

**2014** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



# MANAGING POSSIBILITIES

Mengelola Peluang dan Kemungkinan

# MANAGING POSSIBILITIES

## Mengelola Peluang dan Kemungkinan



Tahun 2014 masih menjadi tahun yang penuh tantangan. Perekonomian global belum juga menunjukkan stabilitas yang meyakinkan, yang kemudian berimbas langsung terhadap neraca perdagangan, melemahnya nilai tukar rupiah, dan perlambatan perekonomian Indonesia. Harga komoditas pun jatuh, termasuk stagnasi harga batubara dan nikel yang diprediksi masih akan terus mengalami kelesuan hingga dua atau tiga tahun ke depan. Tahun politik Indonesia pada 2014 juga turut menciptakan psikis dunia investasi untuk menunggu momen yang tepat.

Industri alat berat, sektor yang digeluti PT Hexindo Adiperkasa Tbk, sangat dipengaruhi oleh kondisi di atas. Manajemen kemudian menyiapkan sejumlah strategi lain yang dapat menciptakan celah bisnis yang dapat mendorong Hexindo untuk terus mengibarkan bisnisnya. Memperkuat fokus pada proyek-proyek infrastruktur menjadi strategi besar yang ditempuh Hexindo; dimana hal ini sejalan dengan *framework* pemerintahan baru akan penguatan sektor infrastruktur dan maritim. Peningkatan segmen suku cadang dan perawatan juga menjadi bagian dari strategi besar yang diharapkan dapat mendorong pendapatan dan penghasilan Hexindo.

“*Managing Possibilities*”, atau “Mengelola Peluang dan Kemungkinan” menjadi sebuah tema besar akan perjalanan Hexindo selama tahun fiskal 2014. Bagaimana Hexindo menghadapi situasi yang berat, dan bagaimana manajemen mengupayakan peluang dan kemungkinan bisnis yang dapat diraih, menjadi sebuah catatan perjalanan yang terangkum dalam Laporan Tahunan 2014 ini.

2014 still remains a year full of challenges. The global economy has not yet demonstrated a convincing stability, which then directly impacts the trade balance, the weakening of the Rupiah, and a slowdown in Indonesian economy. Commodity prices fell, including the stagnation of coal and nickel prices which are predicted to continue sluggish until the next two or three years. Indonesian political year in 2014 has also psychically affected investors to wait and see for the right moment.

Heavy equipment industry, the sector which PT Hexindo Adiperkasa Tbk engages in, has been strongly influenced by the above conditions. Management then prepares a number of other strategies that may create loopholes that could encourage the business of Hexindo. Strengthening the focus on infrastructure projects has become the grand strategy pursued by Hexindo; which is in line with the framework of the new government to strengthen the infrastructure and maritime sectors. Improvement of spare parts and maintenance segment is also part of the grand strategy, which is expected to drive Hexindo’s revenues and income.

“*Managing Possibilities*” is the grand theme of Hexindo’s journey throughout the fiscal year 2014. How Hexindo weather through the difficult situation and how the Company’s Management pursue business opportunities and possibilities will be a milestone encompassed in this 2014 Annual Report.

**004****Kinerja 2014**

2014 Performance

006

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

007

Ikhtisar Saham Hexa  
Hexa Share Highlights

008

Peristiwa Penting 2014  
Significant Event in 2014

010

Laporan Manajemen  
Management Report

012

Sambutan Komisaris Utama  
Message from President Commissioner

016

Laporan Direktur Utama  
Report from President Director**022****Company Profile**

Profil Perusahaan

024

Informasi Umum Perusahaan  
General Information of The Company

025

Sekilas Perseroan  
Hexindo at a Glance

027

Bidang Usaha  
Business Fields

028

Jejak Langkah  
Milestones

030

Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan  
Vision, Mission and Corporate Values

032

Arti Logo Perusahaan  
Meaning of The Company Logo

033

Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

036

Struktur Organisasi  
Organizational Structure

038

Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile

040

Profil Direksi  
Board of Directors' Profile

044

Komposisi Kepemilikan dan Informasi Saham  
Shareholding Composition and Share Information

046

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions and Professions

047

Entitas Asosiasi  
Associated Entities

048

Cabang dan Perwakilan  
Branch and Representative Offices**054****Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis

056

Tinjauan Industri dan Pasar Indonesia  
Industry and Indonesian Market Review

061

Rencana dan Strategi 2014  
Plan and Strategy 2014

062

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review By Business Segments

070

Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect

072

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

076

Proyeksi 2015  
Projections for 2015

078

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

082

Teknologi Informasi  
Information Technology

084

Key Performance Indicator Dan Tingkat Kesehatan Perusahaan  
Key Performance Indicator and Company Soundness Level**088****Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance

090

Prinsip Dasar dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan  
Basic Principles and Development of Good Corporate Governance

091

Organ Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance Organ

123

Audit Perusahaan  
Company Audit

130

Manajemen Risiko  
Risk Management

133

Laporan Kepatuhan  
Compliance Report**138****Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

140

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

142

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan  
Labor Practices, Occupational Safety & Health, and Environment

146

Pengembangan Sosial Masyarakat  
Social and Community Development

148

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen  
Responsibility to Consumers

149

Pengesahan Laporan Tahunan  
Ratification of the Annual Report**150****Laporan Keuangan**

Financial Statements

153

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2014  
Directors Statement on The Legitimacy Financial Statement 2014



**KINERJA 2014**  
2014 Performance



## IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain)  
(in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Penjualan Bersih	392.670	478.332	633.350	671.716	498.607	Net Revenues
Laba Kotor	68.732	73.569	12.841	141.375	93.944	Gross Profit
Laba Usaha	26.023	30.035	85.695	97.081	58.144	Operating Income
Laba Bersih	19.188	21.921	63.785	72.229	43.108	Net Income
Laba Bersih per Saham (dalam rupiah penuh)	0.022	0,026	0,076	0,086	0,051	Net Earnings per Share (in full Rupiah)
Jumlah Aktiva	378.361	403.582	435.468	413.233	252.989	Total Assets
Aktiva Lancar	326.764	347.929	383.824	367.775	21.046	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	51.597	55.653	51.644	45.458	42.529	Non-Current Assets
Jumlah Kewajiban	149.230	185.995	217.458	2.265	121.223	Total Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	6.782	6.168	6.094	518	4.168	Non-Current Liabilities
Kewajiban Lancar	142.448	179.827	211.364	221.320	117.055	Current Liabilities
Ekuitas	229.131	217.587	218.010	186.733	131.766	Equity
Total Kewajiban dan Ekuitas	378.361	403.582	435.468	413.233	252.989	Total Liabilities and Equity
Total Investasi	5.837	9.792	6.839	7.856	5.432	Total Investments
Total Modal Kerja	184.316	168.102	170.804	144.439	93.405	Total Working Capital

## RASIO USAHA DAN KEUANGAN

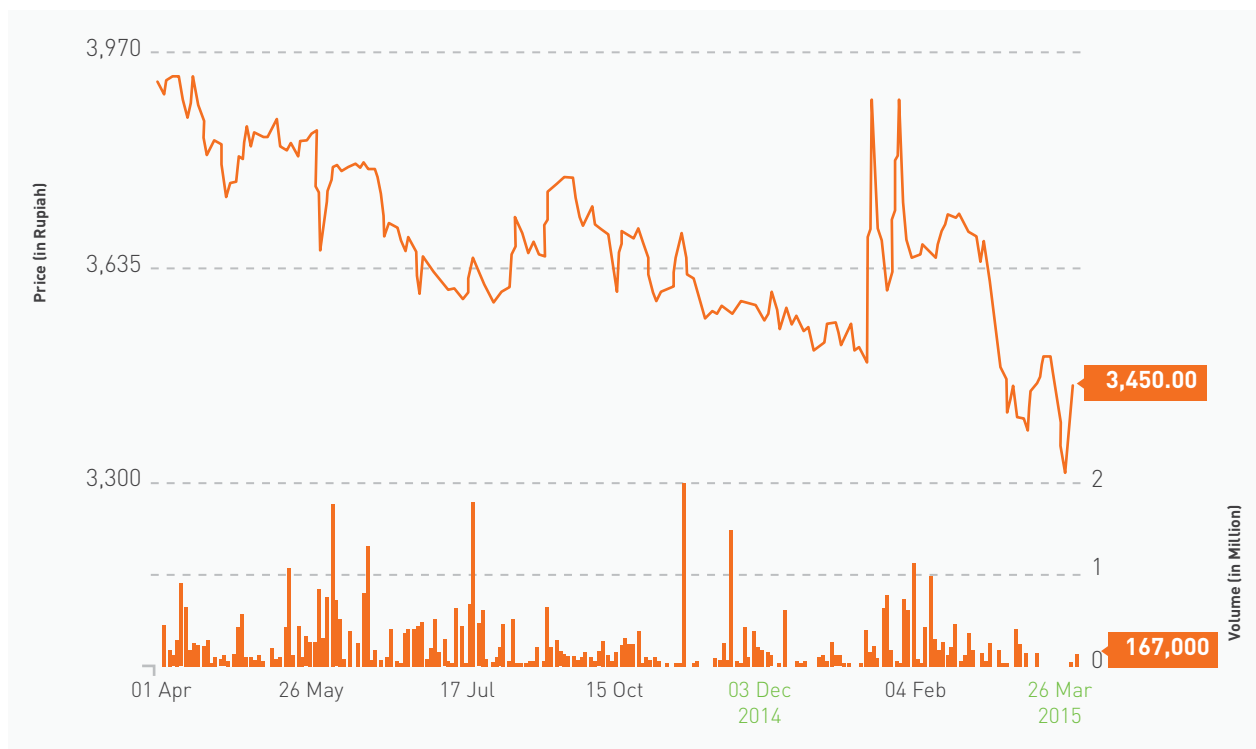
Business and Financial Ratios

(dalam persen, %)  
(in percent, %)

Uraian	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	17,5	15,4	20,3	21,1	18,7	Gross Profit to Net Revenues
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	6,6	6,3	13,5	14,5	11,1	Operating Income to Net Revenues
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	4,9	4,6	10,1	10,8	8,6	Net Income to Net Revenues
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	6,9	7,4	19,7	23,5	23,0	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	5,1	5,4	14,6	17,5	17,0	Net Income to Total Assets
Laba Usaha terhadap Ekuitas	11,4	13,8	39,3	51,9	44,1	Operating Income to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	8,4	10,1	29,3	38,7	32,7	Net Income to Equity
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	229,4	193,5	181,6	165,3	179,8	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	65,1	85,5	99,7	121,3	92,0	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Total Aktiva	39,4	46,1	49,9	54,8	47,9	Total Liabilities to Total Assets

## IKHTISAR SAHAM HEXA

Hexa Share Highlights



Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price	Harga Saham Terendah The Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan The Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Tahun Fiskal 2012 (1 April 2012 – 31 Maret 2013)				Fiscal Year 2012 (1 April 2012 – 31 March 2013)		
29/06/2012	840.000.000	9.100	8.700	9.050	520.500	4.674.925.000
28/09/2012	840.000.000	8.300	7.950	8.300	968.500	7.843.800.000
28/12/2012	840.000.000	8.150	7.850	8.150	760.500	6.113.900.000
28/03/2013	840.000.000	5.700	5.400	5.600	2.039.500	11.305.350.000
Tahun Fiskal 2013 (1 April 2013 – 31 Maret 2014)				Fiscal Year 2013 (1 April 2013 – 31 March 2014)		
28/06/2013	840.000.000	4.675	4.325	4.450	2.567.000	11.598.887.500
30/09/2013	840.000.000	3.825	3.700	3.775	109.500	411.500.000
30/12/2013	840.000.000	3.225	3.200	3.225	433.500	1.397.475.000
28/03/2014	840.000.000	3.935	3.850	3.930	521.400	2.042.046.500
Tahun Fiskal 2014 (1 April 2014 – 31 Maret 2015)				Fiscal Year 2014 (1 April 2014 – 31 March 2015)		
30/06/2014	840.000.000	3.690	3.660	3.680	514.100	1.891.464.000
30/09/2014	840.000.000	3.780	3.765	3.770	176.400	665.024.000
30/12/2014	840.000.000	3.535	3.455	3.505	35.900	125.213.000
31/03/2015	840.000.000	3.450	3.360	3.450	167.000	569.786.500

#### Keterangan:

- Tidak terjadi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dalam tiga tahun fiskal terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan dalam tahun fiskal terakhir.

#### Notes:

- There was no occurrence of stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and decline of par (nominal) value of the Company's shares in the past three fiscal years.
- There was no occurrence of temporary suspension of the Company's share trading in the last fiscal year.

## PERISTIWA PENTING 2014

Significant Event 2014



FEBRUARI  
Pelatihan HBMP, 11 - 12 Februari 2014.

FEBRUARY  
HBMP Training, 11-12 February 2014.



MARET  
Pelaksanaan Program CSR UGM (OJT),  
Maret - Juni 2014.

MARCH  
Implementation of CSR Program in UGM  
(OJT), March - June 2014.

MARET  
Kelulusan Program Magang,  
*Batch IV*, 17 Maret 2014.

MARCH  
Graduation of Internship Program,  
*Batch IV*, 17 March 2014.



APRIL  
Pelatihan *Sales* Baru.

APRIL  
Training for New Sales.

MEI  
• Pelatihan PSR, 7 - 9 Mei 2014.  
• *Budget Meeting*

MAY  
• PSR Training, 7-9 May 2014  
• *Budget Meeting*



JULI  
Pemenang Kategori Teori Terbaik dalam Asia  
Pacific Technician Competition, 25 Juli 2014.

JULY  
Best Theory Winner in Asia Pacific Technician  
Competition, 25 July 2014.



AGUSTUS  
Pelaksanaan Program CSR Tarakan, 11 - 12 Agustus 2014.

AUGUST  
Implementation of CSR Program in Tarakan, 11-12 August 2014

AGUSTUS  
Pelatihan *Branch Head Awareness*, 18 - 19 Agustus 2014.

AUGUST  
*Branch Head Awareness Training*, 18 - 19 August 2014.





SEPTEMBER  
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

SEPTEMBER  
Hexindo's General Meeting of Shareholders was held.



OKTOBER  
Komite Penasihat Hexindo.

OCTOBER  
Hexindo Advisory Committee



SEPTEMBER  
Peluncuran produk Hexindo Oil.

SEPTEMBER  
Hexindo Oil product Launching



DESEMBER  
Perayaan ulang tahun Hexindo ke-26, 13 – 14 Desember 2014.

DECEMBER  
Celebration of Hexindo's 26th Birth Anniversary, 13-14 December 2014.

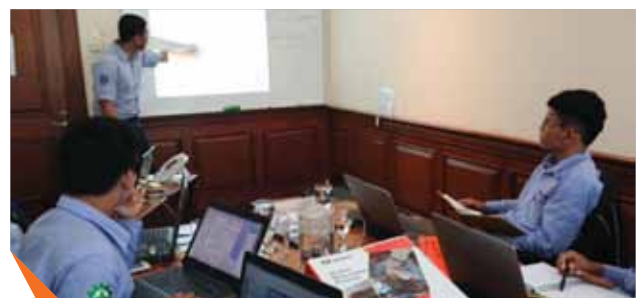


JANUARI 2015  
Kinerja Prima 2014.

JANUARY 2015  
Excellent Performance 2014

FEBRUARI 2015  
Pelaksanaan Program CSR UGM (ODP).

FEBRUARY 2015  
Implementation of CSR Program in UGM (ODP).



## LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



**BOARD OF COMMISSIONERS**  
(Kiri ke kanan | left to right)

- **TOTO WAHYUDIANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- **HARRY DANUI**  
Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner
- **DONALD CHRISTIAN SIE**  
Komisaris  
Commissioner



**BOARD OF DIRECTORS**  
(kiri ke kanan | left to right)

- **KEICHIRO SHIOJIMA**  
Direktur | Director
- **DJONGGI TP. GULTOM**  
Direktur | Director
- **EIJI FUKUNISHI**  
Direktur | Director
- **SYAMSU ANWAR**  
Direktur | Director
- **KARDINAL A. KARIM**  
Direktur Utama | President Director
- **MASAACKI HIROSE**  
Direktur | Director
- **NAOYUKI MIYAUCHI**  
Direktur | Director
- **SHUNYA HASHIMOTO**  
Direktur | Director

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Report from the Board of Commissioners



**HARRY DANUI**

**Komisaris Utama dan Komisaris Independent**

President Commissioner and Independent Commissioner



Perseroan mengupayakan peningkatan cakupan penjualan hingga 80% dengan meraih pasar pesaing. Strategi ini ditempuh dengan meningkatkan kapasitas tenaga penjualan untuk memperluas cakupan penjualan, meningkatkan penghasilan dari product support melalui paket promosi, dan upaya keberlanjutan Perseroan untuk terus melakukan efisiensi.

The Company seeks to increase its sales coverage to 80% by entering into competitor market. This strategy is pursued by enhancing sales force capacity to expand sales coverage, increasing revenue from product support via promotion package, and continuing the Company efforts to increase efficiency.



#### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Tahun 2014 ditandai dengan berbagai macam kondisi ekonomi. Membaiknya manufaktur Amerika Serikat diimbangi dengan perlambatan perekonomian di Eropa dan Tiongkok. Selain itu, harga komoditas global jatuh yang kemudian memberikan tekanan besar pada para pelanggan Perseroan. Sementara itu, kekuatan perekonomian Indonesia justru menguntungkan bagi Perseroan, dengan ekspektasi pertumbuhan perekonomian mencapai 5,3%. Pemerintah yang baru telah meluncurkan serangkaian kebijakan, dimana salah satunya adalah investasi di bidang infrastruktur yang diharapkan dapat mencapai Rp5.452 triliun hingga lima tahun ke depan, atau setara dengan Rp1.090 triliun per tahun. Kebijakan ini, meskipun bersifat jangka panjang, akan membawa dampak positif bagi industri alat berat.

#### **To our valued shareholders,**

The year 2014 was marked with mixed economic conditions. The excellent rebound in US manufacturing was offset by the slow economic growth in both Europe and China. Furthermore, commodity prices have fallen globally, putting pressures to our customers. The economics forces in Indonesia, however, are favourable to the company, with the expected economic growth of 5.3%. The new government introduced various new policies one of which is investment in infrastructure that is expected to be Rp5,452 trillion for the next five years or equivalent to Rp1,090 trillion per year. This policy, although long term in nature, should bring a positive impact to the heavy equipment industry.

Dengan kondisi bauran tersebut, Perseroan mampu membukukan Penghasilan untuk tahun 2014 sebesar AS\$392,7 juta, turun 18% dibandingkan dengan tahun 2013 yang membukukan Penghasilan sebesar AS\$478,3 juta. Laba Bersih tahun 2014 sebesar AS\$19,2 juta, turun 12% dari tahun 2013 yang sebesar AS\$21,9 juta. Meskipun Perseroan mengalami penurunan indikator kinerja utamanya, tingkat penurunan untuk masing-masing indikator mengindikasikan perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pergeseran fokus Perseroan kepada suku cadang dan perawatan, yang kini menyumbang hingga 45% dari total penjualan, dibandingkan dengan pencapaian 40% pada tahun 2013. Perseroan juga telah mampu meningkatkan pangsa pasar untuk *excavator*, dari 23,6% menjadi 25,9% meskipun penjualan unit mengalami penurunan.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Direksi telah menyiapkan sejumlah rencana bisnis yang dapat membawa Perseroan menghadapi tahun berikutnya. Inti rencana bisnis tersebut adalah memperkuat fokus untuk mempertahankan pangsa pasar di alat berat, dengan fokus khusus pada proyek-proyek infrastruktur. Dalam perspektif kami, ini merupakan strategi dalam rangka menyambut belanja infrastruktur sebagai fokus utama perekonomian Indonesia di masa mendatang. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga akan mengupayakan peningkatan cakupan penjualan hingga 80%, dibandingkan pencapaian di tahun 2014 yang sebesar 67%, dengan meraih pasar pesaing.

Rencana aksi lainnya yang akan diinisiasi adalah peningkatan kegiatan pelatihan untuk tenaga penjualan untuk memperluas cakupan penjualan, meningkatkan penghasilan dari *product support* melalui paket promosi, dan upaya keberlanjutan Perseroan untuk terus melakukan efisiensi. Dalam hal struktur modal, Perseroan akan fokus pada pengurangan persediaan jangka panjang, dan mengurangi tingkat utang. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat, yang akan merambat ke pasar Perseroan dan meningkatkan biaya pinjaman. Dewan Komisaris telah meninjau rencana kerja ini dan optimis bawah faktor utama eksternal dan internal dari bisnis Perseroan telah dianalisa dan diperhitungkan oleh Direksi.

Despite these mixed conditions, the Company managed to record revenue for 2014 of US\$392.7 million, a decrease of 18% compared to 2013 revenue of US\$478.3 million. Net Income for 2014 was US\$19.2 million, a decrease of 12% from 2013 Net Income of US\$21.9 million. Although we experienced declines in the above key performance indicators, the rate of decrease for each indicator is slowing compared to previous years. This is attributable to the Company shift in focus to spare parts and service, which now contribute 45% of sales, compared to 40% of sales for 2013. The Company have also increased the market share for excavators from 23.6% to 25.9% despite the decline in unit sales.

With the various challenges in mind, the Board of Directors has prepared a business plan that will take the Company through to the next year. Central to this plan is the focus on maintaining the market share in heavy equipment, with a specific focus on infrastructure projects. In our view, this is a sound strategy as infrastructure spending is a key focus to the Indonesian economy in the long term. Alongside this strategy, the Company will also try to increase its sales coverage to 80%, compared to 67% in 2014 by entering into competitor market.

Other action plans that will be initiated are enhancement of training activities for the sales force to expand sales coverage, increasing revenue from product support via promotion package, and the continuation of the Company efforts to increase efficiency. In terms of capital structure, the Company will focus on reducing its long term inventory and reducing its debt level. This is done in anticipation of the interest rate increase by the US Federal Reserve, which will propagate to the Company market and raise borrowing cost. The Board of Commissioners has examined this work plan and is confident that the main external and internal factors to the Company business have been thoroughly analyzed and taken into account by the Board of Directors.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi atas upaya keberlanjutan dalam mengelola bisnis dalam lingkungan ekonomi yang cukup memberikan tantangan. Meskipun berbagai permasalahan ekonomi terjadi, Dewan Komisaris mengakui hasil positif yang telah mulai diperlihatkan melalui pangsa pasar yang berkembang dan pertumbuhan yang sehat pada segmen suku cadang dan perawatan dari Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan tetap menjadi landasan utama untuk organisasi Perseroan. Dewan Komisaris telah dan akan terus memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang baik dari manajemen korporasi yang berlandaskan Kode Etik Hexindo. Fungsi pengawasan kami sebagian besar dilakukan oleh Komite Audit yang terus memberikan jaminan akan integritas pelaporan keuangan Perseroan, pengendalian internal, manajemen risiko dan audit internal. Sebagai catatan, telah ditunjuk tiga anggota Komite Audit pada September 2014 yang terdiri dari Bpk. Toto Wahyudianto sebagai Ketua, serta Bpk. Djoko Soetardjo dan Bpk. Deddy Djuanda sebagai anggota. Kami menyambut kedatangan ketiganya dan berharap agar mereka dapat menjalankan peran mereka sebaik mungkin.

Ke depan, Perseroan akan tetap fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berjuang untuk waspada dan siap dalam memanfaatkan peluang. Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Direksi dalam menjaga pangsa pasar dan rencana aksi.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus berlanjut di sepanjang waktu yang penuh tantangan ini. Dengan dukungan Anda, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk bertahan dari situasi tantangan ini serta mampu memanfaatkan peluang di masa depan.

The Board of Commissioners acknowledges the achievement of the Board of Directors in its continued efforts in managing the business throughout the challenging economic environment. Despite the various economic headwinds, the Board of Commissioners recognizes the positive results that are starting to show as evidenced by expanding market share and healthy growth in the Company parts and service segments.

Corporate governance remains a key foundation to the Company organization. Accordingly, the Board of Commissioners has and will continue to give its full support to initiatives that are in accordance with good principles of corporate management based on Hexindo's Code of Conduct. Our oversight function is largely exercised through the Audit Committee which continued to provide assurance on the integrity of financial reporting, internal controls, risk management and internal audit. Worth noting to the corporate governance are three new appointments to the Audit Committee in September 2014 comprising of Mr. Toto Wahyudianto as Chairman, Mr. Djoko Soetardjo and Mr. Deddy Djuanda as members. We would like to extend our welcome to them and wish them the best in their roles.

Moving forward, the Company will keep its focus on sustainable growth, as well as striving to be vigilant and well prepared to take advantage of future opportunities. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors' effort in maintaining its market share and action plan.

In closing, I would like to extend our sincere gratitude to our shareholders, employees, and other stakeholders for their continued trust throughout this challenging time. With your support, the Company is in a good position to endure the current challenges as well as to take advantage of future opportunities.

**HARRY DANUI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report from the Board of Directors



**KARDINAL A KARIM**  
Direktur Utama  
President Director





Dengan situasi tahun 2014 yang penuh tantangan, Perseroan mampu membukukan Penghasilan sebesar AS\$392,7 juta. Walaupun *actual demand* turun dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan ini masih lebih tinggi jika dibandingkan penurunan penjualan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Perseroan masih di atas rata rata kinerja industri.

Given the fully challenging landscape in 2014, the Company was still able to record revenues of US\$392.7 million. Despite the decrease in actual demand compared to the previous year, this decrease was still higher than the decline of the Company's sales. This shows that the Company's performance was still above the average industry performance.



#### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Seperti tahun sebelumnya, kondisi pasar industri alat berat tahun 2014 di Indonesia masih penuh dengan tantangan. Perlambatan perekonomian global yang berpadu dengan penurunan harga minyak mengakibatkan harga komoditas tambang dan perkebunan yang belum juga kunjung mengalami perbaikan. Faktor lain yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah Pemilihan Umum di tahun 2014 yang menyedot perhatian sangat besar, dan menciptakan kondisi psikis "*wait and see*" bagi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

#### **Dear our valued shareholders,**

Similarly to the previous year, 2014 was another challenging year for the heavy equipment industry in Indonesia. Continued slowdown of the global economy and falling oil prices have hampered the recovery of mining and plantation commodities prices. Another factor affecting Indonesian economic growth was the general election that encouraged investors to take "wait and see" stance in the decision to invest.

Di samping itu, kebijakan pemerintahan baru atas pengurangan subsidi bahan bakar, dan depresiasi rupiah yang cukup signifikan memberikan dampak yang besar terhadap biaya operasi Perseroan dan daya beli masyarakat secara umum.

Dengan situasi yang penuh tantangan tersebut, di tahun 2014 Perseroan masih mampu membukukan Penghasilan sebesar AS\$392,7 juta, sama dengan 80% dari target atau turun 18% dari Penghasilan tahun 2013 yang sebesar AS\$478,3 juta. *Actual demand* dalam periode tahun 2014, terutama jenis *excavator* turun sekitar 29% apabila dibandingkan dengan periode tahun 2013. Persentase penurunan *actual demand* ini masih lebih tinggi apabila dibandingkan dengan persentase penurunan penjualan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Perseroan masih di atas rata-rata kinerja industri. Sementara Laba Bersih ditahun 2014 sebesar AS\$19,2 juta, atau sama dengan 82% dari target atau turun sekitar 12% apabila dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2013 yang mencapai AS\$21,9 juta.

Program efisiensi biaya operasi Perseroan telah berjalan dengan baik, dimana hal ini terlihat pada penurunan persentase Laba Bersih yang lebih kecil dibandingkan penurunan persentase Penghasilan. Pada Neraca Keuangan, di tahun 2014 Manajemen telah berhasil mempertahankannya pada posisi yang cukup kuat. Jika diukur dengan beberapa indikator keuangan, Posisi Keuangan Perseroan pada akhir tahun buku 2014 menunjukkan kenaikan *current ratio* 21%, dari 1,9 kali ditahun 2013 menjadi 2,3 kali ditahun 2014. *Debt to Equity Ratio* turun 24%, dari 0,85 ditahun 2013 menjadi 0,65 di tahun 2014.

Proyeksi melambatnya laju pertumbuhan ekonomi ditahun 2015/2016 merupakan tantangan yang masih harus dihadapi oleh industri alat berat di Indonesia. Tekanan depresiasi rupiah terhadap mata uang asing, harga komoditas tambang dan perkebunan yang belum membaik, ditambah krisis keuangan di Yunani yang akan terasa dampaknya di pasar keuangan maupun pasar modal,

Reduction in fuel subsidies and significant depreciation of Rupiah currency also greatly impacted the Company's operating costs and purchasing power of the general public.

Against the above backdrop, in 2014 the Company was still able to record revenue of US\$392.7 million, which was equal to 80% of the target or down 18% of the revenue in 2013 amounting to US\$478.3 million. Actual demand in the 2014 period, particularly for the excavator type, decreased by approximately 29% when compared to the 2013 period. The percentage of decrease in actual demand was still higher compared with the percentage of decrease in the Company's sales. This shows that the Company's performance was still above the average industry performance. Net income in 2014 amounted to US\$19.2 million, which was equal to 82% of the target or down approximately 12% compared with that in 2013 amounting to US\$21.9 million.

The Company's operating cost efficiency program had run properly; making the decline of net profit percentage was lower than the decline of revenue percentage. Management has successfully maintained a strong balance sheet in 2014. When measured by several financial indicators, the Company's financial position at the end of fiscal year 2014 showed a 21% increase in current ratio from 1.9 times in 2013 to 2.3 times in 2014. Debt-equity ratio decreased by 24% from 0.85 in 2013 to 0.65 in 2014.

Slowing economic growth in 2015/2016 is still a difficult challenge for the heavy equipment industry in Indonesia. Continued pressure of Rupiah depreciation against foreign currencies, mining and plantation commodities prices which still have not yet recovered, and the financial crisis in Greece that may have an impact on the money market and the capital market, as well as planned increase in

rencana kenaikan suku bunga Amerika Serikat, akan sangat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Dengan kondisi demikian, Perseroan berusaha untuk mempertahankan pangsa pasar dengan menjual alat berat spesifik dan kompetitif untuk proyek-proyek infrastruktur yang menjadi salah satu prioritas utama Pemerintah Indonesia. Jasa perawatan dan penjualan suku cadang diproyeksikan meningkat seiring dengan penambahan populasi unit alat berat yang dijual. Pembinaan kantor cabang pelayanan purna jual diintensifkan dengan meningkatkan fasilitas fisik cabang, evaluasi, efisiensi, serta rotasi sumber daya manusia di seluruh cabang. *Training sales force* ditingkatkan untuk memperluas cakupan penjualan. Langkah-langkah semacam ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan kinerja penjualan yang ditargetkan di tahun yang akan datang.

Pencapaian yang diraih Perseroan ditahun 2014 adalah hasil dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang optimal sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Organ GCG Perseroan telah berjalan sesuai dengan peran dan fungsinya. Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan untuk mengambil keputusan dan mengesahkan agenda strategis bagi Perseroan. Dewan Komisaris sebagai mitra strategis Direksi melalui Komite Audit melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan operasional dan bisnis yang dilakukan Direksi. Direksi didukung oleh Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, beberapa komite yang memiliki peran dan fungsi pada beberapa aspek taktis mengupayakan pengelolaan organisasi yang optimal dan akuntabel.

Di samping itu, aspek *Corporate Social Responsibility* (CSR), atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dijalankan untuk mengembangkan operasional dan bisnis Perseroan berdasarkan *Sustainability Development*. Perhatian besar Perseroan terhadap *Safety, Health and Environment* (SHE) diwujudkan melalui pembentukan Komite Keselamatan Kerja. CSR Perseroan juga dilakukan melalui program pendidikan yang bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Fed interest rates, would have a negative impact on the Indonesian economy. With this condition, the Company seeks to maintain its market share by selling specific heavy equipment to infrastructure projects which become one of Indonesia's top priorities. Maintenance services and spare parts sales are projected to increase in line with increasing quantity of heavy equipment units sold. Improvement of after sales service in branch offices is intensified by improving physical facilities of branch office, efficiency evaluation, and rotation of human resources in all branches. Sales force training is improved to expand sales coverage, which is necessary to maintain the targeted sales performance in the year to come.

The Company's achievement in 2014 is a result of the most optimal corporate governance implementation in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). The Company's GCG Organs have been carrying out their roles and functions accordingly. The General Meeting of Shareholders (GMS) plays the role to make decisions and approve the Company's strategic agenda. The Board of Commissioners as the Board of Directors' strategic partner with the auspice of Audit Committee performs its supervisory function on the Company's operational and business management carried out by the Board of Directors. The Board of Directors supported by Internal Audit, Corporate Secretary and several committees with duties and functions on several tactical aspects takes on the role to execute an optimal and accountable organizational management.

In addition, Corporate Social Responsibility (CSR) aspect is carried out to develop the Company's operations and businesses based on Sustainability Development. The Company's great attention to Safety, Health and Environment (SHE) is actualized through the establishment of Occupational Safety Committee. The Company's CSR is also implemented through an educational program in collaboration with Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Melalui program pendidikan ini, Perseroan berharap dapat melahirkan teknisi-teknisi alat berat yang handal dan siap memasuki dunia kerja.

Pada tahun 2014 terjadi perubahan komposisi Direksi, seiring dengan berakhirnya tugas Bpk. Shogo Yokoyama dan Bpk. Masateru Kobashi. Melalui kesempatan ini, Direksi menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan oleh beliau berdua selama bergabung dalam jajaran Direksi Perseroan. Kami mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung kepada Bpk. Keiichiro Shiojima dan Bpk. Shunya Hashimoto ke dalam jajaran Direksi Perseroan. Semoga kehadiran Direksi baru dapat memberikan tambahan energi baru bagi kemajuan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

Sebagai akhir kata, perkenankanlah kami atas nama Dewan Direksi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang telah mendukung penuh strategi yang dijalankan oleh Dewan Direksi. Tak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran manajemen, para karyawan, serikat pekerja, mitra kerja serta para pelanggan yang dengan setia telah mendukung langkah dan kemajuan Perseroan selama ini.

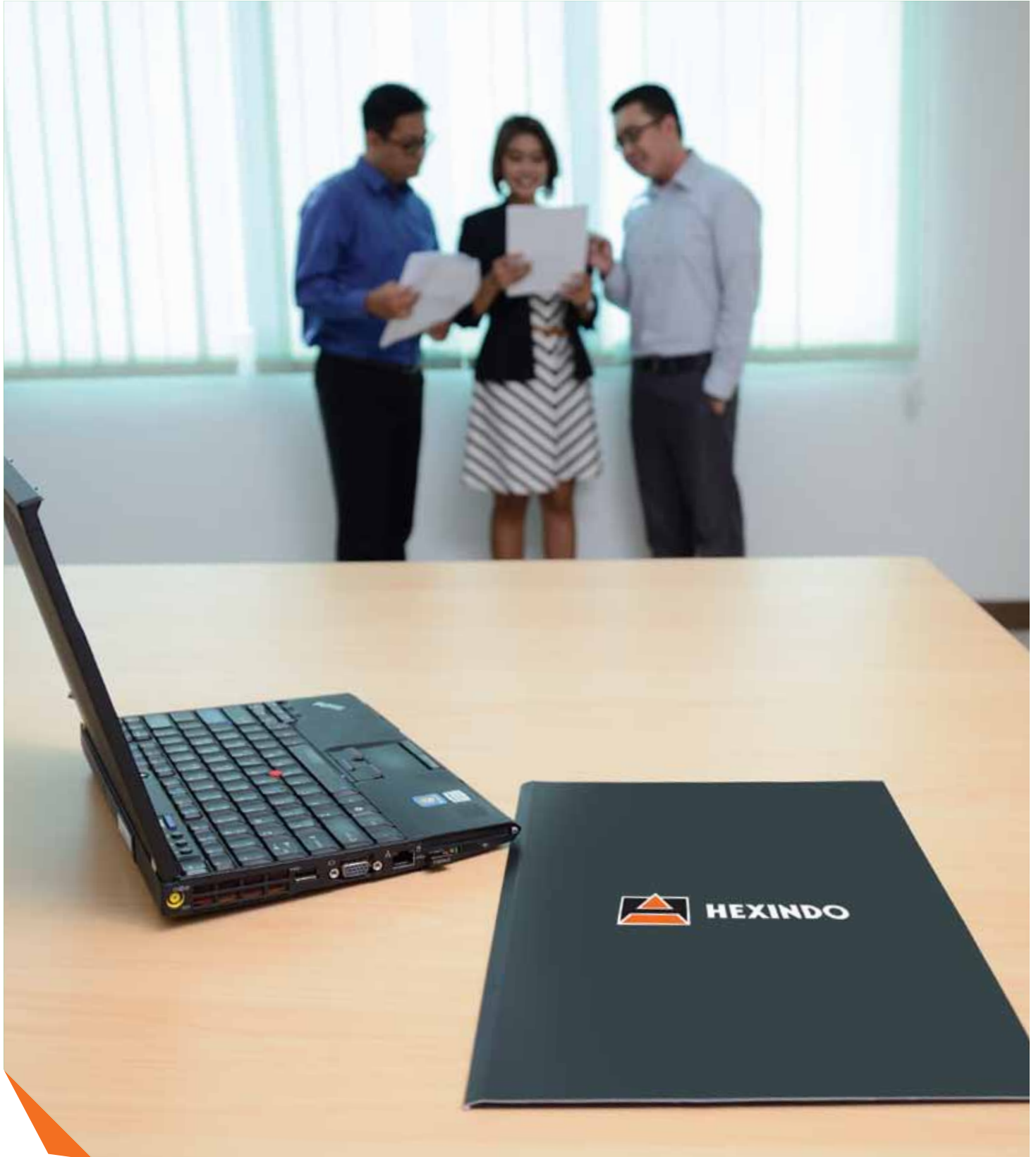
With this educational program, the Company expects to create heavy equipment technicians who are reliable and prepared to enter the world of work.

In 2014, there was a change in the composition of the Board of Directors, along with the end of the term of office of Mr. Shogo Yokoyama and Mr. Masateru Kobashi. In this opportunity, allow us the Board of Directors to express our gratitude and high appreciation for the dedication they have provided during their term of office as members of the Company's Board of Directors. We welcome Mr. Keiichiro Shiojima and Mr. Shunya Hashimoto as members of the Company's Board of Directors. Hopefully, the presence of the two new members of the Board of Directors may provide additional energy for the advancement of the Company's performance in the future.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I wish to express my most sincere gratitude to the Shareholders at large and the Board of Commissioners who have rendered their fully supports to the strategies undertaken by the Board of Directors. Not to forget, we would also like to thank all management, employees, labor unions, business partners and loyal customers who have shown their supports to the Company's steps and progress so far.

## **KARDINAL A KARIM**

Direktur Utama  
President Director





**HEXINDO**

**PROFIL PERUSAHAAN**  
Company Profile



## INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of The Company

Nama Perusahaan Company Name	: PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Tanggal Berdiri Date of Establishment	: 28 November 1988
Mulai Beroperasi Komersil Start Date of Commercial Operations	: Januari 1989
Bidang Usaha Business	: Penjualan alat-alat berat Heavy Equipment Trading Penyediaan suku cadang Spare Parts Support Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh Service Support and Full Maintenance Support <i>Remanufacturing</i> Remanufacturing Penyewaan alat-alat berat Heavy equipment rental Pembiayaan Financing <i>Trade-in</i> alat-alat berat Trade-in heavy equipment
Kepemilikan Ownership	: Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., 48,59% Itochu Corporation, 25,05% Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd. 5,07% Donald Christian Sie (Komisaris), 0,01% Publik, 21,28%
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp168.000.000.000
Modal Disetor Paid-Up Capital	: Rp84.000.000.000
Pencatatan Awal di Bursa Saham Start Date of Listing	: 13 Februari 1995
Pencatatan di Bursa Saham Listed On	: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kode Saham Share Code	: HEXA
Total Kantor Cabang dan Perwakilan Total Number of Branch Offices and Representative Offices	: Cabang dan Perwakilan 32 <i>Mining Project Site &amp; Product Support</i> 17 Branch and Representative 32 <i>Mining Project Site &amp; Product Support</i> 17
Alamat Address	: Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Jl. Pulo Kambing II No. 33 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur 13930, Indonesia Tel : +62 21 4611688 Faks : +62 21 4611686 Website : www.hexindo-tbk.co.id Email : corporate@hexindo-tbk.co.id



## SEKILAS PERSEROAN

Hexindo at a Glance



“

**Dengan usianya yang telah mencapai 26 tahun, PT Hexindo Adiperkasa Tbk terus berupaya memperluas jaringan bisnis dan lingkup pelayanan, dengan menjadikan beberapa cabangnya sebagai one stop service.**

In its 26th year of existence, PT Hexindo Adiperkasa Tbk continues to expand its business network and scope of services, by designating some of its branches as one-stop service.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk, untuk selanjutnya disebut “Hexindo” atau “Perseroan”, merupakan perusahaan yang fokus pada perdagangan dan penyewaan alat berat serta penyediaan layanan purna jual. Hexindo didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali S.H. No. 37 tertanggal 28 November 1988. Puluhan tahun bergerak dibisnis perdagangan, penyewaan dan layanan purna jual alat-alat berat, Hexindo tumbuh meyakinkan sebagai salah satu pebisnis alat berat yang diperhitungkan. Kemampuan menghadirkan produk yang menjawab kebutuhan industri, komitmen yang tinggi dibidang pelayanan yang disertai upaya-upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menghasilkan SDM terampil yang handal di lapangan, menjadikan Hexindo semakin dipercaya pelanggannya.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk, hereinafter referred to as ‘Hexindo’ or ‘the Company’, is a company focusing on the business of heavy equipment trading and rental as well as after-sales service rendering. Hexindo was established based on Notarial Deed of Mohamad Ali S.H. No. 37 dated 28 November 1988. Being in the business of heavy equipment trading and rental as well as after sales services rendering for tens of years, Hexindo has built a firm position as one of reputable companies in heavy equipment industry. Its capability to answer the industry’s needs for reliable products as well as high commitment to deliver good service coupled with systematic and sustained efforts to provide skilled and reliable human resources earn it such great trust from the customers.

Untuk meneguhkan eksistensinya dan menjamin penyelenggaraan perusahaan yang semakin profesional, pada bulan Pebruari 1995, Hexindo menawarkan saham perdananya sebagai langkah awal untuk masuk pasar modal Indonesia. Keputusan ini terbukti tepat karena menjadikan kiprah Hexindo semakin dikenal luas.

Dalam perjalanannya, kinerja Hexindo mendapatkan banyak pengakuan dari kalangan eksternal yang diwujudkan melalui pemberian penghargaan yang prestisius di industri yang digelutinya. Hal tersebut tidak membuat Hexindo puas diri. Berbagai terobosan dan inovasi terus dilakukan baik di bidang produk, pelayanan, SDM maupun pelayanan purna jual.

Untuk menjawab pertumbuhan pasar-pasar baru sejalan dengan pengembangan pembangunan di berbagai daerah di Indonesia, Hexindo terus meluaskan jaringan kantor cabangnya di pusat-pusat pertumbuhan yang potensial dan menguntungkan. Sejalan dengan perluasan jaringan bisnisnya, Hexindo juga memperluas lingkup pelayanan, dengan menjadikan beberapa cabangnya sebagai *one stop service* yang mampu memberikan solusi total atas penanganan alat-alat berat. Melalui cara ini, pelanggan Hexindo tidak hanya mudah menjangkau produk dan layanan Hexindo karena dekat dengan tempat mereka, tapi sekaligus lengkap karena Hexindo menyediakan pelayanan *one stop service* untuk mendukung bisnis para pelanggannya.

Perbaikan dan peningkatan adalah bagian dari janji Hexindo yang mendorong pertumbuhan bisnisnya semakin baik dari waktu ke waktu.

To strengthen its existence and ensure more professional company management, Hexindo in February 1995 conducted an initial public offering in a way to enter Indonesian capital market. This has proved to be a smart decision as Hexindo has become more widely known ever since.

Along the journey, Hexindo has gained more recognition from external parties in the form of prestigious awards in the industry where the Company operates. Still, those have not satisfied it yet. Hexindo continues to introduce breakthroughs and innovations in products, services, human resources and after-sales services.

To cater the demand from new markets following vast development in many regions across the country, Hexindo has been continually expanding its office network through the establishment of more branches at potential and promising centers of growth. As the business expands, Hexindo has also extended the service by positioning some of its branch offices as one-stop service which allows the delivery of total solutions to fulfill the needs for heavy equipment. In this way, Hexindo not only can reach out to its customers in wider areas but also can support the customers' businesses through its one-stop service.

Continuous improvement and enhancement is in Hexindo's commitment which has held up the growth of the business through the years.

## BIDANG USAHA

Business Fields



Hexindo adalah perusahaan pengadaan alat berat yang juga dipercaya sebagai pemegang merek resmi atas alat-alat berat dan suku cadang produksi Hitachi di Indonesia. Secara garis besar, fokus kegiatan pada bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

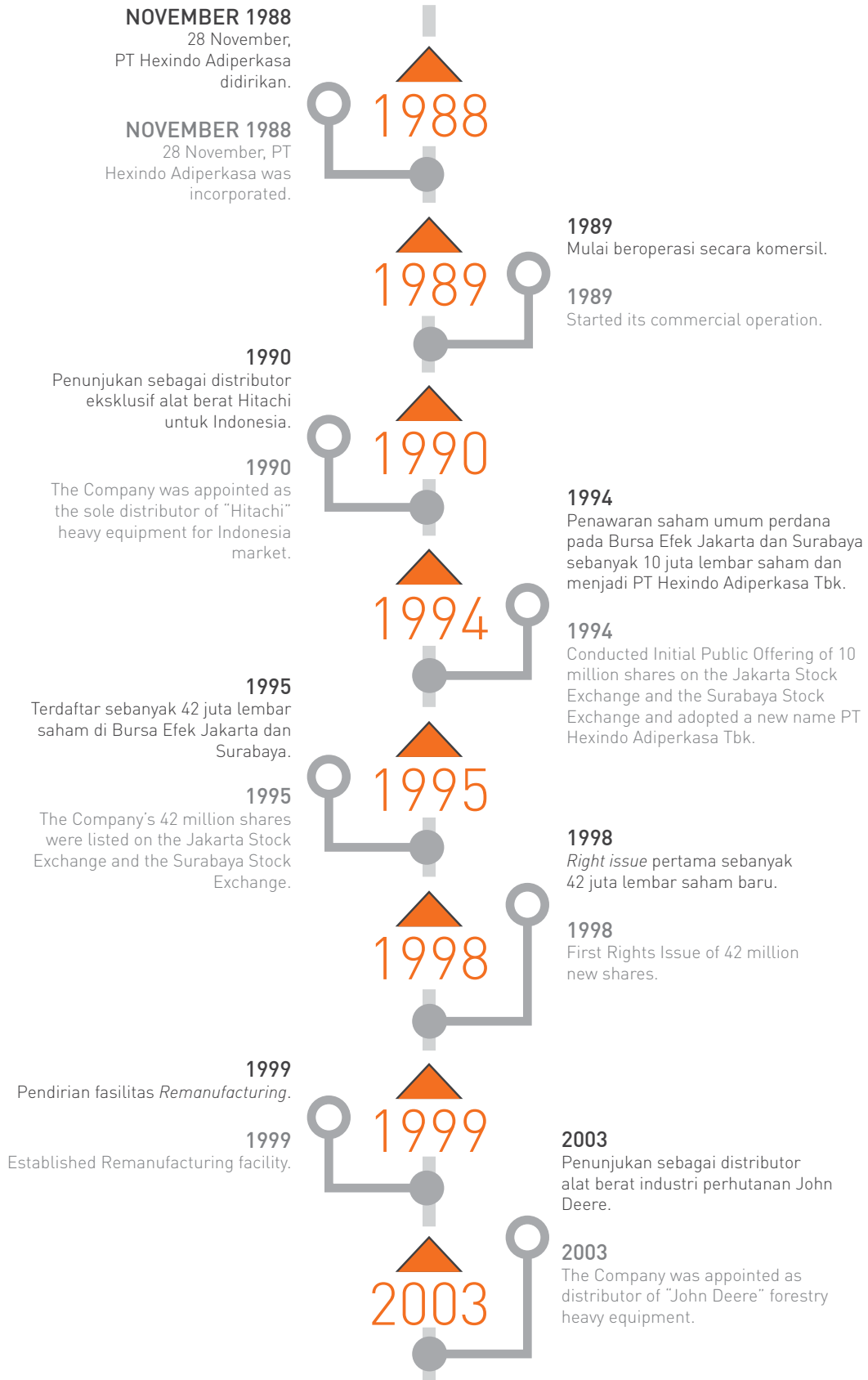
- a. Penjualan alat-alat besar;
- b. Penyewaan alat-alat berat;
- c. Penyediaan suku cadang;
- d. Dukungan pelayanan dan kontrak pemeliharaan penuh;
- e. Remanufaktur;
- f. Pembiayaan; dan
- g. *Trade-in* alat-alat berat.

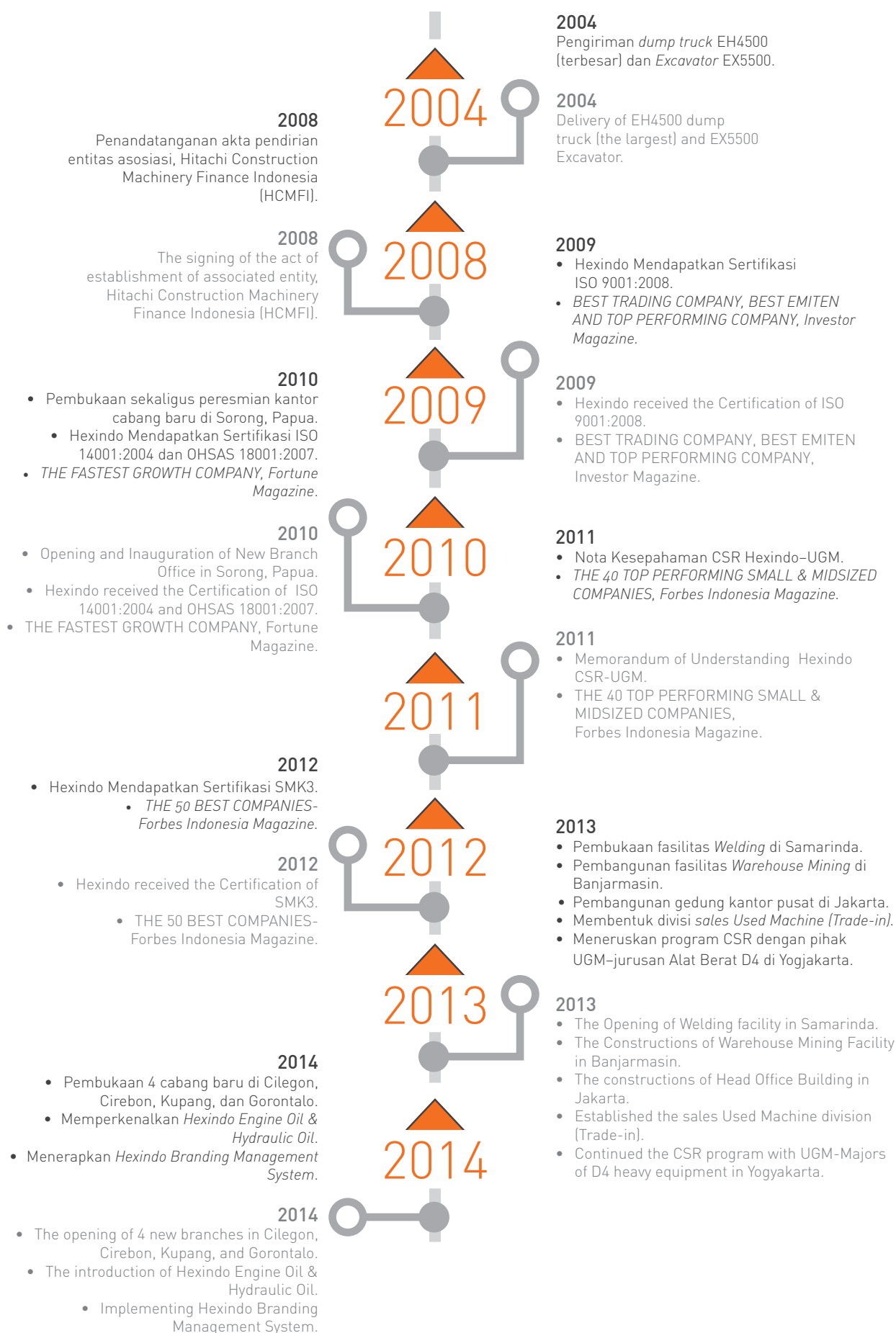
Hexindo is a provider of heavy equipment as well as the sole distributor of "Hitachi" heavy equipment and spare parts for Indonesian market. In general, the Company focuses on the following business fields:

- a. Sales of heavy equipment
- b. Rental of heavy equipment
- c. Sales of Spare Parts
- d. Service support and full maintenance contract support
- e. Remanufacturing
- f. Financing
- g. Trade-in of heavy equipment

## JEJAK LANGKAH

Milestones





## VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

# VISI & MISI Vision & Mission

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan akan memandu organisasi dan setiap insan dalam Perseroan untuk bergerak fokus menuju arah dan tujuan yang sama. Dengan tujuan yang fokus, maka aktivitas bisnis Perseroan dapat didorong lebih kuat sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

### VISI

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

### MISI

- » Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
- » Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;
- » Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;
- » Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham

Corporate Vision, Mission and Values guide the organization and each individual employee of the Company to move towards the same goals and objectives. On focused objectives, the Company will be able to drive its business more to gain optimum results.

### VISION

To be a world class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy stakeholders.

### MISSION

- » To be a reliable partner in heavy equipment services and a trusted expert to give best solution in products and services;
- » To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;
- » To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
- » To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.

Nilai-nilai adalah pembeda, pembeda yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada didalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai unggul Hexindo akan membantu menciptakan iklim kinerja yang kondusif, baik didalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan *stakeholder* lainnya.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- » Kepercayaan  
Perusahaan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.
- » Dedikasi  
Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam perusahaan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.
- » Kinerja Yang Tinggi  
Perusahaan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

Values are what differentiate and distinguish Hexindo from other companies. Values for both management and staffs are a genuine faith that will guide every person in the organization to act accordingly and with the spirit that is expected. The leading values of Hexindo have guided it to create a favourable working environment within the Company and in relation with other stakeholders.

## CORPORATE VALUE

- » Trust  
The company develops and maintains the public trust, particularly of the customers with high integrity, commitment and honesty.
- » Dedication  
Loyalty, enthusiasm and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company to their jobs and responsibilities.
- » High Performance  
The Company encourages for enhancement of performance through improvement of competence, professionalism and leadership

# NILAI INTI PERUSAHAAN

## Corporate Value

## ARTI LOGO PERUSAHAAN

Meaning of The Company Logo

### LOGOGRAM



### LOGOTYPE

**HEXINDO**

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen Logogram dan Logotype yang selalu digunakan secara bersamaan. Logogram, terdiri dari huruf "H" yang berwarna hitam, dan huruf "A" yang berwarna oranye, merupakan singkatan dari nama Perseroan, Hexindo Adiperkasa. Selain itu, bentuk segitiga pada Logogram Perseroan menggambarkan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan: Pemegang Saham, Karyawan, serta Bangsa dan Negara.

The Company's logo is the unity of a combination of the Logogram and Logotype which are always used simultaneously. Logogram, consisting of the letter "H" is black color, and letter "A" in orange, are an abbreviation of the name of the Company, Hexindo Adiperkasa. In addition, a triangular shape on the company's logogram represents the attention to three important elements that in accordance with its vision and mission: Shareholders, Employees, and the nation.



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



### 2004

Menerima *safety award* untuk 1.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan.

### 2005

Pencapaian 100.000 jam kerja operasional alat berat Hitachi di lokasi pertambangan Kalimantan Timur.

### 2006

- » Proyek Bontang mendapatkan *SHE Award Best Performance/Best Partnership Award* untuk tahun 2006 dari Pama-Bontang.
- » Proyek Adaro mendapatkan penghargaan *Best Safety (K3&LH) Performance* untuk periode semester ke – 1 2006 dan trimester ke – 3 2006 di Pama-Adaro.
- » Proyek Sangatta mendapatkan penghargaan dari KPC Sangatta untuk pencapaian “2 million Lost Time Injury Free (2 juta jam kerja tanpa kecelakaan)” sejak 3 September 2002 hingga 3 Oktober 2006.

### 2004

Received a safety award for one million working hours with no accident.

### 2005

Achievement of 100,000 working hours of Hitachi heavy equipment operations at the mine site in East Kalimantan.

### 2006

- » Bontang Project received SHE Award for Best Performance/Best Partnership Award 2006 from Pama-Bontang.
- » Adaro Project was awarded Best Safety (SHE & Environment) Performance for the 1st Semester 2006 and Q3 - 2006 Period from Pama-Adaro.
- » Sangatta Project received an award from KPC Sangatta for “2 million Lost Time Injury Free (two million working hours with no accident)” achievement from 3 September 2002 to 3 October 2006.

**2007**

- » Proyek Gunung Bayan mendapatkan *Zero Accident* dari Petrosea untuk periode 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2007.
- » HAP Kideco mendapatkan penghargaan *Best Subcontractor* dari PAMA.

**2009**

- » Memperoleh Sertifikat ISO 14001:2004, ISO 18001:2007 dan ISO 9001:2008.
- » Penghargaan dari Investor Award sebagai *Best Trading Company, Best Emiten* dan *Top Performing Company*.

**2010**

- » Penghargaan dari Investor Award sebagai *Best Trading Company, Best Emiten* dan *Top Performing Company*.
- » Masuk dalam indeks KOMPAS 100 periode perdagangan Februari 2010 sampai Juli 2010.
- » Masuk dalam Indeks Likuiditas Bursa Efek Indonesia (Indeks LQ 45) periode perdagangan Februari 2010 sampai dengan Juli 2010.

**2007**

- » Gunung Bayan Project was awarded "Zero Accident" from Petrosea for the period from 1 January 2005 to 31 December 2007.
- » HAP Kideco received Best Subcontractor Award from PAMA.

**2009**

- » Obtained ISO 14001: 2004, ISO 18001: 2007 and ISO 9001: 2008 certificates.
- » Received Investor Awards for the Best Trading Company, the Best Issuer and Top Best Performing Company.

**2010**

- » Received Investor Awards for the Best Trading Company, the Best Issuer and Top Best Performing Company.
- » Included in "KOMPAS 100 Index" for a trading period from February 2010 to July 2010.
- » Included in the Indonesia Stock Exchange's Liquidity Index (LQ 45 Index) for a trading period from February 2010 to July 2010.

## 2013

- » Sertifikat Kesehatan dan Kerja Sistem Manajemen Keselamatan. Sertifikasi ini berlaku pada 22 April 2013 hingga tiga tahun ke depan.
- » ISO 14001:2004, adalah sertifikasi tentang sistem manajemen lingkungan (EMS) yang diberikan untuk mengenali kepedulian Perseroan atas pelaksanaan sistem manajemen lingkungan dengan cara yang sistematis dan terukur. Sertifikasi ini berlaku pada 1 Februari 2013 sampai 1 Februari 2016.
- » OHSAS 18001:2007, adalah suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dengan meraih sertifikat ini, Hexindo telah membuktikan diri berhasil menerapkan dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja (SHE) aspek. Sertifikasi ini berlaku pada 25 Januari 2013 sampai 25 Januari 2016.

## 2015

- » ISO 9001 : 2008, diberikan kepada perusahaan yang secara fokus menerapkan efektifitas dalam seluruh kegiatan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan sejak perencanaan, implementasi, analisis dan evaluasi data serta tindakan perbaikan yang sesuai dengan standar *monitoring* perusahaan. Sertifikasi ini berlaku 10 Januari 2015 s/d 10 Januari 2018.

## 2013

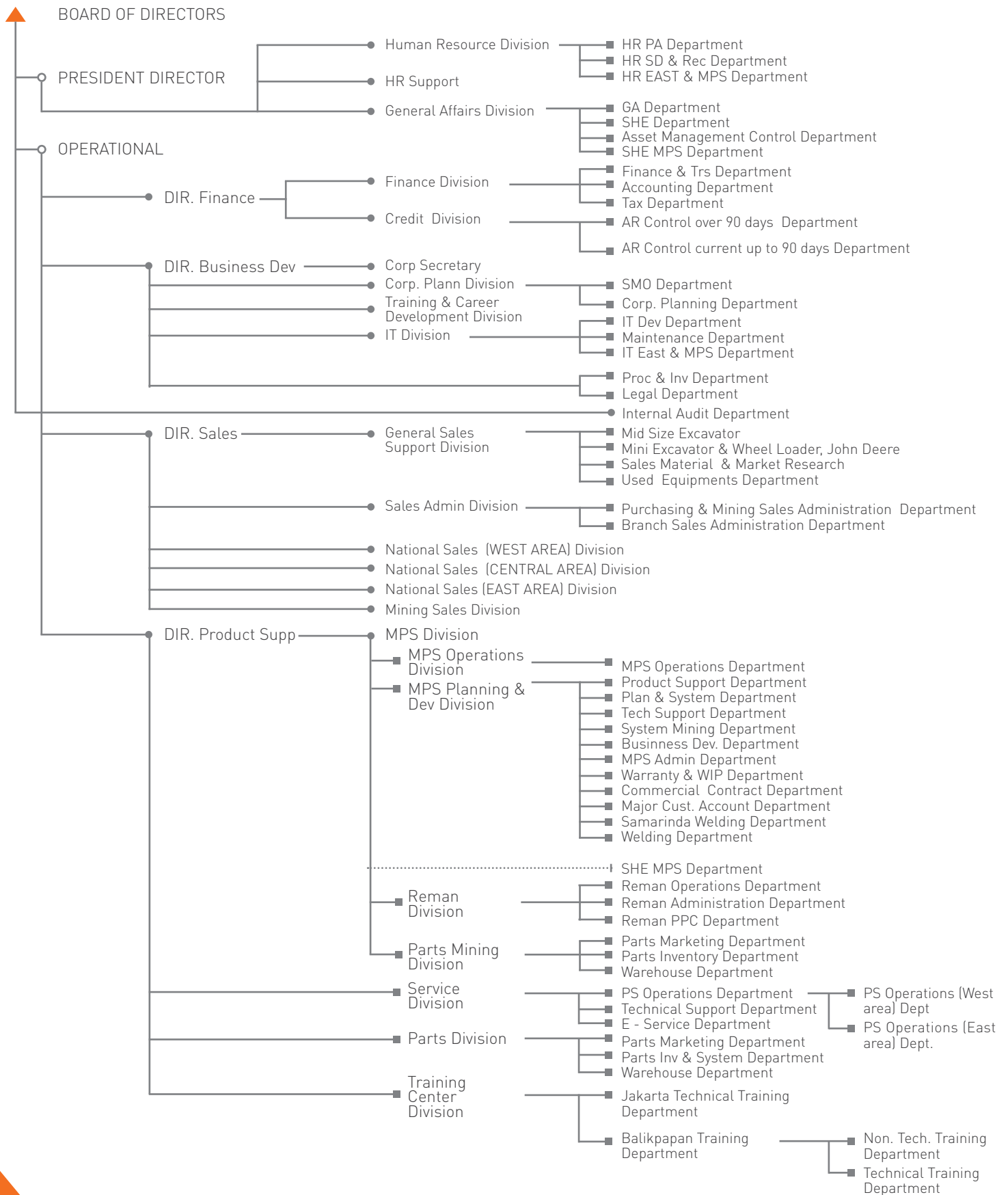
- » Certificate for Health and Work Safety Management System. This certificate is valid as of April 22, 2013 until the next three years.
- » ISO 14001:2004. This certificate is environmental management system (EMS) which was awarded to recognize the Company's concern on the implementation of environmental management system in systematic and measured way. This certificate is valid as of 1 February 2013 until 1 February 2016.
- » OHSAS 18001:2007 is an international standard for Health and Work Safety Management System. By achieving this certificate, Hexindo has proved itself successfully implement and manage the health and work safety (HWS) aspect. This certificate is valid as of 25 January 2013 until 25 January 2016.

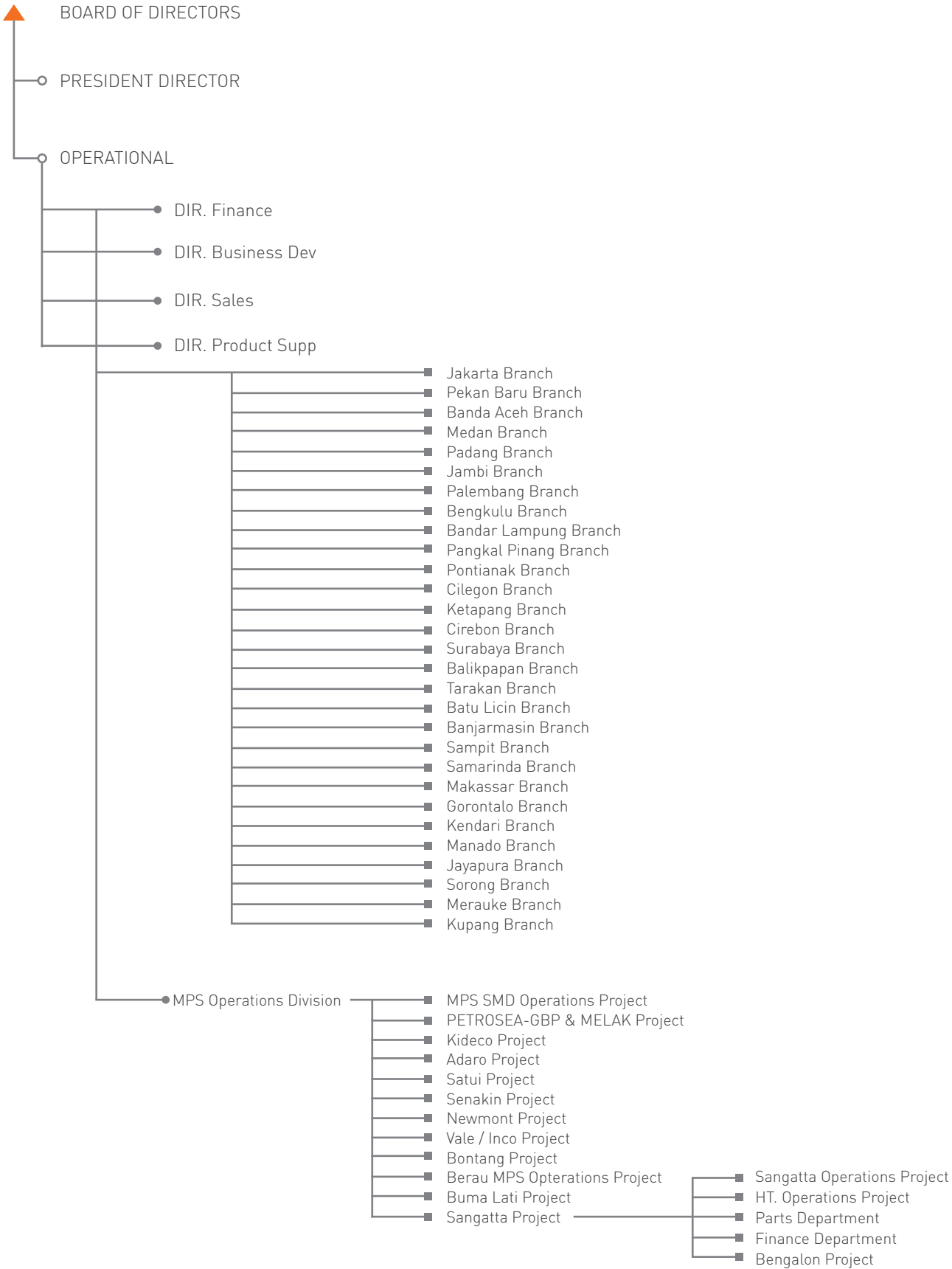
## 2015

- » ISO 9001 : 2008. This certification given to companies that ensures the effectiveness across its business activities in a way to improve the company's whole performance, from planning, implementation, analysis and data evaluation as well as improvement step as required in the company's monitoring standards. This certificate is valid from January 10, 2015 until January 10, 2018.

# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



### HARRY DANUI

Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1960. Lulusan Universitas Simon Fraser, Kanada tahun 1984. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2003 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada Juli 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Mahaka Media Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1960. The graduate of Simon Fraser University, Canada in 1984. He had served as Commissioner of the Company since June 2003 and was appointed as President Commissioner in July 2010. Currently he also serves as Finance Director of PT Mahaka Media Tbk.



### **TOTO WAHYUDIANTO**

Komisaris dan Komisaris Independen  
Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran 10 Juni 1950. Beliau menyanggah gelar *Master of Business Administration* dari Washington International University, Amerika Serikat tahun 2000. Disamping menjadi Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga masih menduduki berbagai posisi penting di beberapa perusahaan dan organisasi.

An Indonesian citizen born on 10 June 1950. He earned a Master of Business Administration degree from Washington International University, USA, in 2000. He also holds several key positions in some companies and organizations.



### **DONALD CHRISTIAN SIE**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 10 Oktober 1957. Sarjana Teknik Mesin lulusan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta ini dipercaya sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2007 sampai hari ini. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on 10 October 1957. The graduate of Mechanical Engineering from Christian University of Indonesia (UKI) Jakarta who has been serving as Commissioner of the Company since June 2007. Currently, he also serves as Director of PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



### KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Sumatera Barat, 8 Maret tahun 1942. Beliau menyanggah gelar *Master Management* dari Asian Institute of Management Manila, Philipina. Berkarir lebih dari 28 tahun di kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Managing Partner*. Saat ini beliau masih menjabat Komisaris di beberapa perusahaan publik, termasuk di entitas asosiasi Perseroan, PT Hitachi Construction Finance Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama Perseroan sampai dengan bulan Juli tahun 2010.

An Indonesian citizen born in West Sumatera on 8 March 1942. He earned a Master Management degree from Asian Institute of Management Manila, Philippines. He had more than 28 years of career at Prasetio Utomo & Co Accounting Firm with the last position as Deputy Managing Partner. Currently, he is also Commissioner at several public companies including PT Hitachi Construction Finance Indonesia. Prior to his service as the Company's President Director, he served as President Commissioner up to July 2010.



### MASAAKI HIROSE

Direktur  
Director

Warga negara Jepang, kelahiran Kumamoto Prefecture, Jepang, 30 Juli 1959. Pendidikan terakhir Sarjana dari Universitas Komazawa, Tokyo pada Maret 1985. Berkarir selama 23 tahun lebih di Hitachi Construction Machinery Co.Ltd dengan posisi jabatan terakhir sebagai *General Manager* di Global Mining Operations Group, *Marketing Support*.

Japanese citizen, born in Kumamoto Prefecture, Japan on 30 July 1959. His last education is bachelor's degree from Komazawa University, Tokyo, graduated in March 1985. He had more than 23 years of career in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd with the last position as General Manager for Global Mining Operations Group, Marketing Support.





## NAOYUKI MIYAUCHI

Direktur  
Director

Warga negara Jepang, kelahiran Gunma Prefecture, Jepang, 4 Oktober 1961. Pendidikan terakhir Sarjana dari Universitas Sophia, Jepang pada Maret 1986. Berkarir selama 27 tahun lebih di ITOCHU Corporation dengan posisi jabatan terakhir sebagai *General Manager* di *Construction Machinery Department*.

A Japanese citizen, born in Gunma Prefecture, Japan on 4 October 1961. His last education is bachelor's degree from Sophia University, Japan, graduated in March 1986. He had more than 27 years of career in ITOCHU Corporation with last position as General Manager for Construction Machinery Department.



## EIJI FUKUNISHI

Direktur  
Director

Warga Negara Jepang, kelahiran Nana Prefecture, Jepang, 21 Desember 1961. Beliau lulusan Toba Merchant Marine College pada tahun 1982. Bekerja di Hitachi Construction Machinery Co.Ltd sejak Oktober 1982 hingga saat ini. Beliau menangani *Administration Support Section Service Department* serta *Customer Support Division Marketing Group*.

A Japanese citizen born in Nana Prefecture, Japan, on 21 December 1961. He graduated from Toba Merchant Marine College in 1982. He has been joining Hitachi Construction Machinery Co. Ltd since October 1982. At the company, he handles Administration Support Section Service Department as well as Customer Support Division's Marketing Group.



### **SYAMSU ANWAR**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Lawang-Bukittinggi, Sumatera Barat, 15 Agustus 1964. Sarjana Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang ini ditunjuk sebagai *Chief Finance Officer* Perseroan sejak September 2012. Beliau memulai karirnya sebagai *Business Accountant* di PT Chubb Lips Indonesia pada September 1990 hingga Agustus 1997. Bergabung di Perseroan sejak September 1997 sebagai *Accounting Manager* dan *General Manager for Finance Division* pada Januari 2003 hingga September 2012.

An Indonesian citizen, born in Lawang- Bukittinggi on 15 August 1964. A holder of bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics of Andalas University in Padang. He has been serving as Chief Finance Officer at PT Hexindo Adiperkasa Tbk since September 2012. He started his career as Business Accountant at PT Chubb Lips Indonesia in September 1990 until August 1997. He joined Hexindo in September 1997 as Accounting Manager, and then was promoted to be General Manager for Finance Division from January 2003 to September 2012.



### **DJONGGI TP. GULTOM**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Rumbai, Pekanbaru, 12 Mei 1962. Lulusan Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Mesin Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 1987. Bergabung di Perseroan sejak April 1994 sebagai *Branch Manager* di Makassar, Sangatta - Balikpapan, Surabaya. Menjabat sebagai *General Manager* Regional I Sumatera tahun 2005 – 2009, *General Manager National Sales & Marketing* tahun 2009 hingga menjabat sebagai Direktur sejak September 2011.

An Indonesian citizen, born in Rumbai, Pekanbaru, on 12 May 1962. He graduated from Engineering Faculty, majoring in Mechanical Engineering of the University of Indonesia (UI), Jakarta, in 1987. He joined Hexindo in April 1994 as Branch Manager in Makassar, Sangatta - Balikpapan, Surabaya, and served as General Manager of Regional I Sumatera in 2005-2009, General Manager of National Sales & Marketing in 2009 prior to serving as Director since September 2011.



### SHUNYA HASIMOTO

Direktur Non Residen  
Non-Resident Director

Warga Negara Jepang, kelahiran Tokyo, Jepang, 17 Juni 1957. Pendidikan terakhir Sarjana Perdagangan dari Universitas Meiji, Tokyo pada Maret 1982. Berkarir selama 32 tahun lebih di Hitachi Construction Machinery Co.Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director* di Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd.

A Japanese citizen, born in Tokyo, Japan, on 17 June 1957. His last education is Bachelor of Trade from Meiji University, graduated in March 1982. He had more than 32 years of career in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd with the last position as Managing Director of Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd.



### KEIICHIRO SHIOJIMA

Direktur Non Residen  
Non-Resident Director

Warga Negara Jepang, kelahiran Tokyo, Jepang, 24 November 1964. Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gakushuin, Tokyo, pada Maret 1988. Berkarir selama 26 tahun lebih di Hitachi Construction Machinery Co.Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Credit Management Department* di Divisi Keuangan HQ.

A Japanese citizen, born in Tokyo, Japan, on 24 November 1964. He graduated with a bachelor's degree in Economics from Gakushuin University, Tokyo, in March 1988. He had more than 26 years of career in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd with the last position as General Manager of Credit Management Department at the Head Office's Finance Division.

## KOMPOSISI KEPEMILIKAN DAN INFORMASI SAHAM

Shareholding Composition and Share Information

### Modal Saham (per 31 Maret 2015)

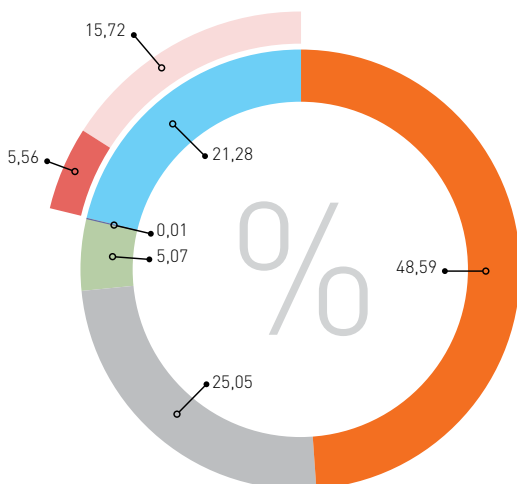
### Share Capital (as of 31 March 2015)

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital (lembar)   (in shares)	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal) Total Nominal Value (in Rp) (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
		1 lembar saham = Rp100	1 share = Rp 100
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	40.818.000.000	48,59
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	21.040.000.000	25,05
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	4.262.000.000	5,07
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	6.450.000	0,01
Publik   Public	178.735.500	17.873.550.000	21,28
<b>Jumlah   Total</b>	<b>840.000.000</b>	<b>84.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>	

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital (lembar)   (in shares)	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal) Total Nominal Value (in Rp) (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
		1 lembar saham = Rp100	1 share = Rp 100
Publik   Public			
» JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds	46.713.400	4.671.340.000	5,56%
» Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Others (each below 5%)	132.022.100	13.202.210.000	15,72%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>178.735.500</b>	<b>17.873.550.000</b>	<b>21,28%</b>

### Kepemilikan Saham (per 31 Maret 2015)

### Shareholding Composition (as of 31 March 2015)



- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang
- Itochu Corporation, Jepang
- Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd.,
- Donald Christian Sie (Komisaris)
- Publik / Public
- JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds
- Lainnya (masing-masing di bawah 5%)  
Others (each below 5%)

## Komposisi Pemegang Saham Publik masing-masing di bawah 5 (lima) persen (per 31 Maret 2015)

## Composition of Public Shareholders, each below 5% (as of 31 March 2015)

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Total	Saham Shares  (lembar) (in share)	Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares  (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership  (%)
		1 lembar saham = Rp100		1 share = Rp 100
<b>Nasional   National</b>				
Koperasi   Cooperatives	2	800.000	80.000.000	0,10
Individu   Individuals	1.508	41.186.400	4.118.640.000	4,90
Asuransi   Insurance Companies	1	42.000	4.200.000	0,01
Dana Pensiun   Pension Funds	9	341.200	34.120.000	0,04
Perseroan Terbatas   Limited Liability	18	3.659.102	365.910.200	0,44
Reksa Dana   Mutual Funds	22	16.661.400	1.666.140.000	1,98
<b>Sub Total</b>	<b>1.560</b>	<b>62.690.102</b>	<b>6.269.010.200</b>	<b>7,46</b>
<b>Asing   Foreign</b>				
Badan Usaha   Individual Business	76	66.334.798	6.633.479.800	7,90
Perorangan   Entity	42	2.997.200	299.720.000	0,36
<b>Sub Total</b>	<b>118</b>	<b>69.331.998</b>	<b>6.933.199.800</b>	<b>8,25</b>
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.678</b>	<b>132.022.100</b>	<b>13.202.210.000</b>	<b>15,72</b>

## Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham Nominal/Shares	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Setelah Pencatatan Total After Listing	
		(Rp/lembar) (Rp/in share)	(Saham) (Shares)	Nominal/Saham Nominal/ Shares	Jumlah Saham Total Shares
1994	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2.800	10.000.000	1.000	42.000.000
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering I (Rights Issue I)	1.000	42.000.000	1.000	84.000.000
2000	Pemecahan saham 1 : 2 Stock Split 1:2	1.000	84.000.000	500	168.000.000
2004	Pemecahan saham 1 : 5 Stock Split 1:5	500	168.000.000	100	840.000.000

Perseroan melakukan perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan tidak melakukan perdagangan di bursa lainnya.

The Company conducts the trading of its shares in the Indonesia Stock Exchange and does not conduct any trading in other stock exchanges.

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak melakukan Pencatatan dan Penjualan Efek lainnya.

## Listing of Other Securities

The Company does not conduct listing and trading of other securities.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

<b>Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham</b> Share Trading and Listing Information	: <b>Bursa Efek Indonesia</b> Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 21 515 0515 Website : www.idx.co.id
<b>Biro Administrasi Efek</b> Share Registrar	: <b>PT. Sirca Datapro Perdana</b> Wisma Sirca Jl. Johar No.4, Menteng, Jakarta 10340 Tel : +62 21 314 0032
<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant Firm	: <b>Purwantono, Suherman &amp; Surja (Ernst &amp; Young)</b> Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav.52 – 53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 21 5289 5000 Faks : +62 21 5289 4100
<b>Notaris</b> Notary	: <b>Humberg Lie, SH, SE, Mkn</b> Jl. Pluit Selatan Raya no. 103 Jakarta Utara 14450 Tel : +62 21 66697315; 66697316 Faks : +62 21 6678527 Email : humberglee@yahoo.com
<b>Informasi Bagi Investor</b> Information for Investors	: <b>Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk</b> Pulo Gadung Industrial Estate Jl Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33 Jakarta 13930, Indonesia Tel : +62 21 461 1688 Faks : +62 21 461 1686 Website : www.hexindo-tbk.co.id Email : corporate@hexindo-tbk.co.id
	<b>Corporate Secretary</b> A. Maryati Tel : +62 21 461 1688 Faks : +62 21 4614707 Email : corporate@hexindo-tbk.co.id

**ENTITAS ASOSIASI**

Associated Entities

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	: PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
<b>Bidang Usaha</b> Business	: Bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi: sewa guna usaha; pembiayaan konsumen; anjak piutang; dan kartu kredit Financing institution, which includes: leasing; consumer finance; factoring; and credit cards
<b>Mulai Beroperasi</b> Start Date of Operation	: Januari 2009 January 2009
<b>Kepemilikan oleh Hexindo</b> Hexindo's Ownership	: 2014: 15% 2013: 15%
<b>Aset</b> Total Assets	: 2014: Rp2,45 triliun trillion 2013: Rp2,65 triliun trillion
<b>Status Beroperasi</b> Operational Status	: Beroperasi Operating

Perseroan memiliki perusahaan patungan, atau entitas asosiasi yaitu PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) yang didirikan di Jakarta pada 1 September 2008. Saham terbesar HCMFI dimiliki Hitachi Construction Machinery Co. Ltd dengan total kepemilikan saham sebesar 85%, sedangkan Hexindo adalah pemilik 15% sahamnya. Catatan kinerja HCMFI yang memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari tahun 2009 ini menunjukkan perkembangan usaha yang baik.

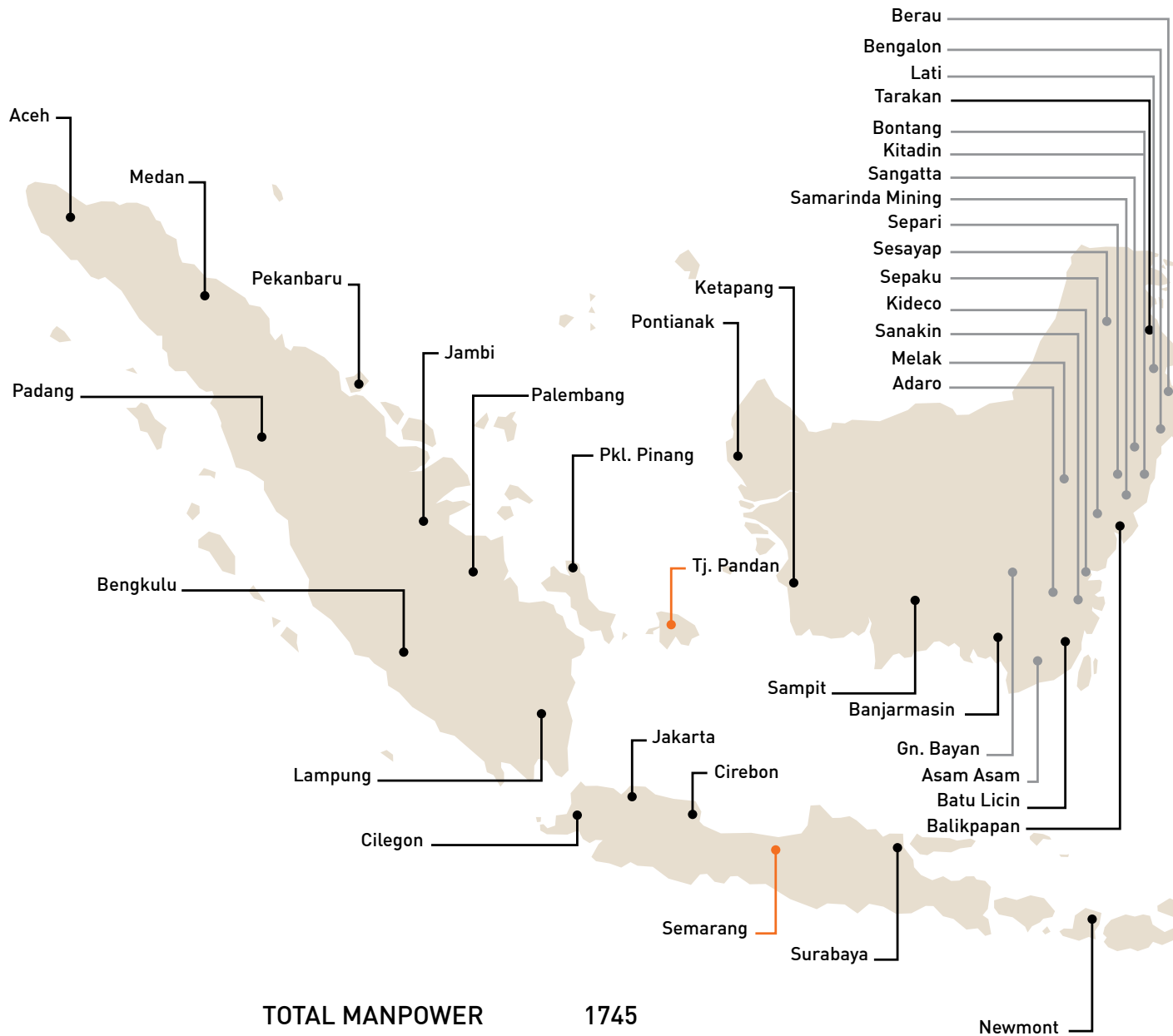
Di tahun 2014, HCMFI mengalami perlambatan usaha sebagai akibat penurunan industri alat berat di Indonesia. Pendapatan tahun 2014 sebesar Rp125,57 miliar, pencapaian 77,68% dari Pendapatan tahun 2013 yang sebesar Rp161,64 miliar. Pencapaian Laba Komprehensif sebesar negatif 9,28%, dari Rp104,15 miliar di tahun 2013 menjadi negatif Rp9,67 miliar di tahun 2014.

The Company owns a joint venture company, or an associated entity, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI), which was established in Jakarta on 1 September 2008. The largest share ownership in HCMFI belongs to Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. with a total share ownership of 85%, while Hexindo owns 15% of the total shares in HCMFI. Starting its commercial operations in January 2009, HCMFI has shown an encouraging business development.

In 2014, HCMFI saw a slowdown in the business as a result of a decrease in the heavy equipment industry in Indonesia. Revenues in 2014 amounted to Rp125.57 billion, the achievement of 77.68% of the revenues in 2013 amounting to Rp161.64 billion. The achieved Comprehensive Income was negative 9.28%, from Rp104.15 billion in 2013 to negative Rp9.67 billion in 2014.

# CABANG DAN PERWAKILAN

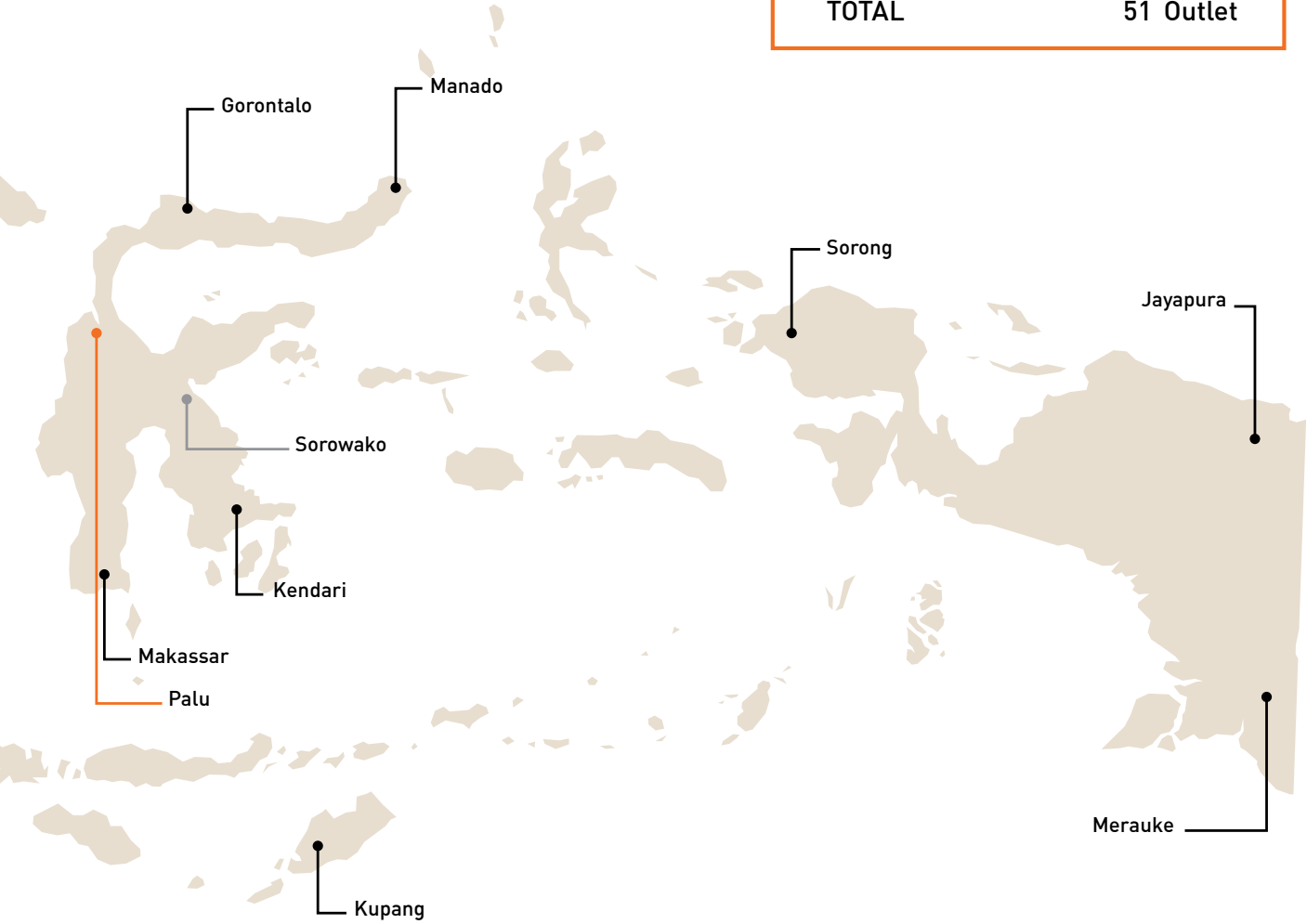
Branch and Representative Offices



<b>TOTAL MANPOWER</b>	<b>1745</b>
<b>UNIT SALES</b>	<b>147</b>
<b>SPARE PARTS SALES</b>	<b>217</b>
<b>TECHNICIANS</b>	<b>1112</b>



LEGEND :	
● : BRANCH	29
● : REP OFFICE	3
● : MINING PROJECT	19
<b>TOTAL</b>	<b>51 Outlet</b>



**Head Office**

Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung  
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33  
 Jakarta 13930, Indonesia  
 Tel : +62 21 4611688 (General)  
 Faks : +62 21 4611686 (General)  
 Email : corporate@hexindo-tbk.co.id  
 Web : www.hexindo-tbk.co.id

**Branch****Balikpapan**

Jl. Mulawarman No. 99  
 Batakan, Balikpapan 76116  
 Tel : (0542) 760320/22  
 Faks : (0542) 766637

**Bandar Lampung**

Jl. Arif Rahman Hakim No. 57  
 LKII Jayabaya III  
 Sukabumi, Sukarame,  
 Bandar Lampung 35134  
 Tel : (0721) 770865  
 Faks : (0721) 7406575

**Banda Aceh**

Jl. Teuku Umar No. 33 Seutui, Aceh 20362  
 Tel : (0651) 40416  
 Faks : (0651) 43215

**Banjarmasin**

Jl. A. Yani Km. 23 Landasan Ulin  
 Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70724  
 Tel : (0511) 4706056  
 Faks : (0511) 4706057

**Batu Licin**

Jl. Raya Batu Licin No. 40  
 Perum Anggrek, Tanah Bambu  
 Batu Licin, Kalimantan Selatan  
 Tel : (0518) 71788  
 Faks : (0518) 70398

**Bengkulu**

Jl. Adam Malik No. 62 RT 01/RW 01  
 Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar Kota,  
 Bengkulu 38211  
 Tel : (0736) 52212  
 Faks : (0736) 51132

**Cilegon**

Komplek Green Mega Block, Blok A2 No.3  
 Jl. Ahmad Yani , Cibeer, Cilegon, Banten  
 Tel : (0254) 8484209

**Cirebon**

Jl. Sunan Gunung Jati No. 201  
 RT 10/03 Desa Klayan, Kec. Gunung Jati,  
 Kab. Cirebon 45151  
 Tel : (0231) 8300431  
 Faks : (0231) 8300432

**Gorontalo**

Jl. Prof. DR. John Ario Katili No. 1  
 Kel. Tanggikiki Kec. Sibatana Kota Gorontalo - 96126  
 Tel : (0435) 828223  
 Faks : (0435) 828247

**Jakarta**

Kawasan Industri Pulo Gadung  
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33 Jakarta 13930  
 Tel : (021) 460373  
 Faks : (021) 4607350

**Jambi**

Jl. Marsda Surya Darma No. 48 Km. 10  
 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi 36128  
 Tel : (0741) 42500; 40677  
 Faks : (0741) 42488

**Jayapura**

Jl. Raya Sentani, Padang Bulan  
 Hedam, Abepura, Jayapura  
 Tel : (0967) 5189565

**Kendari**

Jl. Y. Wayong No 25 -25 By Pass Lepo-lepo  
 Kendari, Sulawesi Tenggara  
 Tel : (0401) 3139158/59  
 Faks : (0401) 3139157

**Ketapang**

Jl. MT Haryono No. 67 RT 14/RW 05  
 Tengah Delta Pawan, Ketapang  
 Tel : (0534) 33800  
 Faks : (0543) 32760

**Kupang**

Jl. Timor Raya Km. 7 Perum. Waskita No. 1  
 Kel. Oefapa, Kec. Kelapa Lima,  
 Kota Kupang 85228  
 Tel : (0380) 832986

**Makassar**

Jl. Kima Raya I Kav. K.1A  
Makassar Industrial Estate Daya  
Makassar, Sulawesi Selatan 90245  
Tel : (0411) 510853/7  
Faks : (0411) 510856

**Manado**

Jl. A. Maramis no. 20 A Paniki 2  
Manado 95256  
Tel : (0431) 813690/91  
Faks : (0431) 818299

**Medan**

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5  
Medan, Sumatera Utara 20362  
Tel : (061) 7941728/23/24  
Faks : (061) 7941729

**Merauke**

Jl. Brawijaya no.16 Mandala  
Merauke 99616  
Tel : (0971) 323644  
Faks : (0971) 322848

**Padang**

Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur  
Padang, Sumatera Barat 25171  
Tel : (0751) 483366  
Faks : (0751) 483371

**Palembang**

Jl. Letjen Harum Sohar Tanjung Api-Api  
RT 63/RW 11 Kebun Bunga, Sukarame, Palembang  
Tel : (0711) 419425; 419632  
Faks : (0711) 416365

**Pangkal Pinang**

Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02/RW 01  
Pangkal Pinang, Bangka-Belitung  
Tel : (0717) 435577; 431644  
Faks : (0717) 431704

**Pekanbaru**

Jl. Sukarno Hatta No. 62 A  
Pekanbaru, Riau 28291  
Tel : (0761) 646006; 587339  
Faks : (0761) 64580

**Pontianak**

Jl. Ahmad Yani Km.12 No. 87  
Pontianak, Kalimantan Barat 78391  
Tel : (0561) 725354; 6726215  
Faks : (0561) 6726218

**Samarinda**

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19  
Kel. Sungai Kunjang, Samarinda  
Kalimantan Timur 75131  
Tel : (0541) 261608; 261070  
Faks : (0541) 261838

**Sampit**

Jl. Cilik Riwut KM 4,5 RT 40/RW 07  
Bamaang Tengah, Kotawaringin Timur (Sampit)  
Kalimantan Tengah 74312  
Tel : (0531) 31941  
Faks : (0541) 261838

**Surabaya**

Jl. Rungkut Industri II No. 59  
Surabaya, Jawa Timur 60293  
Tel : (031) 8420096  
Faks : (031) 8412884

**Sorong**

Jl. Basuki Rahmat km 11,5 (depan SMK 3 Sorong)  
Kelasaman, Sorong Timur  
Tel : (0951) 325126  
Faks : (0951) 325134

**Tarakan**

Jl. Jend Sudirman No. 64 RT 03  
Kampung Baru, Tarakan 33411  
Tel : (0551) 51778/79  
Faks : (0551) 24793

**Representative Office****Tanjung Pandan**

Jl. Jend Sudirman No. 18  
Tanjung Pandan 33411  
Tel : (0719) 24500  
Faks : (0719) 23202

**Palu**

Jl. Veteran No. 11 Palu  
Sulawesi Tengah 94124  
Tel : (0451) 423003  
Faks : (0451) 427366

**Semarang**

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 191  
Semarang 50145  
Tel : (024) 7622128

### Mining Project Site

#### Adaro Pama

Jl. Hauling Road KM.73  
Workshop Wara, Tanjung, Tabalong

#### Adaro Sis I

Tutupan Tanjung, SIS Adaro Project  
Tabalong, Kalimantan Selatan 71571

#### Adaro Sis II

SIS Adaro Project  
Tutupan Tanjung, Tabalong  
Kalimantan Selatan 71571

#### Bengalon

Dulun Kelawitan  
PT. Dharma Henwa Tbk  
Paso Timur

#### Berau

Jl. M Iswahyudi Km.5 Tanjung Redep  
Berau, Kalimantan Timur 77135  
Tel : (0544) 2703110; 2027208  
Faks : (0544) 23156

#### Bontang

Jl. Bontang - Samarinda Km. 10 Indominco  
PAMA Bontang Project, Bontang  
Kalimantan Timur

#### Kideco Pama

PAMA Kideco Project, Desa Batu Kajang  
Kalimantan Timur

#### Kideco Sims

Paser Mine Site, Desa Batu Kajang, Kec. Batu Sopang  
Kab. Paser, Kalimantan Timur

#### Lati

Buma Lati Project  
Jl. M.Iswahyudi KM.5 RT.V Rinding  
Kec.Teluk Bayur Tg.Redeb  
Berau, Kalimantan Timur 77313

#### Melak

Jl. Jend Sudirman No. 17, Royok  
Melak Ulu Sendawar, Kutai Barat  
Tel : (0545) 41788  
Faks : (0545) 41899

#### Newmont

Workshop Shovel & Drill PT NNT  
Sekongkang, Sumbawa Barat

#### Samarinda Mining

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19  
Samarinda, Kalimantan Timur  
Tel : (0541) 261608  
Faks : (0541) 261608

#### Sangatta

KPC Project Sangatta, Tango Delta  
Sangatta, Kalimantan Timur 75387  
Tel : (0549) 21524/521259  
Faks : (0549) 21525

#### Sepaku

Site UK2 KPSI Sepaku  
Penajam Pasir Utara

#### Separi

Separi Siera 1 Separi  
Tenggarong Seberang, Kukar, Kalimantan Timur

#### Sesayap

Site Krassi Sesayap  
Nunukan, Kalimantan Timur

#### Vale Sorowako

Mem Area DD 15, Vale Project Sorowako  
Plant Site Sorowako, Sulawesi Selatan  
Tel : (021) 5249100  
Faks : (021) 5249560

### Mining Product Support

#### Balikpapan Mining

Jl. Mulawarman No. 99  
Batakan, Balikpapan  
Kalimantan Selatan 76116  
Tel : (0542) 763020/22  
Faks : (0542) 766637

#### Balikpapan Remanufacturing

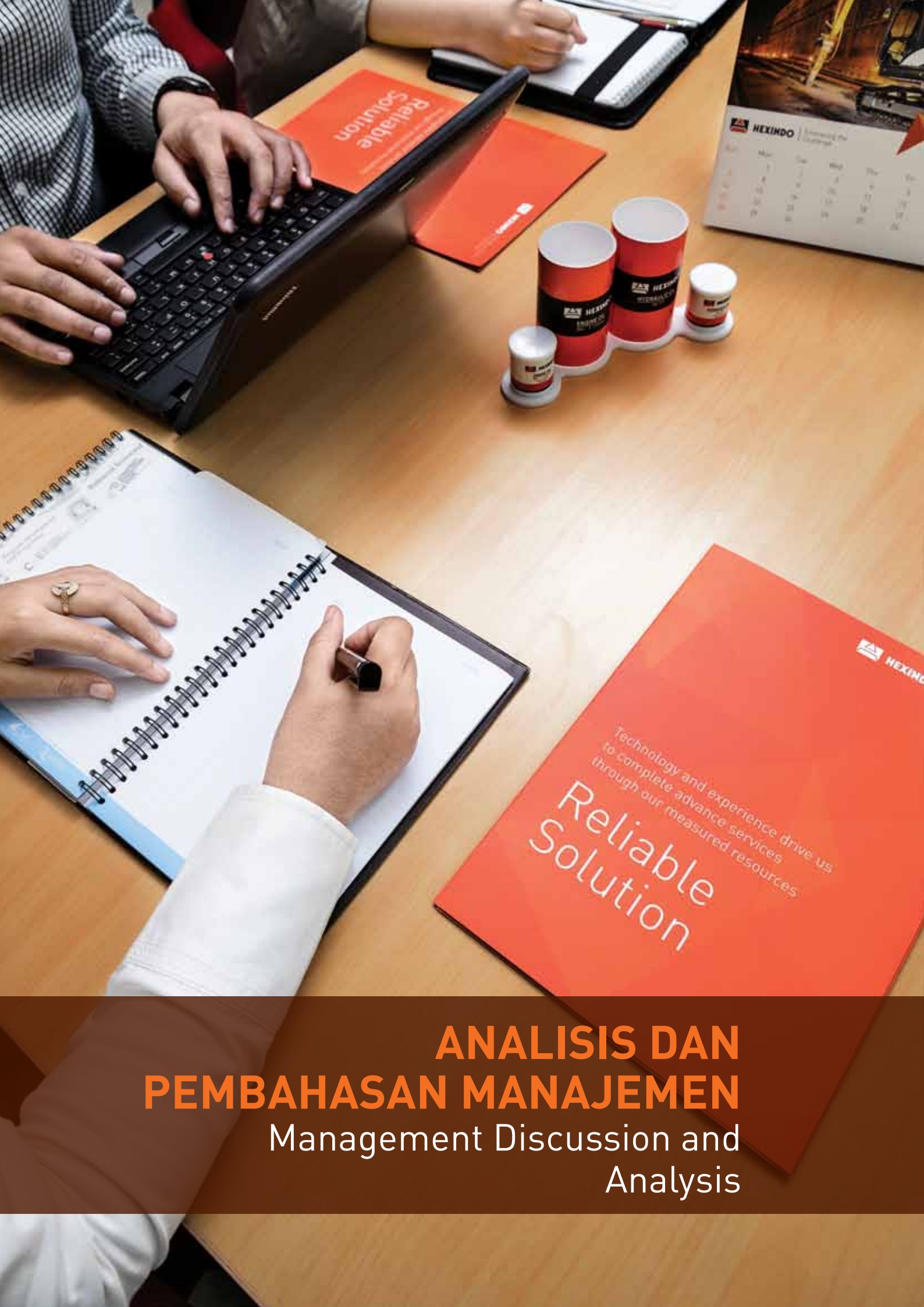
Jl. Mulawarman No. 99  
Batakan, Balikpapan  
Kalimantan Selatan 76116  
Tel : (0542) 760320/22  
Faks : (0542) 760321

### Training Center

#### Balikpapan Training Center

Jl. Jend. Sudirman No. 20 (Stall Kuda)  
Balikpapan, Kalimantan Selatan  
Tel : (0542) 765764  
Faks : (0542) 765110





**ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
Management Discussion and  
Analysis



## TINJAUAN INDUSTRI DAN PASAR INDONESIA

Industry and Indonesian Market Review



“

Di tahun fiskal 2014, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu membukukan Penghasilan Bersih sebesar AS\$392,7 juta dan Laba Kotor sebesar AS\$68,7 juta. Dengan efisiensi yang mampu menurunkan Beban Usaha, Laba Bersih Perseroan untuk tahun fiskal 2014 adalah AS\$19,2 juta.

In the fiscal year 2014, PT Hexindo Adiperkasa Tbk was able to record Net Revenues of US\$ 392.7 million and Gross Profit of US \$68.7 million. With the efficiency that was able to reduce Operating Expenses, Net Income of the Company for the fiscal year 2014 was US\$19.2 million.

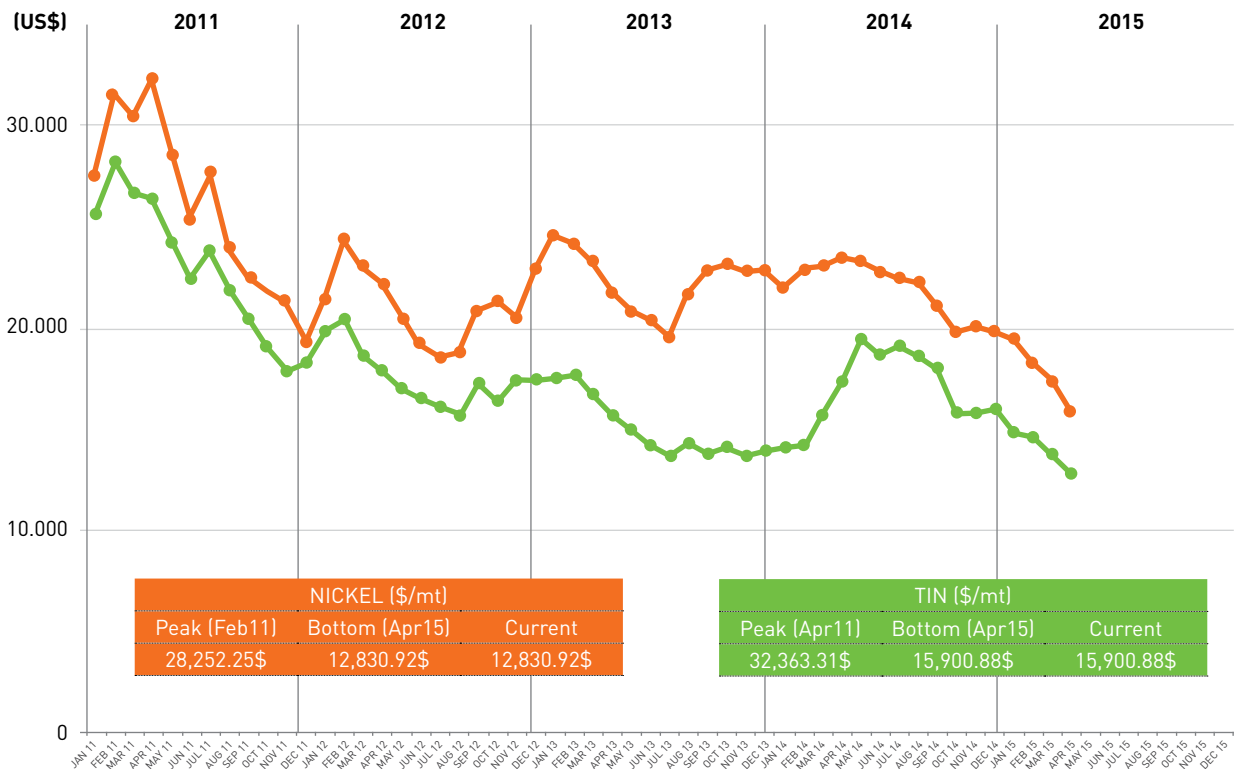
Tahun 2014 menjadi tahun yang kurang menggembirakan bagi situasi perekonomian, baik global maupun untuk Indonesia sendiri. Dalam lima tahun terakhir, Bank Dunia mencatat, harga komoditas minyak kelapa sawit terus mengalami penurunan. Sementara minyak mentah dunia dan batubara belum memberikan indikasi akan *rebound* atas harga komoditasnya. Demikian pula dengan kategori metal dan mineral, industri nikel dan tin juga memperlihatkan penurunan yang tajam. Hanya industri *pulp* yang memperlihatkan stabilitasnya.

2014 was a less encouraging year for the economic situations, both globally and domestically in Indonesia. In the last five years, the World Bank recorded, palm oil commodity price has continued to decline. Similarly, the world's crude oil and coal prices still have not shown any sign of rebound. The metal and minerals industry as well as the nickel and tin industry also show a sharp decline. It is only the pulp industry that shows stability.



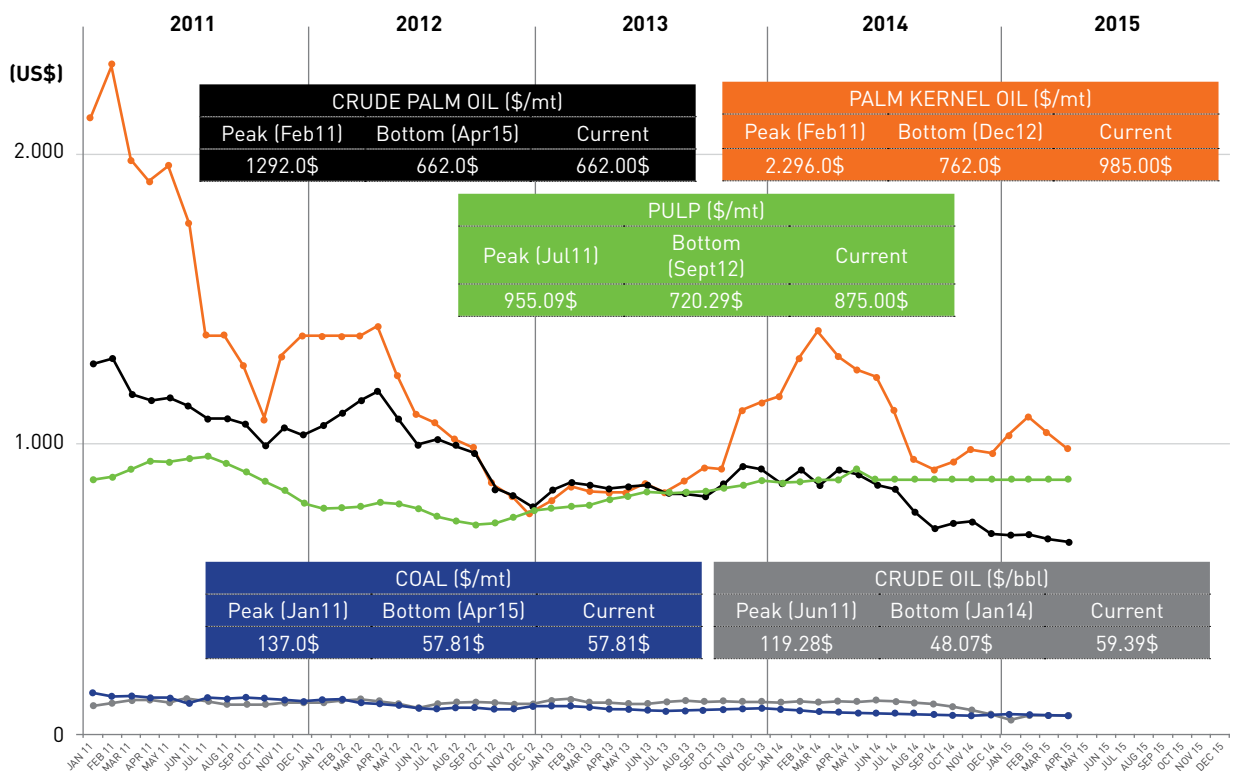
Global Export Commodity Price

Category: Metals and Minerals



Source: World Bank commodity price indicate

Category: Energy, Raw Materials, Fats and Oils

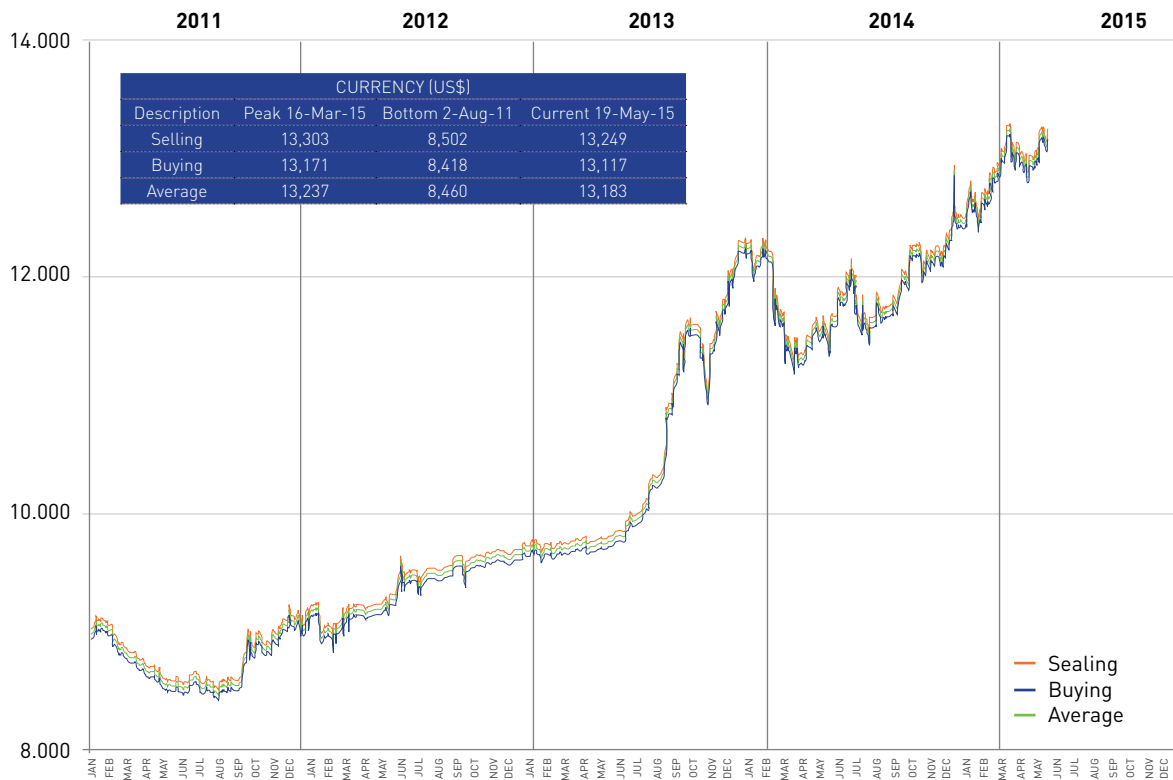


Source: World Bank commodity price indicate

Pada sektor keuangan, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) terus mengalami pelemahan. Bahkan, data Bank Indonesia (BI) menyebutkan, nilai tukar ini mengalami titik terendah di sepanjang lima tahun terakhir pada 16 Maret 2015, dimana nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mencapai Rp13.237 per dolar AS. Pelemahan nilai tukar ini akan berimbas pada berbagai sektor keuangan strategis; mulai dari neraca perdagangan hingga biaya operasional pelaku industri di Indonesia yang menggunakan dolar AS sebagai mata uang dalam bisnisnya.

In the financial sector, the Rupiah exchange rate against the US dollar continued to weaken. In fact, Bank Indonesia (BI) revealed that Rupiah exchange rate was at the lowest point in the last five year on 16 March 2015, reaching the level of Rp13,237 per US dollar. This weaker exchange rate would impact on a variety of strategic financial sectors; ranging from trading balance up to the operational cost as many industries in Indonesia using US dollar as the currency in doing business.

### Economic Indicator Currency

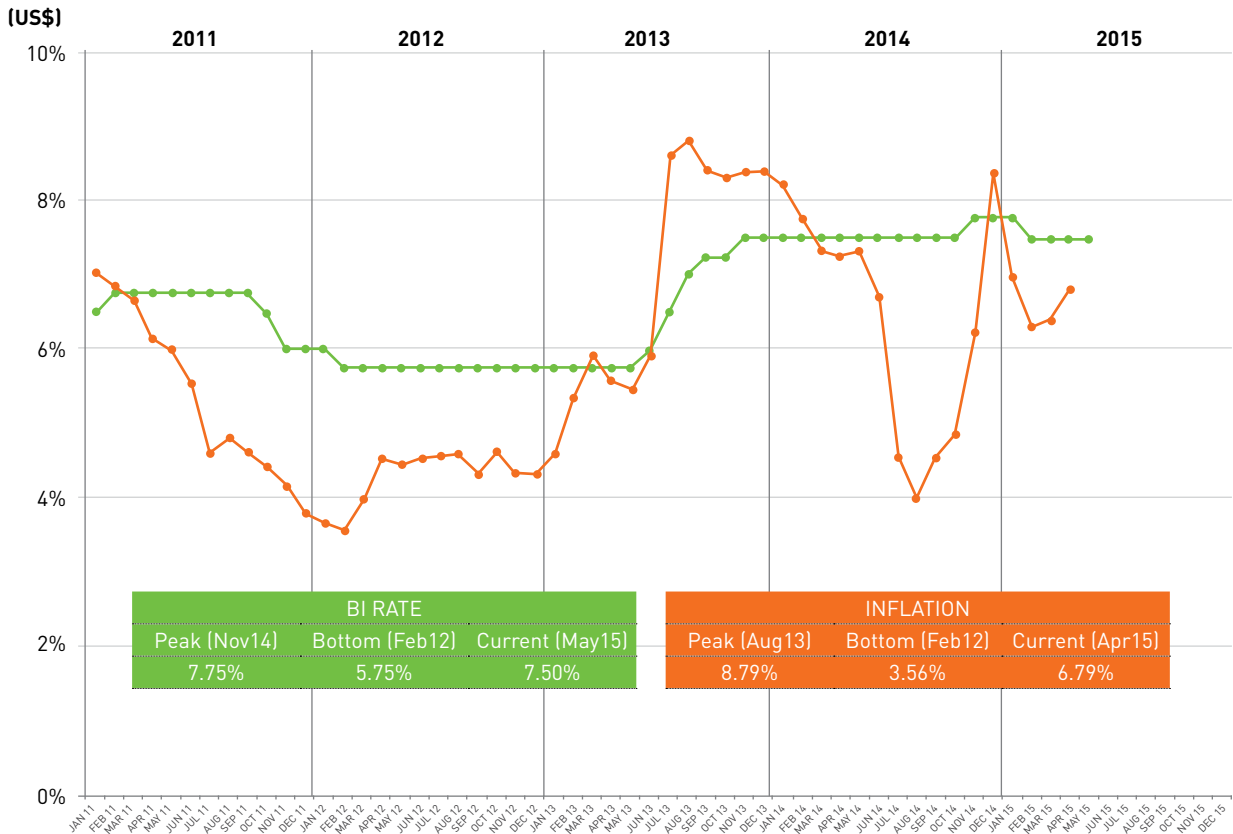


Source: Bank Indonesia

Tren Suku Bunga BI, atau BI *rate*, dan inflasi juga memperlihatkan perekonomian Indonesia yang kurang mengembirakan. BI mengupayakan kebijakan suku bunga yang dapat mempertahankan stabilitas daya beli masyarakat dan tingkat inflasi. Setelah awal 2011 hingga awal 2012 BI dapat menekan inflasi hingga mencapai 3,56%, akhir kuartal pertama 2012 inflasi terus meningkat secara signifikan hingga mencapai 8,79% pada Agustus 2013. Inflasi kembali dapat ditekan, walaupun kemudian kembali meningkat secara tajam hingga akhir tahun 2014.

The trend of BI rate and inflation also indicated the less encouraging situation of Indonesia's economy. BI elaborated an interest rate policy to maintain the stability of people's purchasing power and inflation rate. After the beginning of 2011 until early 2012, BI was able to suppress inflation to the level of 3.56%, by end of the first quarter of 2012 inflation continued to increase significantly to reach the level of 8.79% in August 2013. Inflation could again be suppressed, although it then increased sharply until the end of 2014.

Economic Indicators



Source: Bank Indonesia

Pertumbuhan perekonomian Indonesia lima tahun terakhir juga mengalami perlambatan yang cukup signifikan. Setelah pada kuartal kedua 2012 pertumbuhan perekonomian Indonesia dapat mencapai 6,40%, tren pertumbuhan justru terus menurun, dimana pada pembukaan kuartal pertama 2015, pertumbuhan perekonomian Indonesia hanya berada di level 4,72%.

In the last five years, Indonesia’s economic growth has also experienced a significant slowdown. After the second quarter of 2012, Indonesia’s economy was still able to grow at the level of 6.40%; however, the growth was then at a downward trend and at the beginning of the first quarter of 2015, Indonesia’s economic growth was only recorded at the level of 4.72%.

Kondisi perekonomian di atas memberikan gambaran akan perekonomian Indonesia dalam lima tahun terakhir, khususnya tahun 2014, dimana berbagai peristiwa global dan dalam negeri turut menentukan. Kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat akan pengurangan stimulus, atau *tapering*, dan *quantitive easing* di tahun 2014 juga turut memberikan dampak yang besar terhadap neraca perdagangan dan nilai tukar rupiah. Dari dalam negeri, ajang Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden memberikan dampak yang nyata, dimana pelaku industri dan investor memperlihatkan psikis

The above economic conditions provide an overview of the Indonesia’s economy in the last five years, particularly in 2014, where a variety of global and domestic events are also determinants. The US Central Bank’s quantitative easing policy in 2014 also greatly impacted on the trade balance and the Rupiah exchange rate. At home, the General Election and Presidential Election made an obvious impact that could be seen in the “wait and see” stance taken by the psychically affected businesses and investors. The inauguration of the newly elected President Joko Widodo and the successful

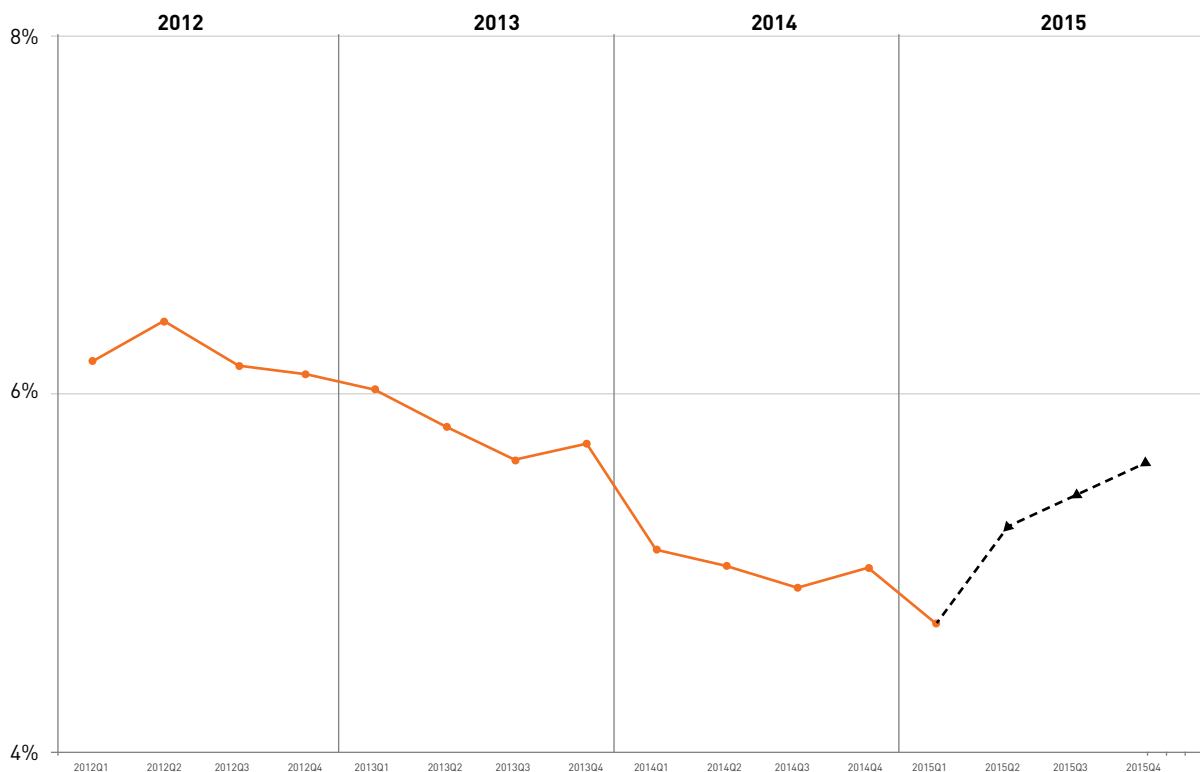
pasar “*wait and see*”. Paska dilantiknya Joko Widodo sebagai Presiden terpilih dan ajang Konferensi Asia Afrika mulai memberikan kepercayaan pada pasar akan stabilitas politik di Indonesia. Demikian pula dengan kebijakan pemerintahan yang baru akan strategi penguatan infrastruktur dan maritim diterima pasar dengan cukup baik.

Bagi Perseroan, situasi di sepanjang tahun 2014 dan awal 2015 menciptakan dampak yang kurang menggembirakan. Melemahnya harga komoditas, khususnya batubara dan nikel, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap industri alat berat Perseroan, dimana industri pertambangan menjadi pengguna produk dan jasa terbesar bagi Perseroan. Namun demikian, manajemen telah memperkirakan pelemahan situasi perekonomian tersebut, dan mengupayakan strategi bagi Perseroan untuk dapat bertahan dan menciptakan kesempatan bisnis lainnya.

Asian-African Conference began to increase the market confidence in the political stability in Indonesia. Similarly, the new government’s strategic policy to strengthen the infrastructure and maritime sectors was well accepted by the market.

For the Company, the situations throughout 2014 and early 2015 have created an unfavorable impact. Weakening commodity prices, especially coal and nickel prices, greatly impacted the Company’s heavy equipment business, as the mining industry is the largest user of the Company’s products and services. However, management had forecasted this weakening economic situation and elaborated a strategy to enable the Company weather through such the situations and create more business opportunities.

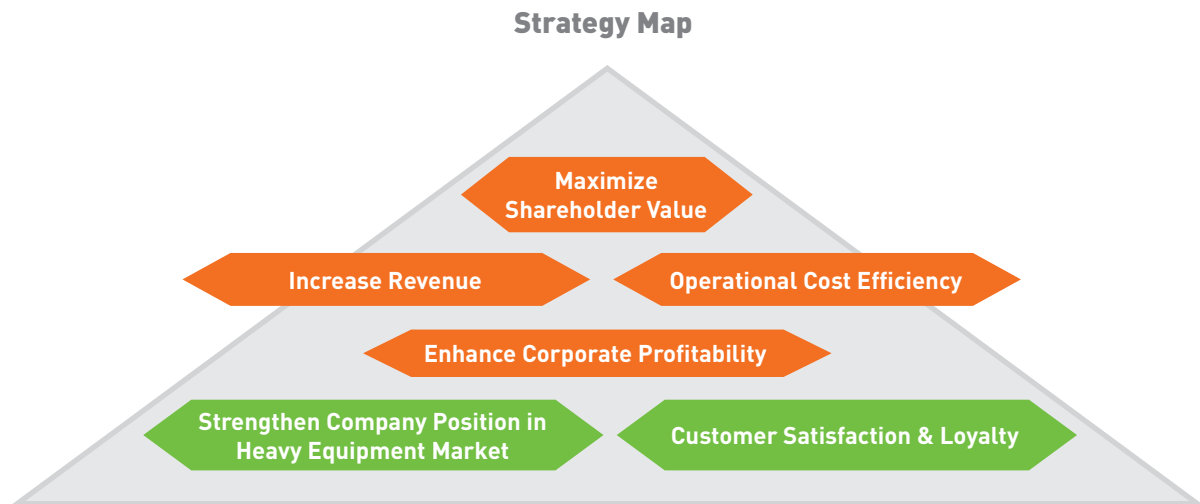
#### Economic Indicators GDP



Source: Bloomberg & <http://www.tradingeconomics.com/>

## RENCANA DAN STRATEGI 2014

Plan and Strategy 2014



Manajemen Perseroan mengupayakan beberapa penguatan strategi untuk dapat menciptakan kemungkinan bisnis lainnya. Rencana bisnis tersebut adalah memperkuat fokus untuk mempertahankan pangsa pasar di alat berat, dengan fokus khusus pada proyek-proyek infrastruktur, dimana hal ini sebagai bagian dari penekanan pemerintahan baru akan belanja infrastruktur sebagai fokus utama perekonomian Indonesia di masa mendatang. Penguatan posisi Perseroan juga ditempuh melalui perluasan cakupan penjualan dengan meraih pasar pesaing; di samping tentunya Perseroan memberikan layanan purna jual yang dapat terus mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Pada aspek layanan purna jual, Perseroan mencoba meningkatkan kinerja Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan melalui berbagai produk layanan purna jual yang dapat membantu pelanggan untuk meningkatkan nilai tambah produk Perseroan yang digunakan oleh pelanggan. Beberapa inisiasi ini berjalan cukup baik dan terbukti memberikan efisiensi dan efektifitas penggunaan produk Perseroan oleh pelanggan.

Pada sisi operasional dan keuangan, efisiensi biaya operasional menjadi salah satu strategi Perseroan dalam memberikan ruang yang lebih besar bagi selisih antara Penghasilan dan Laba. Selain itu, strategi ini merupakan bagian dari pengelolaan organisasi Perseroan yang efektif, efisien dan mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan kepada pemegang saham.

The Company's management has sought some reinforcement strategies to create other business possibilities. The business plan is to strengthen the focus to maintain market share in the heavy equipment, with a special focus on infrastructure projects as part of the new government's emphasis on infrastructure spending as the main focus of Indonesia's economy in the future. The Company's position is also strengthened through sales coverage expansion by entering the competitors' market, while providing after-sales services to continuously maintain customer satisfaction and retain customer loyalty.

In term of after-sales service, the Company pursued an improvement in the performance of Maintenance and Services business segment by offering a variety of after-sales service products that can help customers increase the added value of the Company's products they used. Some of these initiatives have been going pretty well and prove to be able to provide an efficient and effective use of the Company's products to customers.

On the operational and financial sides, operational cost efficiencies become one of the Company's strategies to provide a larger space for the difference between Revenues and Income. In addition, this strategy is part of an effective management of the Company's organization that is effective, efficient and able to provide added value to shareholders on an ongoing basis.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segments

Segmen usaha Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) bagian: Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi; Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang; dan Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan.

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Perseroan membukukan Penghasilan Neto AS\$392,7 juta, turun 17,91% dibanding tahun fiskal 2013 yang sebesar AS\$478,3 juta. Kurangnya pencapaian tersebut disebabkan menurunnya aktivitas pasar dari pelanggan dan pengguna produk Perseroan sebagai akibat jatuhnya harga komoditas dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terus melemah.

Dari total penghasilan tersebut, pada tahun fiskal 2014 penghasilan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi menyumbang 55,2% dari total Penghasilan Neto, sedangkan sisanya 44,8% disumbangkan oleh Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang serta Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan; masing-masing sebesar 24,7% dan 20,1%. Komposisi ini sedikit mengalami perubahan, dimana pada tahun fiskal sebelumnya Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi menyumbangkan pendapatan 59,9% dan segmen lainnya 40,2%. Perubahan komposisi penghasilan dari segmen ini disebabkan oleh inisiasi strategi manajemen untuk meningkatkan penghasilan dari Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang serta Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan.

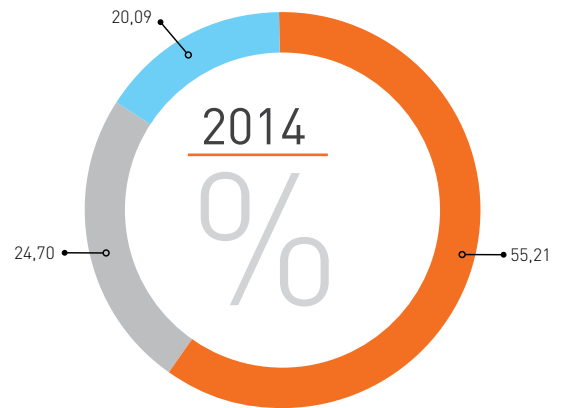
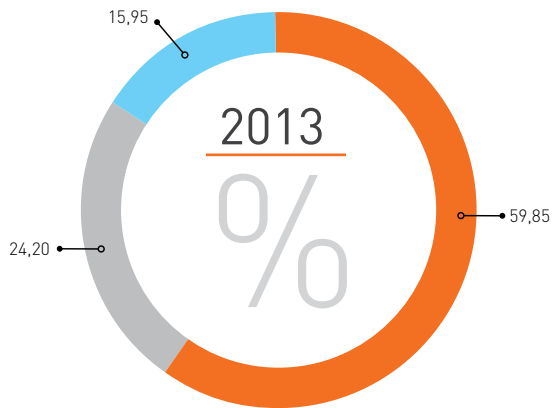
The Company's business covers three (3) segments: Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Services Business Segment; Sales of Spare Parts Business Segment; and Repair and Maintenance Services Business Segment.

Throughout the fiscal year 2014, the Company recorded Net Revenues of US\$392.7 million, a decrease by 17.91% compared to the fiscal year 2013, which amounted to US\$478.3 million. This discouraging achievement was due to the decreasing market activities by customers and users of the Company's products as a result of falling commodity prices and weakening Rupiah exchange rate against the US dollar.

The above Net Revenues of the fiscal year 2014 were contributed by the Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Service Business Segment (55.2%), while the remaining 44.8% was contributed by the Sales of Spare Parts Business Segment and the Repair and Maintenance Services Business Segment respectively by 24.7% and 20.1%. This composition was a little bit changed, as in the previous fiscal year the Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Services contributed 59.9% and other segments contributed 40.2% to the Company's Net Revenues. Changes in the composition of Revenues from these segments were due to the initiation of the management's strategies to increase Revenues from the Sales of Spare Parts Business Segment and the Repair and Maintenance Services Business Segment.

Kontribusi Penghasilan Segmen Usaha terhadap Total Penghasilan Perseroan

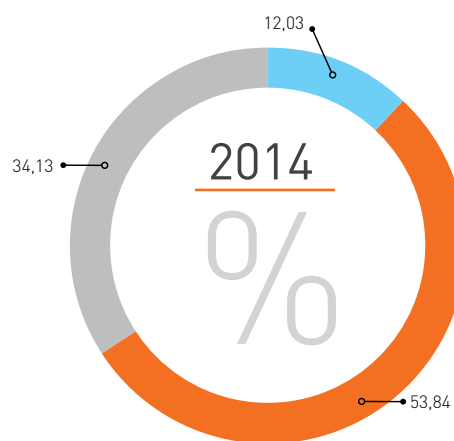
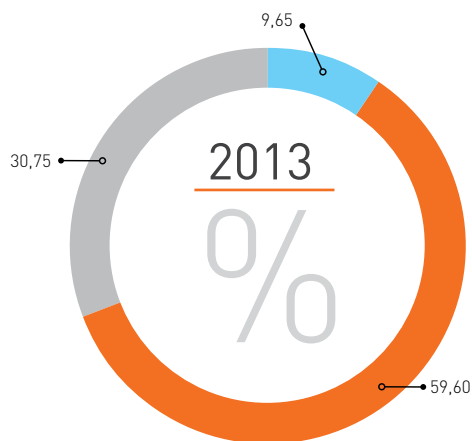
Contribution of Business Segment Revenues to the Company's Total Revenues



- Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi  
Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Services
- Penjualan suku cadang  
Sales of Spare Parts
- Jasa pemeliharaan dan perbaikan  
Maintenance and Services

Kontribusi Laba Bruto Segmen Usaha terhadap Total Laba Bruto Perseroan

Contribution of Business Segment Gross Profit to the Company's Gross Profit



- Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi  
Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Services
- Penjualan suku cadang  
Sales of Spare Parts
- Jasa pemeliharaan dan perbaikan  
Maintenance and Services

Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi merupakan segmen utama dari aktivitas operasional dan bisnis Perseroan, dimana Perseroan menjual berbagai alat berat dari Hitachi, John Deere dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan beserta attachment dengan bobot berkisar antara 800 kg sampai 800 ton. Produk alat berat dari Perseroan ini digunakan di semua jenis pekerjaan meliputi *digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, dan screening*.

Adapun produk yang dijual dan/atau disewakan oleh Perseroan meliputi:

- *Articulated Dump Trucks.*
- *Applications & Attachments.*
- *Backhoe Loaders.*
- *Crawler Dozers.*
- *Excavators.*
- *Feller Bunchers.*
- *Forwarders.*
- *Harvesters.*
- *Log Skidders.*
- *Motor Graders.*
- *Rigid Dump Trucks.*
- *Skid Steer loaders.*
- *Wheel Loaders.*

Pencapaian segmen usaha ini dapat dilihat di bawah ini,

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Pencapaian</b>
	(AS\$)	(AS\$)	Achievement
Penghasilan Segmen Segment Revenues	216.796.400	286.289.983	75,73%
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	8.271.266	7.099.066	116,51%
Laba (Rugi) Usaha Segmen Operating Income (Loss) from the Segment	7.184.828	5.925.592	121,25%
Aset Assets	218.497.737	228.450.627	95,64%

Penghasilan dari Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi turun 24,3%, dari AS\$ 289,3 juta di tahun fiskal 2013 menjadi AS\$ 216,8 juta di tahun fiskal 2014. Kontribusi segmen ini terhadap total Penghasilan Neto Perseroan mencapai 55,2%, turun 4,7% dari kontribusi di tahun fiskal 2013 yang sebesar 59,9%.

Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Service Business Segment is the main segment of operational and business activities of the Company, in which the Company sells a variety of heavy equipment from Hitachi, John Deere and Bell for construction, forestry, mining and its attachments with weights ranging from 800 kg to 800 tons. The Company's heavy equipment products are used in all types of work includes digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening.

The products sold and/or rent by the Company include:

- Articulated Dump Trucks.
- Applications & Attachments.
- Backhoe Loaders.
- Crawler Dozers.
- Excavators.
- Feller Bunchers.
- Forwarders.
- Harvesters.
- Log Skidders.
- Motor Graders.
- Rigid Dump Trucks.
- Skid Steer loaders.
- Wheel Loaders.

Achievement of this business segment can be seen below:

Revenues from the Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Services Business Segment dropped by 24.3% from US\$289.3 million in the fiscal year 2013 to US\$216.8 million in the fiscal year 2014. Contribution of this segment to the Company's total Net Revenues was 55.2%, down 4.7% from the 59.9% contribution in the fiscal year 2013.



Turunnya penghasilan dari segmen ini disebabkan faktor eksternal, seperti nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terus melemah; naiknya tingkat suku bunga pinjaman; faktor global ekonomi dari Amerika Serikat, Tiongkok dan Eropa; serta belum adanya kepastian pengembangan proyek pemerintah di bidang infrastruktur dan konstruksi. Di samping itu, tidak adanya penyesuaian atau kenaikan harga dari *bowheer* (*project owner*) turut memberikan andil terhadap penurunan penghasilan segmen ini.

Dibandingkan tahun fiskal 2013, jumlah permintaan *Excavator* di tahun fiskal 2014 menurun hampir 30%. Seperti permintaan produk *Excavator* kelas 20 ton yang mengalami penurunan, disebabkan beberapa faktor seperti pemilihan *Excavator* oleh kontraktor yang lebih hemat bahan bakar. Atau para kontraktor dan pelanggan yang lebih memilih kelas 10 ton dan 13 ton untuk industri perkebunan maupun perhutanan. Faktor semakin sedikitnya pekerjaan *land clearing* seiring dengan berkurangnya pembukaan hutan alam juga menjadi salah satu faktor yang menciptakan penurunan produk ini. Permintaan *Excavator* kelas 40 ton menurun drastis seiring lesunya permintaan di pertambangan batubara dan nikel, sementara permintaan *Mini Excavator* dengan kelas kurang dari 7 ton terus meningkat permintaannya utk perkebunan dan infrastruktur.

Secara umum, profit dari penjualan unit baru menurun dari tahun fiskal 2013 dengan beberapa penyebab:

- Adanya subsidi kurs yang disebabkan semakin melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS.
- Persaingan harga dan *terms of payment* yang semakin fleksibel dan ketat dari kompetitor.
- Adanya kebijakan *sales campaign* untuk *Long Inventory Stocks Unit* sehingga berdampak terhadap total profitabilitas.
- Beberapa pelanggan yang meminta penjadwalan ulang pembayaran hutang disebabkan pembayaran dari *bowheer* yang juga terkendala.

The decrease in the Revenues from this segment was due to external factors, such as the weakening Rupiah against the US dollar; the rising loan rate; global economic factors from the United States, China and Europe; and the lack of certainty of the government's development projects in infrastructure and construction. In addition, the absence of adjustment or increase in the *bowheer* (*project owner*) price also contributed to the decline in the Revenues from this segment.

Compared to the fiscal year 2013, demand for *Excavators* in the fiscal year 2014 decreased by almost 30%. For example, the demand for *Excavators* of 20 tons decreased due to several factors such as contractors' decision to choose more fuel-efficient excavators; or contractors and customers prefer the 10 tons and 13 tons types for plantation and forestry industries. The less frequent land clearing activities in line with less frequent natural forest clearance activities were amongst the factors contributing to the decline. The demand for 40 tons excavators plummeted due to sluggish demand in the mining of coal and nickel industry, while the demand for *Mini Excavators* of less than 7 tons for plantation and infrastructure sectors continued to increase.

In general, the profit from the sales of new units decreased compared to the fiscal year 2013, which was caused by the following:

- The exchange rate subsidy due to the weakening of rupiah exchange rate against the US dollar.
- More flexible and stringent competition in the price and terms of payment.
- The sales campaign policy for *Long Inventory Stocks Unit* which impacted on the total profitability.
- Some customers asked for debt payment rescheduling due to some constraints in the debt payments from *bowheers*.

Walaupun kondisi pasar kurang menggembirakan, Perseroan justru mengupayakan beberapa strategi untuk dapat memberikan nilai profit di masa mendatang. Di tahun fiskal 2014, Perseroan membuka 4 (empat) cabang baru untuk meningkatkan cakupan pasar, yaitu Cirebon, Cilegon, Gorontalo dan Kupang. Perseroan juga melengkapi ragam produknya dengan meluncurkan beberapa produk baru, yaitu *Mini Excavator ZX33U-5A* dan *Zx65USB-5A* yang diluncurkan pada September 2014; dan *Mini Wheel Loader ZW80* yang diluncurkan pada Januari 2015. Perseroan juga meningkatkan spesifikasi produk untuk memberikan nilai efisiensi kepada pelanggan, yaitu memperbesar ukuran *bucket excavators* untuk 40 ton and 80 ton, dan meluncurkan produk *ZX870LCH-5G* dengan kemampuan tipe mesin *Long Undercarriage* untuk meningkatkan stabilitas.

Selain itu, Perseroan memperkuat entitas asosiasi, Hexa Finance, atau PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) yang bergerak di bidang pembiayaan untuk melakukan pembiayaan hanya bagi produk Hitachi. Perseroan juga membentuk Komite Penasehat Hexindo yang beranggotakan para pelanggan dan non-pelanggan untuk dapat memberikan masukan bagi strategi peningkatan pemasaran dan penjualan.

### Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang merupakan segmen dimana Perseroan memberikan layanan penggantian suku cadang dengan jaminan keaslian, berkualitas tinggi, memiliki kinerja yang baik, berumur panjang, dan dilengkapi dengan garansi. Perseroan mengelola sekitar 69.148 *item* di seluruh Indonesia dan didukung oleh prinsipal/pabrik dengan 1 juta jenis tipe suku cadang di seluruh dunia.

Perseroan memiliki program remanufaktur yang mengambil komponen gagal, membangun kembali komponen tersebut, mengujinya, dan kemudian menjual kembali sebagai komponen remanufaktur yang memiliki kualitas mendekati komponen baru. Perseroan menjamin bahwa komponen remanufaktur ini telah memenuhi spesifikasi yang ketat. Secara positif, layanan remanufaktur berhasil mengurangi biaya, mesin yang tidak beroperasi dan juga berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan dengan mengurangi limbah.

Despite the less favorable market conditions, the Company elaborated several strategies in a way to deliver profit in the future. In the fiscal 2014, the Company opened 4 (four) new branches to increase market coverage, ie Cirebon, Cilegon, Gorontalo and Kupang. The Company also added the variety of its products by launching several new products, namely the *Mini Excavator ZX33U-5A* and *Zx65USB-5A* in September 2014; and *Mini Wheel Loader ZW80* in January 2015. The Company also increased the product specifications to deliver efficiency value to the customers, by increasing the size of bucket excavators of 40 tons and 80 tons and launching *ZX870LCH-5G* product with *Long Undercarriage* engine type to improve stability.

In addition, the Company strengthened its associated entity, Hexa Finance, or PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) engaging in the finance of Hitachi product. The Company also established an Advisory Committee consisting of Hexindo customers and non-customers with a view to provide input for the improvement of the Company's marketing and sales strategies.

### Sales of Spare Parts Business Segment

Spare Parts Sales Business segment is a segment where the Company provides replacement of spare parts with guaranteed genuinely, high quality, good performance, longevity, and with a warranty. The Company manages about 69,148 items throughout Indonesia and is supported by the principal / plant with 1 million types of spare parts worldwide.

The Company has a remanufacturing program that takes out a default component, rebuilds the component, tests it, and then resells it as remanufactured components with quality approaching the quality of a new component. The Company guarantees that this remanufactured component meets stringent specifications. Positively, remanufacturing service has successfully reduced costs and the number of not functioning machine as well as contributes to environmental protection by reducing waste.

Jaringan distribusi suku cadang Perseroan memastikan pelanggan mendapatkan apa yang dibutuhkan secepat mungkin. Perseroan memiliki lebih dari 25 cabang dan kantor perwakilan di Indonesia dengan lokasi yang strategis. Seluruh besar cabang Perseroan memiliki suku cadang pengganti yang dibutuhkan. Namun, jika cabang tidak memiliki suku cadang tertentu, cabang tersebut dapat memesan dengan *online* ke cabang terdekat atau depot suku cadang Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Balikpapan. Pusat distribusi suku cadang di Singapura dan depot utama di Jepang seluruhnya terhubung dengan sistem *online* yang memberikan akses ke informasi bersama atas saham, status pesanan dan informasi suku cadang lain yang diperlukan, seperti jumlah dan jenis komponen yang tersedia. Jaringan ini akan meminimalisir waktu pengiriman dan memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan suku cadang dengan efisien dan secepat mungkin.

Penghasilan dari Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang turun 16,2%, dari AS\$115,8 juta di tahun fiskal 2013 menjadi AS\$ 97 juta di tahun fiskal 2014. Namun, kontribusi segmen ini terhadap total Penghasilan Neto Perseroan meningkat 0,5%, dari 24,2% di tahun fiskal 2013 menjadi 24,7% di tahun fiskal 2014.

The Company's spare parts distribution network ensures that customers get what they need as soon as possible. The Company has more than 25 branches and representative offices in Indonesia at strategic locations. All main branches of the Company have the necessary replacement spare parts. However, if a branch does not have the specific spare parts, this branch can book the spare parts online in the nearest branch or spare parts depot located in Jakarta and Balikpapan. The Spare Parts Distribution Center in Singapore and the main depot in Japan are entirely connected to the online system that provides access to the shared information on stocks, order status and other necessary information on spare parts, such as the number and type of components available. This network will minimize delivery time and enable customers to get the spare parts efficiently and as quickly as possible.

Revenues from the Sales of Spare Parts Business Segment decreased by 16.2%, from US\$115.8 million in the fiscal year 2013 to US\$97 million in the fiscal year 2014. However, this segment's contribution to the Company's total Net Revenues increased by 0.5% from 24.2% in the fiscal year 2013 to 24.7% in the fiscal year 2014.

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Pencapaian Achievement</b>
	(AS\$) US\$	(AS\$) US\$	
Penghasilan Segmen Segment Revenues	96.999.146	115.751.421	83,80%
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	37.005.608	43.849.997	84,39%
Laba (Rugi) Usaha Segmen Operating Income (Loss) from the Segment	23.356.522	29.742.358	78,53%
Aset Segmen Assets of the Segment	121.793.474	128.301.954	94,93%

Seperti layaknya penurunan pada Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi, Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang juga mengalami penurunan yang disebabkan lesunya industri alat berat di Indonesia sebagai imbas dari perlambatan perekonomian dan harga komoditas yang jatuh, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Similarly with the Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Service Segment, the Sales of Spare Parts Business Segment also experienced a decrease which was attributable to the sluggish heavy equipment industry in Indonesia as the impact of the economic slowdown and the falling commodity prices, as described previously.

Secara profitabilitas, Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang merupakan kontributor terbesar bagi total Laba Bruto Perseroan. Di tahun fiskal 2014, segmen ini menyumbang 53,8% dari total Laba Bruto Perseroan yang sebesar AS\$68,4 juta; sedikit menurun dari kontribusi di tahun fiskal yang sebesar 59,6% dari total Laba Bruto Perseroan di tahun tersebut yang sebesar AS\$73,6 juta.

### Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan menawarkan layanan pemeliharaan dan perbaikan yang dapat menjaga produk Perseroan yang digunakan pelanggan dapat beroperasi dengan baik dan berumur panjang. Perseroan memiliki layanan ConSite, yaitu layanan *real-time monitoring* langsung oleh pelanggan pemilik unit atas seluruh aspek teknis unit melalui software yang dapat diakses pada komputer pribadi pelanggan. Layanan ini memberikan keunggulan, dimana pelanggan pemilik unit dapat me-monitor langsung kondisi unit secara real-time. Layanan ConSite secara resmi diluncurkan pada pertengahan tahun fiskal 2014.

Di tahun fiskal 2014, Penghasilan dari Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan meningkat 3,4%, dari AS\$76,3 juta di tahun fiskal 2013 menjadi AS\$78,9 juta di tahun fiskal 2014. Kontribusi segmen ini terhadap total Penghasilan Neto Perseroan juga meningkat hingga 4,1%, dari 16% di tahun fiskal 2013 menjadi 20,1% di tahun fiskal 2014.

In term of profitability, the Sales of Spare Parts Business Segment is the largest contributor to total gross profit of the Company. In the fiscal year 2014, this segment accounted for 53.8% of the Company's total gross profit of US\$68.4 million; a slight decline from the contribution of the previous fiscal year by 59.6% of the Company's total gross profit for the fiscal year amounting to US\$73.6 million.

### Repair and Maintenance Services Business Segment

Repair and Maintenance Services Business Segment offers maintenance and repair services to ensure that the Company's products used by customers can operate properly and last longer. The Company provides ConSite services, a real-time monitoring service for customers to directly monitor all technical aspects of their units through software that can be accessed on their personal computers. This service provides advantages, where customers who own the units are able to directly monitor the condition of their units real-time. ConSite service was officially launched in the mid of the fiscal year 2014.

In the fiscal 2014, the Revenues from Repair and Maintenance Services Business Segment increased by 3.4%, from US\$76.3 million in the fiscal year 2013 to US\$78.9 million in the fiscal year 2014. This segment's contribution to total Revenues of the Company also increased by 4.1% from 16% in the fiscal year 2013 to 20.1% in the fiscal year 2014.

	2014	2013	Pencapaian Achievement
	(AS\$) US\$	(AS\$) US\$	
Penghasilan Segmen Segment Revenues	78.874.796	76.290.479	103,39%
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	23.455.335	22.619.576	103,69%
Laba (Rugi) Usaha Segmen Operating Income (Loss) from the Segment	15.147.255	10.867.234	139,38%
Aset Segmen Assets of the Segment	24.856.781	20.105.591	123,63%

Secara profitabilitas, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan memberikan kontribusi 34,1% terhadap total Laba Bruto Perseroan pada tahun fiskal 2014 yang sebesar AS\$68,4 juta; meningkat 3,4% dari kontribusi di tahun fiskal 2013 yang mencapai 30,8% dari total Laba Bruto Perseroan yang sebesar AS\$73,6 juta. Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja segmen ini, khususnya melalui layanan yang dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

In term of profitability, the Repair and Maintenance Services Business Segment contributed 34.1% to total Gross Profit of the Company for the fiscal year 2014 which amounted to US\$68.4 million; increased by 3.4% from the contribution in the fiscal year 2013 which reached 30.8% of the Company's total gross profit of US\$73.6 million. The Company will continually strive to improve the performance of this segment, especially through services that can improve customer satisfaction and loyalty.



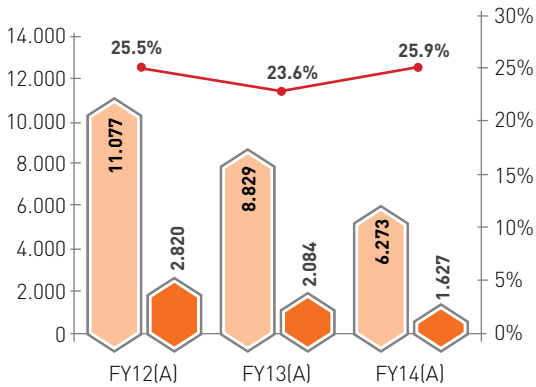
# ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

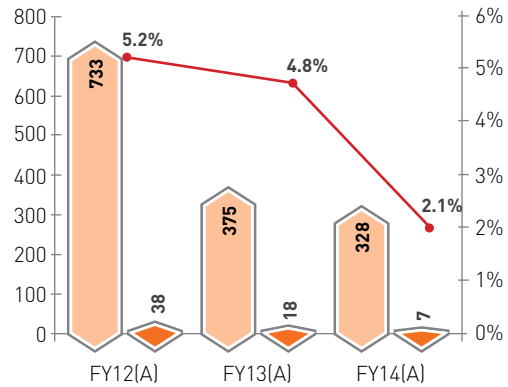
Penguasaan pangsa pasar produk-produk Perseroan tergambar pada bagan di bawah ini:

Market Shares of the Company's products are illustrated in the charts below:

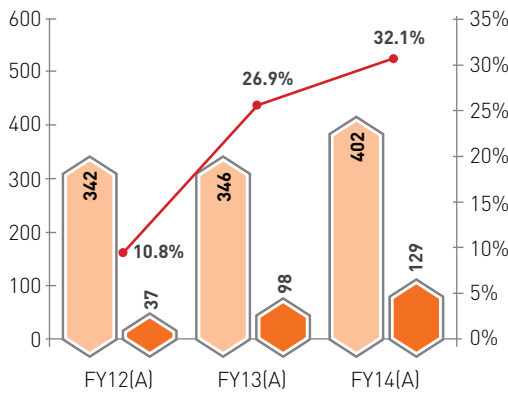
**Hydraulic Excavator (di Atas 6 Ton)**



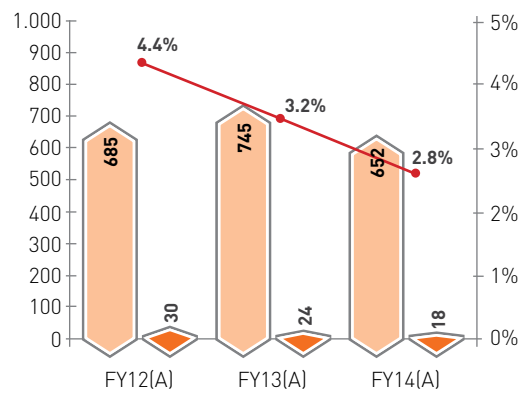
**Rigid Frame Truck**



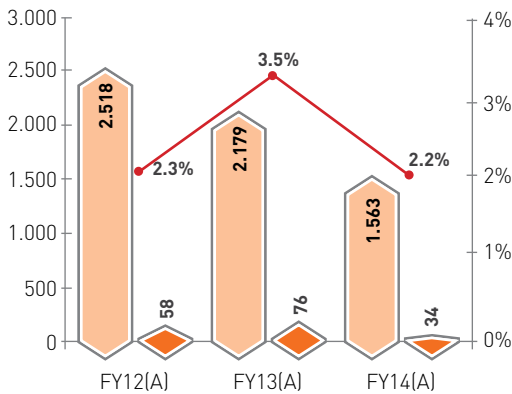
**Mini Excavator**



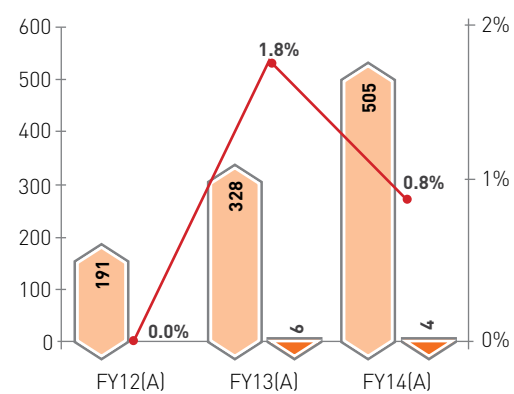
**Wheel Loader**



**Produk John Deree (JD Applicable Class Only)**



**Produk Bell (Articulated Frame Truck)**



● Permintaan pasar Market demand

● Penjualan Produk Hexindo Hexindo product sales

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, lesunya pasar alat berat di Indonesia disebabkan oleh jatuhnya harga komoditas, perlambatan perekonomian global dan nasional, serta beberapa peristiwa dari faktor eksternal Perseroan yang memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja operasional dan bisnis Perseroan. Seperti yang tergambar pada bagan di atas, baik *Hydraulic Excavator*, *Wheel Loader* maupun produk-produk JD mengalami penurunan. Hanya *Mini Excavator* yang mengalami kenaikan permintaan akibat kebutuhan industri bidang perkebunan dan infrastruktur.

Untuk dapat menciptakan potensi pasar yang lebih besar di masa depan, Perseroan mengupayakan strategi untuk memperluas cakupan pasar melalui beberapa langkah. Di tahun fiskal 2014, Perseroan membuka cabang baru di 4 (empat) lokasi, yaitu Cilegon, Cirebon, Gorontalo dan Kupang. Perluasan cabang ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk dapat melakukan akselerasi pada proyek-proyek infrastruktur yang telah dicanangkan pemerintah. Perseroan juga memperluas cakupan penjualan khususnya di bidang infrastruktur melalui sistem pengadaan dari pemerintah, *e-catalogue* dan *e-procurement*.

Untuk dapat mendukung perluasan cakupan penjualan, Perseroan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan strategi tersebut. Perseroan menambah jumlah tenaga penjualan, khususnya di Cabang Jakarta, Cilegon dan Cirebon, serta merelokasi MSR ke Cabang Semarang. Perseroan juga melakukan *training* NSE-MSSP kepada seluruh jajaran *Business Manager* dan MSR untuk meningkatkan skil penjualan dari SDM yang dimiliki Perseroan.

As previously described, the sluggish heavy equipment market in Indonesia was caused by the collapse of commodity prices, anemic movements of global and national economies, as well as the external factors which significantly impacted the performance of the Company's operations and business. As illustrated in the charts above, Hydraulic Excavators, Wheel Loaders and JD products experienced a decrease. A decrease was only shown in the demand for Mini Excavators due to the needs of plantation and infrastructure sectors.

In a way to create a larger market potential in the future, the Company has pursued a strategy to expand the market coverage through several measures. In the fiscal year 2014, the Company opened new branches in four (4) locations, ie Cilegon, Cirebon, Gorontalo and Kupang. The branch expansion is part of the Company's strategy to help accelerate the infrastructure projects launched by the government. The Company has also been expanding sales coverage, especially in infrastructure sector through the government procurement system, *e-catalogue* and *e-procurement*.

To support the expansion of sales coverage, the Company has prepared Human Resources (HR) in accordance with the strategy. The Company increased the number of sales people, especially in Jakarta, Cilegon and Cirebon branches, as well as relocated MSR to Semarang branch. The Company also conducted NSE-MSSP training to all Business Managers and MSR levels to improve sales skills of the Company's human resources.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

### Penghasilan

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2015 Perseroan berhasil membukukan Penghasilan Bersih sebesar AS\$392,7 juta atau turun 18% dibandingkan dengan tahun buku yang berakhir 31 Maret 2014. Pertumbuhan ekonomi global yang masih melambat, harga komoditas tambang seperti minyak dan batu bara yang masih turun telah memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain dari pada itu juga pengurangan subsidi bahan bakar, Pemilihan Umum, depresiasi nilai tukar rupiah menyebabkan para investor lebih memilih menunggu dalam mengambil keputusan investasi. Semua ini telah berdampak terhadap permintaan alat berat sehingga permintaan alat berat jenis *Excavator* turun dari 8.829 unit untuk periode tahun buku 2013 menjadi 6.273 unit pada periode tahun buku 2014. Di samping itu banyaknya alat berat pada sektor *Mining* yang berhenti bekerja, telah memberikan dampak atas penurunan Penghasilan Perseroan yang berasal dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan.

Berikut rincian kinerja per segmen bisnis Perseroan:

- Penjualan alat berat dan jasa komisi sebesar AS\$216,8 juta
- Penjualan suku cadang sebesar AS\$97,0 juta
- Penjualan jasa pemeliharaan dan perbaikan sebesar AS\$78,8 juta

Penghasilan suku cadang dan jasa pemeliharaan dan perawatan memberikan kontribusi 45% dari total penghasilan selama periode tahun 2014 dan meningkat 5% bila dibandingkan dengan periode tahun 2013 yaitu 40%.

### Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$68,7 juta atau turun 7% bila dibandingkan dengan Laba Kotor pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2014. Bila dilihat dari sisi rasio Laba Kotor terhadap Penghasilan maka untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 terdapat peningkatan rasio Laba Kotor sebesar 2,1% yaitu dari 15,4% menjadi 17,5%.

### Revenues

For the fiscal year ending 31 March 2015, the Company recorded Net Revenues of US\$392.7 million, a decrease by 18% compared to the fiscal year ending 31 March 2014. The global economy that still grew at a slower pace and the downward trend in the prices of mining commodities such as oil and coal have brought impact on the growth of Indonesia's economy. Other factors comprised the reduction in fuel subsidies, the General Elections and Rupiah depreciation that affected investors to take a wait and see stance in making investment decisions. All the aforementioned factors hit the demand for heavy equipment, making the demand for Excavators decrease from 8,829 units for the fiscal year 2013 to 6,273 units in the fiscal year 2014. In addition, a reasonable number of heavy equipment units in the Mining sector stopped working. As a result, the Company saw a decrease in the Revenues from the sales of spare parts and the rendering of services.

Details of the performance of each business segment in the Company are presented below:

- Sales of heavy equipment and commission services: US\$ 216.8 million
- Sales of spare parts: US\$97.0 million
- Sales of Repair and Maintenance Services: US\$78.8 million

Revenues from spare parts and repair/maintenance services contributed 45% of the total revenues in the fiscal year 2014 and increased by 5% from 40% revenues contribution in the fiscal year 2013.

### Gross Profit

Gross Profit for the fiscal year ending 31 March 2015 was US\$68.7 million, a decrease by 7% compared with the gross profit in the fiscal year ending 31 March 2014. In term of Gross Profit to Revenues ratio for the period ending 31 March 2015, there was an increase in gross profit ratio by 2.1% from 15.4% to 17.5%.



### Beban Usaha

Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2015 mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun buku yang berakhir 31 Maret 2014. Selain berbanding searah dengan penurunan Penghasilan, penurunan beban ini juga merupakan keberhasilan Perseroan dalam upaya meningkatkan efisiensi secara terus menerus.

### Laba Usaha

Turunnya Penghasilan Perseroan sebesar 18% untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 juga menyebabkan Laba Usaha turun 13% dibandingkan tahun yang berakhir 31 Maret 2014 yaitu dari AS\$30,0 juta menjadi AS\$26,0 juta.

### Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2015 adalah AS\$19,2 juta adalah turun 12% dibandingkan tahun buku yang berakhir 31 Maret 2014 yaitu AS\$21,9 juta.

### Laba per Saham

Karena Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2015 mengalami penurunan maka laba per saham juga turun dari AS\$0,03 per saham pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2014 menjadi AS\$0,02 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2015.

### Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah Aset Perseroan pada posisi tanggal 31 Maret 2015 adalah AS\$378,4 juta turun sebesar AS\$25,2 juta dari posisi tanggal 31 Maret 2014 yaitu sebesar AS\$403,6 juta. Penurunan Aset ini disebabkan turunnya Persediaan alat berat dan suku cadang karena terjual sehingga saldo Persediaan barang dagang secara keseluruhan turun menjadi AS\$200,5 juta dari sebelumnya AS\$216,3 juta pada posisi 31 Maret 2014. Saldo Piutang Usaha juga turun dari AS\$115,1 juta menjadi AS\$110,4 pada posisi 31 Maret 2015. Terdapat peningkatan saldo Utang bank jangka pendek dari AS\$36 juta menjadi AS\$41 juta, namun Perseroan berhasil melunasi semua Pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS\$30 juta.

### Operating Expenses

Selling Expenses and General and Administrative Expenses for the fiscal year ending 31 March 2015 decreased by 5% compared to the fiscal year ending 31 March 2014. The decrease in Selling Expenses and General and Administrative Expenses was not only parallel with the decline of Revenues, but also the testament of the Company's success in continually improving efficiency.

### Operating Profit

The 18% decline of the Company's Revenues for the period ending 31 March 2015 also led to a decrease in Operating Income by 13%, from US\$ 30.0 million in the period ending 31 March 2014 to US\$26.0 million in the period ending 31 March 2015.

### Net Income

Net Income for the fiscal year ending 31 March 2015 was US\$ 19.2 million, which was down 12% compared to the fiscal year ending 31 March 2014 amounting to US\$21.9 million.

### Earnings per Share

Due to the decrease of Net Income for the fiscal year ending 31 March 2015, the Company's earnings per share also dropped from US\$ 0.03 per share in the fiscal year ending 31 March 2014 to US\$ 0.02 per share for the fiscal year ending 31 March 2015.

### Assets, Liabilities and Equity

Total Assets of the Company as of 31 March 2015 was US\$378.4 million or decreased by US\$25.2 million from US\$403.6 million as of 31 March 2014. This decrease was due to a decrease in inventory of heavy equipment and spare parts as these inventory items were sold out. As a result, the balance of sales goods decreased to US\$200.5 million from US\$ 216.3 million as of 31 March 2014. Likewise, the balance of Accounts Receivable also decreased from US\$115.1 to US\$110.4 million as of 31 March 2015. There was an increased in short-term bank loans from US\$36 million to US\$41 million, but the Company managed to pay off all account payables from related parties amounting to US\$ 30 million.

Penurunan Aset Lancar Perseroan dari AS\$347,9 juta menjadi AS\$326,8 juta, yaitu sebesar AS\$21,1 juta diikuti pula oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek dari AS\$179,8 juta menjadi AS\$142,4 juta yaitu turun sebesar AS\$37,4 juta. Ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kondisi Perseroan menjadi lebih baik.

Total Ekuitas Perseroan meningkat dari AS\$217,6 juta pada tanggal 31 Maret 2014 menjadi AS\$229,1 juta pada tanggal 31 Maret 2015. Kenaikan Ekuitas sebesar AS\$11,5 juta berasal dari Laba Bersih tahun berjalan yang mencapai sebesar AS\$19,2 juta dan dikurangi dengan pembayaran Dividen sebesar AS\$7,6 juta atas Laba Bersih Tahun 2013 yang dibayarkan pada tahun 2014.

### Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio Aset Lancar Perseroan meningkat 21% yaitu dari 1,9 kali pada akhir 31 Maret 2014 menjadi 2,3 kali pada akhir 31 Maret 2015. Peningkatan rasio ini disebabkan menurunnya saldo Persediaan karena terjual, dan turunnya saldo piutang dagang karena tertagih sehingga dapat digunakan untuk membayar seluruh Pinjaman kepada pihak berelasi.

Rasio Likuiditas Perseroan juga meningkat 22% yaitu dari 0,7 kali pada tanggal 31 Maret 2014 menjadi 0,9 kali pada tanggal 31 Maret 2015.

Pelunasan Pinjaman dari pihak berelasi telah memberikan dampak positif terhadap Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas, sehingga rasio Hutang terhadap Ekuitas turun dari 85% pada tanggal 31 Maret 2014 menjadi 65% pada tanggal 31 Maret 2015. Demikian juga rasio Total Hutang terhadap Total Aset semakin membaik, yaitu turun dari 46% pada tanggal 31 Maret 2014 menjadi 39% pada tanggal 31 Maret 2015. Secara keseluruhan, walaupun kinerja penjualan dan laba Perseroan mengalami perlambatan tetapi terdapat perbaikan pada kondisi Perseroan.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen Perseroan sebagaimana tertuang dalam prospektus terakhir Perseroan, yakni prospektus *rights issue* yang terbit pada 1 Juli 1998, bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk membagikan Dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya Dividen yang

The Company's Current Assets dropped by US\$21.1 million from US\$347.9 million to US\$ 326.8 million. Subsequently, Current Liabilities also decreased by US\$37.4 million from US\$179.8 million to US\$ 142.4 million. This was testament that the Company's condition was improved.

The Company's Total Equity increased from US\$217.6 million as of 31 March 2014 to US\$229.1 million as of 31 March 2015. This increase in equity by US\$ 11.5 million originated from Net Income For The Year that reached US\$ 19.2 million and was reduced by the dividend payment of US\$ 7.6 million of the 2013 Net Income paid in 2014.

### Liquidity and Solvency

The Company's Current Assets Ratio increased by 21% from 1.9 times at as of 31 March 2014 to 2.3 times as of 31 March 2015. The increase in this ratio was due to the declining balance of inventory due to the selling of goods, and the decline in the balance of trade receivable which can be used to pay the Company's debts to related parties.

The Company's Liquidity Ratio also increased by 22% from 0.7 times as of 31 March 2014 to 0.9 times as of 31 March 2015.

Repayment of debts from related parties had a positive impact on the decrease in Debt-to Equity Ratio (DER) from 85% as of 31 March 2014 to 65% as of 31 March 2015. Likewise, Debt-to-Assets Ratio also improved, down from 46% as of 31 March 2014 to 39% at 31 March 2015. Overall, despite the slowdown of the Company's sales and income performance, the Company's condition was improved.

### Dividend Policy

The Company's Dividend Policy specified in the last prospectus of the Company, i.e. Rights Issue Prospectus published on 1 July 1998, provides that the Company has a commitment to distribute cash dividend at least once a year. The amount of dividend paid depends on the income

dibayarkan tergantung dari Laba Perseroan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Disebutkan juga bahwa besarnya Dividen tunai terhitung dari Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

of the Company by taking into account the soundness of the Company and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine other matters in accordance with the provisions of the Articles of Association. The prospectus also described that the amount of cash dividend calculated from Net Income after Income Tax was as follows:

<b>Laba Bersih setelah pajak penghasilan</b> Net Income after Income Tax	<b>Dividen Tunai</b> Cash Dividend
Sampai dengan Rp20.000.000.000 Up to Rp20.000.000.000	20%-30%
Lebih dari Rp20.000.000.000 Above Rp20.000.000.000	31%-40%

Pembagian Dividen tahun fiskal 2013 sebagai berikut:

Dividend Distribution in the fiscal year 2013 was as follows:

Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	AS\$7.644 ribu US\$7,644 thousand
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	AS\$0,0091 per lembar saham US\$0.0091 per share
Rasio Pembagian Distribution Ratio	35,0% 35.0%
Tanggal Pembayaran Payment date	10 Oktober 2014 10 October 2014

Pembagian dan pembayaran Dividen selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu tahun fiskal 2010 hingga 2013 sebagai berikut:

Dividend distribution and payment for the last 4 (four) years from the fiscal years 2010-2013 are as follows:

Tahun Fiskal Fiscal Year	Laba Bersih (AS\$ - ribu) Net Income (US\$ Thousand)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (AS\$ - ribu) Distributed Cash Dividend (US\$ Thousand)	Dividen per Lembar Saham (AS\$) Dividend per Share (US\$)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2010	43.108	17 Oktober 2011	12.180	0,01450	28,3%
2011	72.229	31 Oktober 2012	32.508	0,03870	45,0%
2012	63.785	8 November 2013	22.344	0,02660	35,0%
2013	21.920	10 Oktober 2014	7.644	0,0091	35,0%

Untuk Dividen tahun fiskal 2014 yang berakhir pada 31 Maret 2015, manajemen akan mengusulkan kepada RUPS terkait besaran persentase Dividen Kas yang Dibagikan terhadap Laba Bersih tahun fiskal 2014, beserta Dividen per Lembar Saham-nya.

For the Dividend of the fiscal year 2014 ending 31 March 2015, Management will propose to the General Meeting of Shareholders the percentage of Cash Dividend to be distributed from Net Income of the fiscal year 2014 and the amount of dividend per share.

## PROYEKSI 2015

Projections for 2015

Tahun 2015 masih akan menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Harapan pelaku industri terhadap Pemerintahan Indonesia yang baru terlihat cukup besar, khususnya pada aspek jangka menengah dan jangka panjang. Pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dialihkan untuk pengembangan proyek infrastruktur diharapkan dapat menciptakan pertumbuhan bagi industri infrastruktur Indonesia; walaupun rasio eksekusi anggaran belanja yang relatif rendah dan implementasi proyek baru masih akan memakan waktu yang cukup lama.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diprediksi mencapai 5,7%, walaupun sebagian analis memperkirakan PDB Indonesia tahun 2015 hanya akan mencapai 5,1% hingga 5,3%. Suku bunga pinjaman masih tetap tinggi, berada di kisaran 7,5% hingga 8,5%. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga belum akan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu Rp13.000 per dolar AS. Tren harga minyak sawit akan turun ke level AS\$700 per ton; harga pulp stabil pada kisaran AS\$900 per ton. Harga batubara justru akan turun pada kisaran AS\$67 per ton (*New Castle Index*), namun produksi batubara akan naik di kisaran 425 hingga 460 juta ton untuk menciptakan *Cash* walaupun *No Profit*. Beberapa prediksi mengatakan, industri pertambangan batubara dan nikel baru akan mengalami peningkatan berarti pada tahun 2016 dan 2017.

Prediksi di atas memberikan gambaran akan masih lesunya pasar alat berat di Indonesia. Untuk dapat menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi untuk fokus pada pelanggan yang potensial dan prospektif, termasuk diantaranya Perseroan membantu mencari kesempatan proyek untuk diberikan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

Untuk dapat meningkatkan cakupan pasar yang lebih luas, Perseroan akan membuka *Sub-Dealer* di Bali/Lombok. Perseroan juga akan memperluas cakupan produk, termasuk diantaranya meluncurkan produk ZX210LC-5G (H18) *Ultra Super Long Front Machine* untuk mengelola sungai dan mengontrol ombak di Indonesia. Perseroan juga akan meluncurkan *Mini Excavator ZX17U-5A* untuk dapat memenuhi permintaan pasar alat berat di Indonesia akan kapasitas kelas *Excavator* yang lebih kecil.

2015 will remain to be a challenging year for the Indonesian economy. The industries in Indonesia put a lot of hope into the new Government, especially in the medium-term and long-term aspects. Fuel subsidy diversion to infrastructure development projects are expected to prompt the growth of Indonesia's infrastructure industry, despite the relatively low execution ratio of budget spending and the fact that implementation of new projects will still take quite a long time.

Gross Domestic Product (GDP) is predicted to grow at the level of 5.7%, although most analysts projected that Indonesia's GDP in 2015 will only reach 5.1% to 5.3%. Lending rates remain high, in the range of 7.5% to 8.5%. The rupiah exchange rate against the US dollar is not expected to recover significantly, which is Rp13,000 per US dollar. Palm oil price continues to be on a downward trend and will drop to a level of US\$700 per ton; pulp price should start to see some stability returning at around US\$900 per ton. Coal price would likely go down in the range of US\$67 per ton (*New Castle Index*), but coal production will rise in the range of 425 to 460 million tons in a way to create cash although with no profit. Some predictions say, coal and nickel mining industry will see a significant increase in 2016 and 2017.

The above predictions present an overview of the lackluster market of heavy equipment in Indonesia. To be able to face these challenges, the Company's strategy is to focus on the potential and prospective customers; one of the ways is by helping the customers look for project opportunities.

With a view to widen its market coverage, the Company will open a sub-dealer in Bali/Lombok. The Company will also expand the scope of products, including by launching ZX210LC-5G (H18) *Ultra Super Long Front Machine* for managing rivers and controlling the waves in Indonesia. The Company will also launch *Mini Excavator ZX17U-5A* in order to meet the demand of heavy equipment market in Indonesia for excavators of smaller capacity.



Pada strategi jangka panjang, Perseroan akan bekerjasama dengan pabrik HCMI untuk penyempurnaan desain dan menciptakan produk-produk dengan inovasi baru. Produk-produk tersebut diantaranya ZX138MF *High-Boost* untuk perhutanan dimana sebelumnya telah diluncurkan ZX210F *High-Boost*; dan ZX210LC *Super Long Front* dengan jangkauan 18 meter, lebih panjang 3 meter dari produk yang telah ada. Kerjasama ini juga meliputi produksi *Front Attachment & Counterweight Material Handler* kelas 30 ton untuk mengurangi *lead time* dan efisiensi biaya bagi pengguna produk. Pengembangan produk lainnya adalah ZX110MF-5 dan ZX138MF-5 dengan konsumsi bahan bakar yang lebih ekonomis, yaitu kurang dari 10 liter per jam. Kedua produk ini rencananya akan diluncurkan pada tahun 2017.

Untuk dapat membangun kepuasan dan loyalitas pelanggan, Perseroan akan memperkuat Komite Penasehat Hexindo, sebuah komite yang beranggotakan para pelanggan dan non-pelanggan. Selain untuk terus membangun kepuasan pelanggan, komite ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi strategi peningkatan pemasaran dan penjualan produk dan layanan Perseroan di Indonesia.

As the long-term strategy, the Company will work with HCMI factory to refine designs and create products with new innovations. These products include ZX138MF High-Boost for forestry, following the launching of ZX210F High-Boost and ZX210LC Super Long Front with 18 meters coverage, 3 meters longer than the existing products. This cooperation also includes the production of Front Attachment & Counterweight Material Handler of 30 tons to reduce the lead time and increase cost efficiency for the product users. Other product development comprises ZX110MF-5 and ZX138MF-5 with more economical fuel consumption, ie less than 10 liters per hour. Both products are scheduled to be launched in 2017.

In a way to build customer satisfaction and loyalty, the Company will strengthen Hexindo Advisory Committee, a committee consisting of customers and non-customers. In addition to continually building customer satisfaction, the Committee is also expected to provide input on the strategy of how to increase the marketing and sales of the Company's products and services in Indonesia.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Kemampuan dan komitmen Perusahaan untuk melakukan penanganan secara serius terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal pertumbuhan penting yang akan mendukung Perusahaan dapat tumbuh maju secara berkelanjutan. Saat ini, Perusahaan telah memiliki sistem pengembangan SDM terencana yang sejalan dengan rencana pengembangan hingga beberapa tahun ke depan.

### Jumlah dan Komposisi SDM Perusahaan

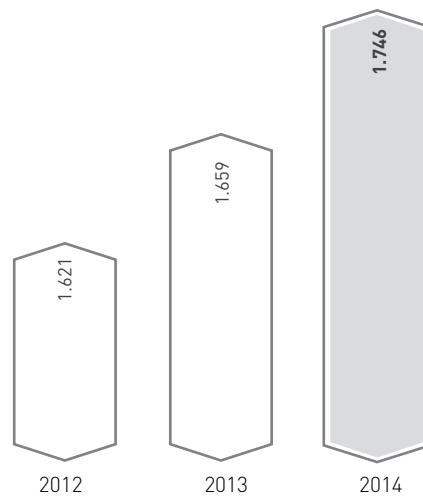
Di tahun fiskal 2014, jumlah karyawan Perusahaan meningkat 87 orang, dari 1.659 karyawan di tahun fiskal 2013 menjadi 1.746 karyawan (tidak diaudit).

The Company's capability and commitment to seriously managing Human Resources (HR) development are important assets for growth that will support the Company to grow and advance sustainably. Currently, the Company has formulated a planned human resources development system in line with the development plan for the next few years.

### Headcount and Composition of the Company's HR

In the fiscal 2014, the total number of the Company's employees increased by 87 persons, from 1,659 employees in the fiscal year 2013 to 1,746 employees (unaudited).

**Perbandingan Jumlah Karyawan Tahun 2013 dan 2014**  
Comparison of Employee Headcount in 2013 and 2014



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

	2014	2013
S3 Doctorate Degree	-	-
S2 Master's Degree	14	14
S1 Bachelor's Degree	321	264
D3 3-Year Diploma	179	150
D2 2-Year Diploma	6	6
D1 1-Year Diploma	10	8
SMA Senior High School	1214	1.207
SMP Junior High School	2	10
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.746</b>	<b>1.659</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level**

Employee Composition by Level

	2014	2013
Staff	1.363	1.270
Unit Head	111	111
Section Head	137	157
Department Head	104	92
Division Head	31	29
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.746</b>	<b>1.659</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**

Employee Composition by Status

	2014	2013
Permanen   Permanent	1.604	1.517
Kontrak   Contract-Based	142	142
Outsourcing	502	576
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2.248</b>	<b>2.235</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

Employee Composition by Age

	2014	2013
< 20	102	46
21 – 30	782	711
31 – 40	544	551
41 – 50	266	274
> 50	52	77
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.746</b>	<b>1.659</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender**

Employee Composition by Gender

	2014	2013
Laki-laki   Male	1.582	1.548
Perempuan   Female	164	111
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.746</b>	<b>1.659</b>

**Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas**

Perusahaan sangat menaruh perhatian pada pengembangan kapasitas SDM-nya sebagai modal untuk bersaing dan memenangkan kompetisi di iklim persaingan yang semakin ketat. Untuk memenuhi kualifikasi SDM yang sesuai dan mendukung pertumbuhan bisnis, di tahun 2014 Perusahaan telah melakukan berbagai materi pelatihan yang diselenggarakan pada level manajer, *supervisor*, kepala unit, teknisi, staf hingga karyawan baru.

**Training and Capacity Building**

The Company is very concerned with the development of its human resource capacity as the capital to compete and become the winner in the increasingly fierce competition. To fulfill the requirements of appropriate HR qualifications and support the Company's business growth, in 2014 the Company conducted trainings on various materials at the level of manager, supervisor, unit head, technician, staff and new hires.

Pelatihan SDM Perusahaan selama tahun 2014 meliputi:

1. Pelatihan Managerial yang termasuk dalam Hexindo *Middle Management Program* (HMMP), terdiri dari: teknik presentasi, FINON dan *new leadership*. Di samping HMMP, pelatihan bidang manajerial juga menyelenggarakan Hexindo *Basic Management Program* II (HBMP II) yang meliputi pelatihan *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC).
2. Pelatihan *Non Managerial* yang meliputi pelatihan: *Customer Service Orientation*, OHSAS (ISO), *Part Marketing, First Aid, CSS* dan *Warehouse*.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan wawasan para pimpinan cabang dan tenaga penjual, maka Perusahaan menyelenggarakan *Awareness Training* yang merupakan pengayaan kemampuan menjual dan *business process* dalam operasional Perusahaan.

Selain pelatihan-pelatihan tersebut, Perusahaan melalui masing-masing departemennya juga melakukan berbagai jenis pelatihan sesuai kebutuhan pengembangan departemennya, seperti: *Part Sales Representative* (PSR) untuk meningkatkan pengetahuan mengenai produk dan keahlian di bidang strategi *marketing*, program *batch* yang diselenggarakan *training center* Balikpapan yang saat ini telah meluluskan peserta hingga *batch* IV, *Training Service Leader* di divisi operasi pelayanan untuk meningkatkan semangat dan kemampuan para *service leader*, serta program-program pelatihan lain yang berkaitan dengan pengenalan produk-produk baru Perusahaan.

Keseriusan penanganan peningkatan kapasitas SDM Perusahaan ini merupakan bentuk komitmen nyata untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggannya.

The Company's HR Trainings during 2014 included:

1. Managerial Training which was covered in Hexindo *Middle Management Program* (HMMP), consisting of technical presentations, FINON and *new leadership*. In addition to the HMMP, the managerial training also covered Hexindo *Basic Management Program* II (HBMP II) that included *Planning, Organizing, Actuating* and *Controlling* (POAC) training.
2. *Non-Managerial* trainings, covering: *Customer Service Orientation* training, OHSAS (ISO) training, *Part Marketing* Training, *First Aid* Training, *CSS* and *Warehouse* Training.
3. In order to improve the performance and insight of branch leaders and sales people, the Company organized *Awareness Training* which was the enrichment of selling ability and business processes within the Company's operations.

In addition to the above trainings, the Company through each department also conducted various types of training according to the needs of each department development, such as: *Part Sales Representative* (PSR) to increase product knowledge and expertise in marketing strategy, batch programs organized in the Balikpapan training center has graduated participants to batch IV, *Training Service Leader* in the *Service Operations Division* to motivate and improve the ability of service leaders, as well as other training programs related to the introduction of the Company's new products.

The Company's seriousness in handling HR capacity building is a form of the real commitment to always provide the best service for its customers.



## Kompensasi dan Apresiasi

Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas bagi pekerja seperti: subsidi rumah, tunjangan transportasi, kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan tugas ke luar daerah, keanggotaan serikat buruh dan asuransi sosial di samping gaji rutin. Perusahaan juga terus melanjutkan berbagai program apresiasi kepada karyawan yang berkinerja baik diantaranya dengan memberikan:

1. Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini diharapkan dapat membantu anak-anak karyawan untuk mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya
2. Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10 dan 15 tahun dengan memberikan logam mulia.
3. Bagi karyawan yang memasuki masa purna bakti, Perusahaan mengadakan *workshop* yang bertujuan agar karyawan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi masa pensiun.

## Compensation and Appreciation

The Company also provides various facilities for employees such as home subsidies, transportation allowances, health care, life insurance, travel allowance, trade union membership and social insurance in addition to the regular salary. The Company also continues appreciation programs to employees who perform well, including by providing:

1. Scholarships programs for employees' children with good achievements. The scholarships are expected to help the children develop their talents, abilities and achievements.
2. The Company also rewards the employees who have been serving for 10 and 15 years by giving precious metals.
3. For employees who are going to retire, the Company organizes a workshop that aims to give them good preparation for retirement.



## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Teknologi Informasi (TI) sangat membantu mengefisienkan proses bisnis sekaligus memudahkan pelanggan memperoleh informasi mengenai Perusahaan, pelayanan dan produk. Perusahaan yang memiliki kantor perwakilan dan cabang yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia telah memanfaatkan Teknologi Informasi untuk memudahkan komunikasi, koordinasi dan pelaporan sehingga menjadi lebih cepat dan akurat.

Untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan peningkatan dan perbaikan terkait infrastruktur TI yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas jaringan TI Kantor Pusat dan Cabang dengan meningkatkan kapasitas *bandwidth*, sehingga komunikasi dan koordinasi antara Kantor Pusat dan Cabang menjadi lebih cepat, akurat dan efektif.
- b. Melakukan migrasi jaringan sehingga menjadi sama dan satu kesatuan dengan perusahaan prinsipal di Jepang.
- c. Mengimplementasikan sistem TI untuk *Human Resources* sehingga memudahkan proses penilaian kinerja karyawan, serta TI *Procurement* untuk membuat proses *procurement* lebih terbuka dan transparan. Implementasi TI untuk mendukung proses bisnis ini juga telah dilakukan di divisi *Finance* sekitar 4 (empat) tahun yang lalu.
- d. Implementasi *Customer Relation Management (CRM) Sales System* berbasis *SalesForce.Com* yang terintegrasi dengan *Internal Sales Approval System (e-Approval)*.

Untuk dapat menunjang operasional dan bisnisnya, Perseroan melakukan optimalisasi IT dengan penggunaan platform IT yang terdiri dari: *Microsoft platform* untuk server, PC dan *database*; *AS400 platform* untuk *ERP system*; dan *Hitachi cloud* untuk *sales system* dan *communication*.

Pengembangan IT Perseroan untuk menunjang operasional Perseroan dengan melakukan:

- Pergantian server AS4400 dengan model terbaru i720 series yang memiliki kemampuan proses data dan kapasitas penyimpanan data yang jauh lebih besar.

Information Technology (IT) helps streamline the business processes and facilitate customers to obtain information about the Company, its services and products. Companies with offices and branches spreading across Indonesia have utilized Information Technology to make communication, coordination and reporting become faster and more accurate.

To improve the performance and service to customers, the Company continuously make improvements and enhancements to its IT infrastructure as outlined below:

- a. Increase IT network capacity at the Head Office and Branches by increasing bandwidth capacity, so that communication and coordination between the Head Office and Branches can be made faster, more accurate and effective.
- b. Implement Network migration to become equal and integrated with the principal company in Japan.
- c. Implement IT systems for Human Resources to facilitate employee performance appraisal process, and IT Procurement to make the procurement process become more open and transparent. IT Implementation to support business processes was also done in Finance Division about 4 (four) years ago.
- d. Implement Customer Relation Management (CRM) of Sales System based on SalesForce.Com, which is integrated with the Internal Sales Approval System (e-Approval).

In a way to support its operations and business, the Company put through IT optimization with the use of IT platform that consists of: *Microsoft platform* for servers, PCs, and databases; *AS400 platform* for the *ERP system*; and *Hitachi cloud* for *sales system* and *communication*.

IT Development to support the Company's operations is performed through the following:

- Replacement of AS4400 server with the latest i720 series model that has much greater ability to process data and data storage capacity



- *Upgrade* atau penambahan kapasitas jaringan di Cabang-cabang Perseroan sehingga dapat mempercepat proses transaksi data dari Cabang ke Kantor Pusat.
- *Upgrade* atau peningkatan sistem operasi *Windows* dan *Microsoft Office* dengan versi yang lebih baru.
- Perubahan infrastruktur jaringan Perseroan dengan menggabungkannya ke dalam jaringan Hitachi Global.
- Upgrade or additional network capacity in branches so as to accelerate the data transactions processes from Branches to Head Office.
- Upgrade or enhance the *Windows* operating system and *Microsoft Office* with newer versions.
- Changes in the Company's network infrastructure by merging it with Hitachi Global network.

Dari berbagai pengembangan yang telah disebutkan di atas, investasi yang dilakukan Perseroan untuk pengembangan IT selama tahun fiskal 2014 sebesar AS\$216.805 ribu, mencakup diantaranya *Microsoft Windows License*, *Windows Server - User CAL License*, *Lync Server Standard - User CAL License*, *Office Standard License*, *WinSvr Standard License*, *Exchange Server Standard CAL License*, dan beberapa kelengkapan *hardware* penunjang operasional IT.

Ke depan, Perseroan akan melakukan berbagai upaya dengan fokus peningkatan sistem keamanan IT dan terus melakukan konsolidasi sistem-sistem IT yang ada.

With the various developments mentioned above, the Company's investments for IT development in the fiscal year 2014 amounted to US\$216,805 thousand, including among others *Microsoft Windows License*, *Windows Server - User CAL License*, *Lync Server Standard - User CAL License*, *Office Standard License*, *Standard License WinSvr*, *Exchange Server Standard CAL License*, and some hardware fittings to support IT operations.

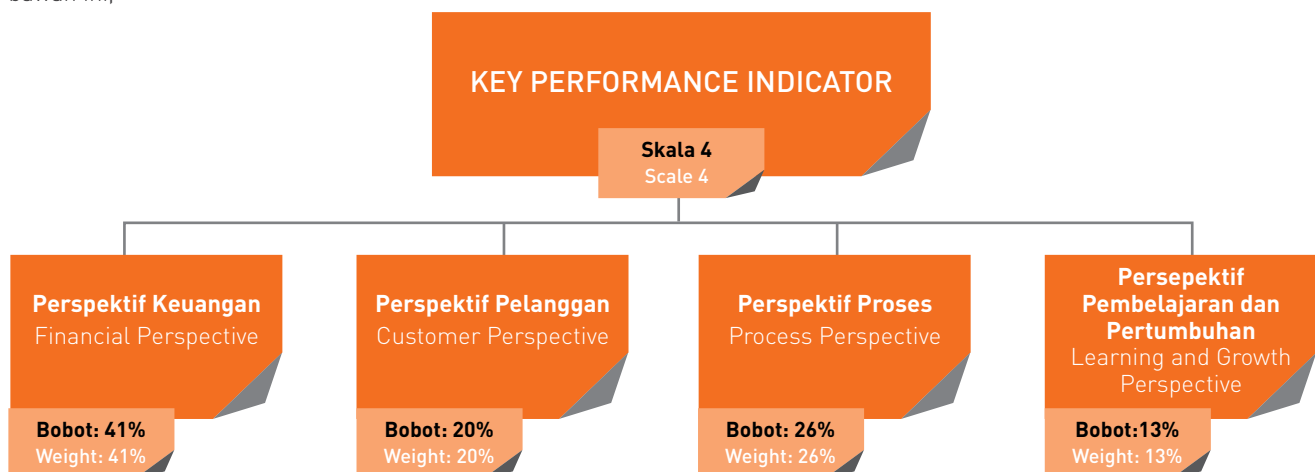
Going forward, the Company will make efforts to increase the focus of IT security systems and continue to consolidate the existing IT systems .

## KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Key Performance Indicator and Company Soundness Level

Key Performance Indicator (KPI), atau Indikator Kinerja Utama digunakan Perseroan untuk mengukur sejauh mana Perseroan mampu mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan pemegang saham. KPI Perseroan terbagi dalam 4 (empat) skema besar seperti yang tergambar di bawah ini,

Key Performance Indicator (KPI) is used by the Company to measure to which extent the Company is able to achieve optimal results in accordance with the expectations of shareholders. The Company's KPI is divided into four (4) major schemes such as illustrated below,



Masing-masing perspektif terbagi dalam beberapa poin, yaitu:

1. Perspektif Keuangan, meliputi:
  - a. Memaksimalkan nilai pemegang saham, terdiri dari:
    - *Future Inspiring Value* (FIV)
    - *Return of Equity* (ROE)
    - *Return on Invested Capital* (ROIC)
    - *Debt to Equity Ratio*
    - Harga Saham
  - b. Menjaga profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan, terdiri dari:
    - Laba Bersih Setelah Pajak
    - Laba Kotor
    - Peningkatan Laba Kotor
    - Marjin Laba Bersih
  - c. Peningkatan Penghasilan, terdiri dari:
    - Total Penghasilan
    - Peningkatan Penghasilan
  - d. Efisiensi Biaya Operasional, terdiri dari:
    - Pengeluaran Operasional
    - OPEX Nasional terhadap total penjualan
    - *Absorption Ratio*
    - Perbandingan OPEX untuk tahun fiskal 2014 dan 2013

Each perspective is divided into several points, namely:

1. Financial Perspective, which includes:
  - a. Maximizing shareholder value, consisting of:
    - *Future Inspiring Value* (FIV)
    - *Return on Equity* (ROE)
    - *Return on Invested Capital* (ROIC)
    - *Debt to Equity Ratio*
    - Stock Price
  - b. Maintaining the profitability of the Company on an ongoing basis, comprising:
    - Net Income After Tax
    - Gross Profit
    - Increase in Gross Profit
    - Net Profit Margin
  - c. Increasing Revenues, consisting of:
    - Total Revenues
    - Increased Revenues
  - d. Operating Cost Efficiency, consisting of:
    - Operational Expenditure
    - National OPEX to total sales
    - *Absorption Ratio*
    - Comparison of OPEX for the fiscal years 2014 and 2013

2. Perspektif Pelanggan, meliputi:
    - a. Penguatan *leadership* dalam market Perseroan, terdiri dari:
      - Penjualan *non Excavator*
      - Penyelesaian profil Perusahaan yang baru
      - Pangsa pasar *Excavator*
      - Pangsa pasar *Wheel Loader*
      - Pangsa pasar *Dump Truck*
    - b. Kepuasan dan loyalitas pelanggan, terdiri dari:
      - Unit Penjualan *Excavator*
      - Persentase tingkat kepuasan untuk kantor cabang
  3. Perspektif Proses, meliputi:
    - a. Meningkatkan kemitraan bisnis yang efektif untuk menghasilkan penjualan, terdiri dari:
      - Realisasi penjualan JD
    - b. Meningkatkan proses prediksi penjualan, terdiri dari:
      - Akurasi prediksi
    - c. Meningkatkan ketersediaan & keandalan produk & layanan, terdiri dari:
      - Persentase *On Time Deliveries – Service*
      - Ketersediaan suku cadang
      - *On Time JO Closed*
      - Persentase *Defect Deliveries – Unit*
      - Persentase *Back Order Cancelled – Part*
    - d. Meningkatkan standar kualitas layanan, terdiri dari:
      - Pemenuhan aktivitas Kaizen pada proyek
    - e. Meningkatkan efektifitas operasional dan support, terdiri dari:
      - Pencapaian Operasi AMT
      - Hasil dari *Hi Step Utilization – Unit*
      - Hasil dari *Hi Step Utilizatin – Part*
    - f. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, terdiri dari:
      - Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan
      - Kepatuhan terhadap sistem manajemen
      - *Deficiency – JSOX Compliance*
    - g. Menjaga ketersediaan kas, terdiri dari:
      - Perputaran kas
      - *Loan Balance Decreasing Target*
2. Customer Perspective, which covers:
    - a. Strengthening the Company's leadership in the market, consisting of:
      - Sales of non Excavators
      - Completion of the new Company profile
      - Market share of Excavators
      - Market share of Wheel Loaders
      - Market share of Dump Trucks
    - b. Customer satisfaction and loyalty, consisting of:
      - Unit Sales of Excavators
      - Satisfaction level percentage for branches
  3. Process Perspective, which covers:
    - a. Increasing effective business partnerships to generate sales, consisting of:
      - Actual sales of JD
    - b. Increasing sales forecast process, consisting of:
      - Accuracy prediction
    - c. Increasing the availability and reliability of products and services, consisting of:
      - Percentage of On Time Deliveries - Service
      - Availability of spare parts
      - On Time JO Closed
      - Percentage of Defect Deliveries - Unit
      - Percentage Back Order Cancelled – Part
    - d. Improving service quality standards, which consists of:
      - Fulfillment of Kaizen activity on the project
    - e. Improving operational effectiveness and support, consisting of:
      - Achievement of AMT Operation
      - Results of Hi Step Utilization - Unit
      - Results of Hi Step Utilizatin - Part
    - f. Improving compliance with regulations, consisting of:
      - Compliance with Company rules
      - Compliance with management systems
      - Deficiency - JSOX Compliance
    - g. Maintaining the availability of cash, consisting of:
      - Cash Turnover
      - Loan Balance Decreasing Target

- |  |  |
|--|--|
| <p>h. Meningkatkan tingkat persediaan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah persediaan</li> <li>• <i>Inventory Days – Unit</i></li> <li>• <i>Inventory Turnover – Part</i></li> </ul> <p>i. Meningkatkan utilitas <i>Fixed Asset</i>, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fixed Asset Turnover</i></li> <li>• <i>Fixed Asset Discrepancies</i></li> </ul> <p>j. Meningkatkan manajemen kredit, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>AR Overdue</i></li> <li>• <i>AR Write Off</i></li> </ul> | <p>h. Increasing inventory levels, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Total inventories</li> <li>• Inventory Days - Unit</li> <li>• Inventory Turnover – Part</li> </ul> <p>i. Increasing Fixed Assets utility, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fixed Asset Turnover</li> <li>• Fixed Asset Discrepancies</li> </ul> <p>j. Improving credit management, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• AR Overdue</li> <li>• AR Write Off</li> </ul> |
|--|--|
- 
- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, meliputi:</p> <p>a. Mengoptimalkan produktivitas manusia, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio produktivitas</li> </ul> <p>b. Implementasi sistem manajemen yang efektif, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan dukungan kepada survei operasional Unit Bisnis</li> </ul> <p>c. Memberdayakan sistem Teknologi Informasi terpadu, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase realisasi biaya investasi TI</li> </ul> <p>d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia dan iklim kerja yang kondusif, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan program induksi</li> <li>• Persentase <i>fulfilled TNA conducted by TCD</i></li> </ul> | <p>4. Learning and Growth perspective, which includes:</p> <p>a. Optimizing human productivity, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Productivity ratio</li> </ul> <p>b. Implementation of an effective management system, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Service support to operational survey Business Unit</li> </ul> <p>c. Empowering Integrated Information Technology system, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percentage of actual costs of IT investment</li> </ul> <p>d. Improving the competence of human resources and conducive working environment, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fulfillment of the induction program</li> <li>• Percentage of fulfilled TNA conducted by TCD</li> </ul> |
|--|---|

Dari keseluruhan indikator di atas, performa Perseroan pada tahun fiskal 2014 mampu mencapai skala 2,35 dari skala 4. Pencapaian ini termasuk baik, khususnya ketika situasi perekonomian pada tahun 2014 masih memperlihatkan keadaan yang kurang menggembirakan.

Out of the overall indicators above, the Company's performance in the fiscal year 2014 was able to achieve scale 2.35 out of scale 4. This achievement also covered the Company's performance during unfavorable landscape of the economic situation in 2014.





**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Good Corporate Governance





## PRINSIP DASAR DAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Principles and Development of Good Corporate Governance

Perseroan menjadikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan seperti: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan aktivitas bisnis kesehariannya. Upaya yang ditempuh Perseroan dalam meningkatkan kualitas implementasinya telah mendorong manajemen dan seluruh karyawan untuk menjalankan setiap tugasnya dengan lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang telah ditetapkan Perseroan.

Upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh karyawan di semua lini untuk taat dan patuh pada berbagai ketentuan yang telah ditetapkan, dalam jangka panjang diharapkan dapat semakin meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingannya.

The implementation of Good Corporate Governance principles, such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness has become an integral part of the daily activities of the Company. The Company's efforts to enhance its GCG implementation quality have encouraged the management and staff to take on every duty in more responsible way and with due observance of the prevailing legislation and company regulations.

The earnest efforts of all employees to adhere to and comply with all applicable regulations are expected to increase the Company's corporate value in the eyes of stakeholders for a long term.



**Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam organisasi PT Hexindo Adiperkasa Tbk menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mengupayakan pengelolaan bisnis yang akuntabel, efisien, efektif dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.**

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the organization of PT Hexindo Adiperkasa Tbk is one of the keys to the Company's success in realizing a business management that is accountable, efficient, effective and in accordance with the legislation in force.



## ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Organ

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memiliki 2 (dua) bentuk RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dimana RUPST memiliki kewenangan untuk menyetujui dan menetapkan laporan pelaksanaan tugas manajemen kunci, laporan tahunan Perseroan, Penggunaan Laba Perseroan, penetapan Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya, serta pengesahan manajemen kunci untuk tahun buku berikutnya. Sementara RUPSLB dilakukan untuk pengambilan keputusan yang bersifat luar biasa dan diluar agenda yang dijadwalkan dalam RUPST.

### Pelaksanaan Hasil RUPST dan RUPSLB Tahun Fiskal 2012

Pada tahun fiskal 2012, Perseroan menyelenggarakan 1 (kali) kali RUPSLB pada tanggal 29 April 2013, dan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 September 2013. RUPST menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.
2. Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2013.
3. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013.
4. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan pembagian dividen.
5. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2013, periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.
6. Pengangkatan kembali Direksi serta penentuan gaji dan tunjangan.

### General Meeting of Shareholders.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company and has the authorities that are not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. GMS also serves as a forum where shareholders take strategic decisions relating to the Company's paid up capital with due regard to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Company has two (2) forms of GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS has the authority to approve and determine reports on the implementation of duties submitted by the key management as well as the Company's annual report, the use of the Company's profit, determine Public Accountant Firm for the next fiscal year, and approve the Company's key management for the next fiscal year. Whilst EGMS is held to make decisions on the matters that are extraordinary and not included in the AGMS agenda.

### Realization of Resolutions made in AGMS and EGMS of the Fiscal Year 2012

In the fiscal year 2012, the Company held EGMS on 29 April 2013 and AGMS on 26 September 2013.

The AGMS produced the following resolutions:

1. Approved the Report on the Board of Commissioners' supervisory duties and the Report of the Board of Directors on the Company's performance for the year ending 31 March 2013.
2. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 March 2013.
3. Approved the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 March 2013.
4. Determined the use of the Company's profit for the fiscal year ending 31 March 2013 and dividend distribution.
5. Approved the appointment of Public Accountant for the fiscal year 2014 from 1 April 2013 to 31 March 2014.
6. Approved the re-appointment of members of the Company's Board of Directors and determined their remuneration and allowances.

Perseroan melalui manajemen telah melaksanakan seluruh keputusan yang telah diamanatkan RUPS tersebut.

### RUPST Tahun Fiskal 2013

Pada tahun fiskal 2013, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, pada tanggal 2 September 2014. Keputusan RUPST tersebut adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2014.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2014.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar AS\$21.920.554 yang diperuntukkan:
  - a. Pembagian dividen tunai sebesar AS\$0,0091 setiap saham yang akan dibayarkan 840 juta saham atau seluruhnya sebesar AS\$7.644.000 atau sebesar 35% dari laba bersih.
  - b. Sebesar AS\$29.577 sebagai dana cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  - c. Sisa sebesar AS\$14.246.977 dimasukkan sebagai laba ditahan.
4. Pembagian dividen beserta mekanismenya.
5. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2014 yang berakhir tanggal 31 Maret 2015.
6. Pengangkatan Dewan Komisaris dan perubahan susunan Direksi serta penentuan gaji dan tunjangan.

### Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diangkat dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang diputuskan dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab seperti yang tercantum dalam peraturan yang dimiliki Perseroan. Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris dan Direksi wajib memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggungjawab kepada RUPS.

The Company through management has realized all the resolutions mandated by the AGMS.

### AGMS of the Fiscal Year 2014

In the fiscal year 2013, the Company held 1 (one) AGMS on September 2, 2014. This AGMS produced the following resolutions:

1. Approved and ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Board of Directors' Management Report on the Company operations for the fiscal year ending 31 March 2015.
2. Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ending 31 March 2015.
3. Approved the use of the Company's net profit amounting to US\$21,920,554 for:
  - a. Cash dividend distribution of US\$0.0091 per share to be paid for 840 million shares totaling US\$7,644,000 or equal to 35% of net profit.
  - b. As much as US\$29,577 as a reserve fund in accordance with Article 70 of the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
  - c. The remaining US\$14,246,977 will be recorded as retained earnings.
4. Dividend distribution and its mechanisms.
5. Approved the appointment of KAP Purwantono, Suherman & Surja as the Company's Public Accountant Firm for the fiscal year 2014 ending 31 March 2015.
6. Approved the appointment of the Board of Commissioners and changes in the composition of the Board of Directors as well as the determination of salary and allowances.

### Board of Commissioners

The Article of Association says that the Board of Commissioners and the Board of Directors are selected and appointed by the shareholders through GMS. Members of the Board of Commissioners serve for 3 (three) years as of their appointment in GMS, and are obligated and responsible for certain duties stated in the Company's regulations. In the implementation of their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall put the shareholders' interest as the top priority and be responsible to the GMS.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan masih dalam tahap mengkaji dan mengembangkan Piagam untuk Dewan Komisaris yang sedianya akan ditetapkan dan diberlakukan pada tahun fiskal 2015.

### Komisaris Independen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Berdasarkan Peraturan Bapepam LK no. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen merupakan:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Masing-masing Komisaris Independen dari Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan terkait independensinya sesuai dengan yang telah disyaratkan seperti yang telah dijelaskan di atas. Pernyataan ini menjadi bukti dan komitmen masing-masing Komisaris Independen untuk dapat menjalankan perannya sebagai pelaksana tugas pengawasan dari Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris di koordinir oleh Komisaris Utama yang

### Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association. The Company is still in the stage of reviewing and developing a Board of Commissioners Charter which is intended to be established and enforced in the fiscal year 2015.

### Independent Commissioner

Based on the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Independent Commissioner is appointed based on GMS resolution from a party non-affiliated with the ultimate shareholder, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Based on Bapepam LK Regulation No. IX. 1. 5 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, Independent Commissioner shall:

- Be not a person who works or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months;
- Have no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
- Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or Ultimate Shareholder of the Issuer or Public Company; and
- Have no business relationship either directly or indirectly relating to the business activities of the Issuer or Public Company.

Each Independent Commissioner of the Company is required to sign a statement on his/her independency as the requirements explained above. This statement will be the evidence and commitment of each Independent Commissioner to take on his/her role in implementing the Board of Commissioners' supervisory duties.

### Duties and Responsibilities

All members of the Board of Commissioners share a same position. Members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities under the coordination of

bertugas mengoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris, mengawasi, memberikan arahan dan saran kepada Dewan Direksi serta memastikan agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berlangsung sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang membuat keputusan menyangkut kegiatan operasional Perseroan.

### Susunan Dewan Komisaris

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebuah perusahaan diwajibkan memiliki setidaknya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Sementara Komisaris Independen setidaknya berjumlah 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris, mengacu pada Peraturan Bursa I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004.

Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, dimana 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah ini mencapai 66,67% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan pada tahun fiskal 2014 adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Menjabat Start Date	Masa Jabatan Tenure
Harry Danui	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	3 tahun 3 years
Toto Wahyudiyanto	Komisaris & Komisaris Independen Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	3 tahun 3 years
Donald Christian Sie	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	3 tahun 3 years

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan setidaknya 3 (tiga) bulan sekali. Pembahasan rapat berkisar pada pengawasan terhadap keuangan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau rapat koordinasi dengan pihak lainnya.

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yaitu 4 (empat) kali rapat

President Commissioner, who coordinates various activities of the Board of Commissioners in supervising, providing directives and advice to the Board of Directors as well as ensuring GCG implementation in accordance with prevailing regulations. However, the Board of Commissioners has no authority in the making of decisions regarding the Company's operations.

### Composition of the Board Of Commissioners

According to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, a company is required to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. While the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners, referring to the BEI Regulation No I-A of Decision Letter No. KEP-305/BEJ/07-2004.

The Company's Board of Commissioners consists of three (3) members, 2 (two) of them are Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners is 66.67% of the total number of members of the Company's Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners in the fiscal year 2014 is presented below:

### Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting is held at least once in 3 (three) months. Meeting discussion is about the supervision of financial issues and corporate governance practices. The Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors or coordination meetings with other parties.

Throughout the fiscal year 2014, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings, consisting of 4 (four) internal meetings

internal sekaligus rapat gabungan dengan Direksi, dan 1 (satu) kali dengan audit internal bersama dengan Komite Audit. Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat di bawah ini,

which also serve as joint meetings with the Board of Directors, and 1 (one) coordination meeting with Internal Audit and Audit Committee. Frequency and attendance of the Board of Commissioners in the meetings are presented in the table below:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Harry Danui	5	5 100%
Toto Wahyudiyanto		5 100%
Donald Christian Sie		5 100%

### Realisasi Program Kerja Tahun Fiskal 2014

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sebagai pengawas dari pengelolaan operasional dan bisnis serta Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan Direksi. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan pengelolaan Perseroan, terutama terkait penyajian pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

### Realization of the 2014 Fiscal Year Work Programs

The Board of Commissioners has performed its supervisory duties on the Company's operational and business management as well as Good Corporate Governance practice executed by the Board of Directors. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the course of the Company's management, especially relating to the Company's financial reporting presentation, effectiveness of internal control mechanism, and the Company's compliance with internal policies as well as the rules and regulations of the capital market.

### Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah AS\$42.581.

### Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Annual General Meeting of Shareholders. In 2014, total remuneration received by the Board of Commissioners was US\$42,581.

### Pengungkapan Rangkap Jabatan di Luar Perseroan

### Disclosure of Concurrent Positions in Other Companies

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors
Harry Danui	x	√
Toto Wahyudiyanto	x	x
Donald Christian Sie	√	√

√ = Ya | Yes  
x = Tidak | No

Kepengurusan Dewan Komisaris pada perusahaan lain diuraikan sebagai berikut:

Concurrent Position of the Board of Commissioners in other companies is presented as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company
Harry Danui	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Direktur Keuangan PT Mahaka Media Tbk Finance Director in PT Mahaka Media Tbk.
Donald Christian Sie	Komisaris Commissioner	- Komisaris di PT Shibaura Shearing Indonesia - Direktur di PT HCMI - Commissioner in PT Shibaura Shearing Indonesia - Director in PT HCMI

### Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau Lebih

### Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' share ownership which has reached 5 % ( five percent ) or more is as follows:

	PT Hexindo Adiperkasa Tbk		Perusahaan Lain Other Company		Ket: Dalam/Luar Negeri Remarks: At home / Overseas
	Nominal Saham Share Nominal	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nominal Saham Share Nominal	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
Harry Danui	-	-	-	-	-
Toto Wahyudiyanto	-	-	-	-	-
Donald Christian Sie	-	-	-	-	-

\* Komisaris Donald Christian Sie memiliki 64.500 lembar saham, atau senilai Rp6.450.000 atau 0,01% dari saham Perseroan.  
\* Commissioner Donald Christian Sie owns 64,500 shares or amounting to Rp6,450,000 or 0.01 % of the Company's total shares.

### Direksi

Pemilihan dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh para pemegang saham melalui RUPS, sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan. Masa jabatan Direksi 1 (satu) tahun, berlaku hingga RUPS pada tahun fiskal berikutnya. Setiap anggota Direksi wajib dan bertanggung jawab memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS, dan berlaku sesuai peraturan yang dimiliki Perseroan. Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan, seluruh anggota Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham, termasuk saham yang dimiliki di perusahaan lainnya.

### Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan masih dalam tahap mengkaji dan mengembangkan Piagam untuk Direksi yang sedianya akan ditetapkan dan diberlakukan pada tahun fiskal 2015.

### Board Of Directors

The selection and appointment of the Board of Directors are determined by shareholders through GMS, in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Director serves for one (1) year until the GMS of the next fiscal year. Each member of the Board of Directors is obliged and responsible to prioritize the shareholders' interests and reports to the GMS, and shall conduct in accordance with the Company's regulations. To avoid conflict of interest, all members of the Board of Directors are obliged to report their share ownership, including their share ownership in other companies.

### Board of Directors Charter

In performing its duties, the Board of Directors refers the Company's Articles of Association. The Company is still in the stage of reviewing and developing Board of Directors Charter which is planned to be established and implemented in the fiscal year 2015.



## Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan. Untuk memudahkan kegiatan operasional keseharian masing-masing Direksi bertanggung jawab atas bidang-bidang tertentu sesuatu keahlian, kompetensi dan pengalaman yang mendasari penugasannya.

## Direktur Non Residen

Perseroan memiliki posisi Direktur Non Residen. Posisi ini merupakan representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. yang berkedudukan di Jepang. Direktur ini tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan. Direktur Non Residen tidak berkedudukan di Indonesia.

Pada tahun fiskal 2014, Perseroan memiliki 2 (dua) Direktur Non Residen.

## Susunan dan Pembagian Lingkup Kerja Antar Direksi

Pada tahun fiskal 2014, Perseroan melakukan pergantian susunan Direksi melalui RUPS Tahunan 2014. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities

The Board of Directors assumes full responsibility for the entire operations of the Company in the efforts to realize the set business targets. To facilitate their daily operational activities, each member of the Board of Directors has their own duties determined based on their individual skills, competency and experience.

## Non-Resident Director

The Company has Non-Resident Director. This position is a managerial representation of the majority shareholder, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. which is based in Japan. This director is not involved in the operational management of the Company. Non-Resident Director is not domiciled in Indonesia.

In the fiscal year 2014, the Company has two (2) Non-Resident Directors.

## Composition and Segregation of Duties of the Board of Directors

In the fiscal year 2014, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors through the AGMS 2014. Accordingly, composition of the Company's Board of Directors is as follows.

**Direksi Perseroan**  
**Periode 1 April – 2 September 2014**  
Board of Directors  
Period of 1 April 2014 – 2 September 2014

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Kerja Scope of Work	Awal Menjabat Start Date	Masa Jabatan Tenure
Kardinal Alamsyah Karim	Direktur Utama President Director		RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Masaaki Hirose	Direktur Director	Operasional Operational	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Naoyuki Miyauchi	Direktur Director	Pengembangan Bisnis Business Development	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Eiji Fukunishi	Direktur Director	Product Support	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Syamsu Anwar	Direktur Director	Keuangan Finance	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Djonggi TP. Gultom	Direktur Director	Penjualan Sales	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Shogo Yokoyama	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Masateru Kobashi	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year

**Direksi Perseroan**  
**Periode 2 September 2014 – 31 Maret 2015**  
 Board of Directors  
 Period of 2 September 2014 – 31 March 2015

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Lingkup Kerja</b> Scope of Work	<b>Awal Menjabat</b> Start Date	<b>Masa Jabatan</b> Tenure
Kardinal Alamsyah Karim	Direktur Utama President Director		RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Masaaki Hirose	Direktur Director	Operasional Operational	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Naoyuki Miyauchi	Direktur Director	Pengembangan Bisnis Business Development	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Eiji Fukunishi	Direktur Director	Product Support	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Syamsu Anwar	Direktur Director	Keuangan Finance	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Djonggi TP. Gultom	Direktur Director	Penjualan Sales	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Shunya Hashimoto	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Keiichiro Shiojima	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year

Pemberhentian dan pengangkatan Direksi dilakukan melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 September 2014.

The Dismissal and appointment of the Board of Directors were made through the AGMS on 2 September 2014.

### Rapat Direksi

Direksi melakukan rapat setidaknya pada setiap bulannya, atau dapat dilakukan rapat sewaktu-waktu. Pembahasan rapat berkisar pada operasional dan bisnis Perseroan. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris bilamana diperlukan. Rapat gabungan dilakukan atas undangan dari Dewan Komisaris.

### Board of Directors Meeting

The Board of Directors convenes meeting at least once a month or at any time required. The meeting discusses the Company's operations and businesses. The Board of Directors also attends joint meetings with the Board of Commissioners if necessary. Joint meeting are at the invitation of the Board of Commissioners.

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Direksi melakukan rapat sebanyak 14 kali, yaitu 10 kali rapat dilaksanakan pada periode April – Desember 2014, dan 4 (empat) kali rapat yang dilaksanakan pada periode Januari – Maret 2015.

Throughout the fiscal year 2014, the Board of Directors convened 14 meetings: 10 meetings were held in the period from April to December 2014, and 4 held in the period from January to March 2015. The meeting frequency and attendance of the Board of Directors at the meetings are presented below:

Berikut frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat:

<b>Nama</b> Name	<b>Jumlah Rapat</b> Total Meetings	<b>Kehadiran</b> Attendance	<b>Alasan Ketidakhadiran</b> Reason for Not Attending
Kardinal Alamsyah Karim	14	13	93% Dinas luar Out of Office / Business Trip
Masaaki Hirose		14	100% -
Naoyuki Miyauchi		14	100% -
Eiji Fukunishi		14	100% -
Syamsu Anwar		14	100% -
Djonggi TP. Gultom		14	100% -

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Not Attending	
Shogo Yokoyama	10	3	30%	Direktur Non Residen Non-Resident Director
Masateru Kobashi		3	30%	Direktur Non Residen Non-Resident Director
Shunya Hashimoto	4	1	25%	Direktur Non Residen Non-Resident Director
Keiichiro Shiojima		2	50%	Direktur Non Residen Non-Resident Director

Pemberhentian Direktur Shogo Yokoyama dan Masateru Kobashi serta pengangkatan Direktur Shunya Hashimoto dan Keiichiro Shiojima melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 September 2014. Pergantian ini efektif berjalan pada Januari 2015, sehingga Direktur Shogo Yokoyama dan Masateru Kobashi masih menghadiri rapat hingga Desember 2014, sementara Direktur Shunya Hashimoto dan Keiichiro Shiojima baru menghadiri rapat sejak Januari 2015.

### Remunerasi

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima Direksi adalah AS\$759.044.

### Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dismissal of Director Shogo Yokoyama and Director Masateru Kobashi and the appointment of Director Shunya and Director Keiichiro Hashimoto Shiojima through the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 September 2014. This change was effective on January 2015, so that the Director Shogo Yokoyama and Director Masateru Kobashi still attended the meeting until December 2014, while the new Directors Shunya Keiichiro Hashimoto and Shiojima attended meetings since January 2015.

### Remuneration

The Board of Directors' Remuneration is determined through AGMS. In 2014, the total remuneration received by the Board of Directors was US\$759,044 .

### Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

**Hubungan Keuangan Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham**  
Financial Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholder
<b>Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners			
Harry Danui	X	X	X
Toto Wahyudiyanto	X	X	X
Donald Christian Sie	X	X	√
<b>Direksi</b> The Board of Directors			
Kardinal A. Karim	X	X	X
Masaaki Hirose	X	X	X
Naoyuki Miyauchi	X	X	X
Eiji Fukunishi	X	X	X
Syamsu Anwar	X	X	X
Djonggi TP. Gultom	X	X	X
Shogo Yokoyama	X	X	X

**Hubungan Keuangan Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham**  
Financial Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholder
Masateru Kobashi	X	X	X
Shunya Hashimoto	X	X	X
Keiichiro Shiojima	X	X	X

√ : Ada | Yes    x : Tidak Ada | None

Keterangan:

\*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya.

Notes:

\*) The form of financial relationship: debts, accounts receivable, business cooperation, etc .

**Hubungan Keluarga Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham**  
Family Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholder
<b>Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners			
Harry Danui	X	X	X
Toto Wahyudiyanto	X	X	X
Donald Christian Sie	X	X	X
<b>Direksi</b> The Board of Directors			
Kardinal A. Karim	X	X	X
Masaaki Hirose	X	X	X
Naoyuki Miyauchi	X	X	X
Eiji Fukunishi	X	X	X
Syamsu Anwar	X	X	X
Djonggi TP. Gultom	X	X	X
Shogo Yokoyama	X	X	X
Masateru Kobashi	X	X	X
Shunya Hashimoto	X	X	X
Keiichiro Shiojima	X	X	X

√ : Ada | Yes    x : Tidak Ada | None

Keterangan:

\*) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsbnya.

Description:

\*) The form of family relationship: husband/wife/child/parent/sibling/in-law, etc.

**Pengungkapan Rangkap Jabatan di Luar  
Perseroan**

**Concurrent Positions in Other Companies**

**Kepengurusan pada Perusahaan Lain**  
Concurrent Position in Other Companies

	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of the Board of Commissioner	Sebagai Anggota Direksi As member of the Board of Directors
	Kardinal A. Karim	√
Masaaki Hirose	X	X
Naoyuki Miyauchi	X	√
Eiji Fukunishi	X	X

**Kepengurusan pada Perusahaan Lain**  
Concurrent Position in Other Companies

	<b>Sebagai Anggota Dewan Komisaris</b>	<b>Sebagai Anggota Direksi</b>
	As member of the Board of Commissioner	As member of the Board of Directors
Syamsu Anwar	X	√
Djonggi TP. Gultom	X	X
Shogo Yokoyama	X	X
Masateru Kobashi	X	X
Shunya Hashimoto	X	√
Keiichiro Shiojima	X	√

√ : Ada / Yes    x : Tidak Ada /None

Kepengurusan Direksi pada perusahaan lain diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors' concurrent positions in other companies are described as follows,

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in Other Companies
Kardinal A. Karim	Direktur Utama President Director	Komisaris PT Hexa Finance Indonesia (d/h PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI)). Commissioner in PT Hexa Finance Indonesia (formerly PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI)). Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk. Independent Commissioner in PT Global Mediacom Tbk. Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk. Audit Committee Chairman in PT Global Mediacom Tbk. Anggota Komite Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. Audit Committee Member in PT Media Nusantara Citra Tbk. Anggota Komite Audit PT MNC Skyvision Tbk. Audit Committee Member in PT MNC Skyvision Tbk. Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk. Audit Committee Member in PT Nusa Raya Cipta Tbk.
Naoyuki Miyauchi	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Direktur PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI). Director in PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI).
Syamsu Anwar	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI). Director in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).
Shunya Hashimoto	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Direktur Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Direktur Cable Price Ltd.  Director in Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Director in Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Director in Cable Price Ltd.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in Other Companies
Keiichiro Shiojima	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Direktur SHCM Service Co.Ltd. Direktur HTC Leasing Co.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Direktur Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Direktur Marubeni Equipment Finance (Oceania) Pty.Ltd. Direktur Cable Price Ltd.  Director in Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Director in SHCM Service Co.Ltd. Director in HTC Leasing Co.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Director in Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Director in Marubeni Equipment Finance (Oceania) Pty.Ltd. Director in Cable Price Ltd.

### Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% (lima persen) atau Lebih

### Disclosure of the Board of Directors' Share Ownership

Share Ownership of the Board of Directors as much as 5% ( five percent ) or More

	PT Hexindo Adiperkasa Tbk		Perusahaan Lain Other Company		Ket: Dalam/Luar Negeri Remarks: At home / Overseas
	Nominal Saham Share Nominal	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nominal Saham Share Nominal	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
Kardinal A. Karim	-	-	-	-	-
Masaaki Hirose	-	-	-	-	-
Naoyuki Miyauchi	-	-	-	-	-
Eiji Fukunishi	-	-	-	-	-
Syamsu Anwar	-	-	-	-	-
Djonggi TP. Gultom	-	-	-	-	-
Shogo Yokoyama	-	-	-	-	-
Masateru Kobashi	-	-	-	-	-
Shunya Hashimoto	-	-	-	-	-
Keiichiro Shiojima	-	-	-	-	-

### Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk membantu kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan membentuk beberapa Komite, yaitu: Komite Audit yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris; Komite Tanggung Jawab Sosial yang bertanggung jawab terhadap Direksi; serta Komite Investasi & Pembelian. Komite Tanggung Jawab Sosial membawahi 3 (tiga) Komite lainnya yaitu: Komite Manajemen Risiko, Komite Keselamatan Kerja dan Komite Pengawasan Internal.

### Supporting Organs Of The Board Of Commissioners Dan The Board Of Directors

To support the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, the Company has established several committees; i.e: Audit Committee which is responsible to the Board of Commissioners; Corporate Social Responsibility Committee which is responsible to the Board of Directors; as well as Investment and Procurement Committee. Corporate Social Responsibility Committees supervises 3 (three) other Committees, namely: Risk Management Committee, Work Safety Committee and Internal Control Committee.

Di samping itu, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan pihak internal dan eksternal, menjaga reputasi dan citra Perseroan, serta bertanggung jawab atas manajemen informasi Perseroan.

### Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dilandaskan pada tiga regulasi: Surat Edaran Bapepam-LK Ref. No. KEP-29/PM/2004 mengenai formulasi Komite Audit bagi Perusahaan Terbuka; Surat Keputusan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) No. KEP/305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli tahun 2004; dan ketentuan mengenai tata kelola yang baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Tata Kelola pada Maret tahun 2000.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. 124/9034/VII/14 tanggal 23 Juli 2014 perihal Penetapan Komite Audit sebagaimana telah ditetapkan dan diatur dalam Piagam Perseroan mengenai Komite Audit. Lingkup tugasnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penyajian pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris

Komite Audit Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi maupun Internal Auditor.

### Piagam Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur melalui Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 10 Desember 2009. Melalui piagam ini, Komite Audit memberikan kewenangan secara penuh, bebas dan tidak terbatas kepada Komite Audit untuk mengakses berbagai informasi penting Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sesuai Piagam Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

In addition, the Company has also determined Corporate Secretary functioning as a liaison between the Company and its internal and external parties, to maintain the Company's corporate image and reputation and also responsible for managing the Company's information.

### Audit Committee

The Company established Audit Committee based on three regulations: Circular Letter of the Capital Market Supervisory Board Ref. No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 on the Establishment of the Audit Committee in Publicly Listed Companies; Decision Letter of Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) No. KEP/305/BEJ/072004 dated 19 July 2004; and Regulation on good corporate governance issued by National Committee of Corporate Governance in March 2000.

Audit Committee is established by the Circular Letter of the Board of Commissioners No. 124/9034/VII/14 dated 23 July 2014 as determined and provided in the Audit Committee Charter. The Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in conducting supervision over the Company's financial reporting, the effectiveness of internal control mechanism, as well as the Company's compliance with internal policies and capital market regulations.

The Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, one of whom serves as Independent Commissioner. All members of the Audit Committee act independently with the Board of Directors, the Board of Commissioners and Internal Auditor.

### Audit Committee Charter

Duties and responsibilities of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter. This Charter also delegates full, free and unlimited authorities to access all important company information relating to implementation of its duties.

### Duties and Responsibilities

The Audit Committee of the Company has the following duties and responsibilities as regulated in the Audit Committee Charter:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau kualifikasi dan independensi dari akuntan publik yang terdaftar dan independen.</li> <li>b. Mengkaji kinerja fungsi Audit Internal Perseroan dan akuntan publik terdaftar dan independen serta menyelesaikan ketidaksesuaian terkait pelaporan keuangan.</li> <li>c. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan penerapan sistem kendali yang efektif yang dibuat untuk melindungi aset dan pendapatan Perseroan, menjaga integritas laporan keuangan Perseroan dan kesesuaiannya dengan standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur yang berlaku di Perseroan, serta dengan peraturan dan hukum yang berlaku.</li> <li>d. Mengkaji Piagam Komite setiap tahun dan mengajukan rekomendasi untuk perubahannya kepada Direksi jika ada.</li> <li>e. Mempersiapkan laporan rutin kepada Dewan Komisaris, termasuk kajian atas berbagai isu yang muncul terkait kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku, kinerja dan independensi dari perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen, maupun kinerja Auditor Internal. Komite Audit mengadakan diskusi rutin dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai laporan keuangan tahunan serta kuartalan Perseroan.</li> <li>f. Memberikan respon yang tepat terhadap keluhan terkait akuntansi, pengendalian akuntansi internal ataupun hal-hal terkait audit lainnya.</li> <li>g. Mempersiapkan laporan Komite Audit sebagaimana disyaratkan, yang akan disertakan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut berisi hasil pekerjaan audit selama tahun sebelumnya, dan menyampaikan opini Komite Audit tentang apakah laporan keuangan tersebut telah dibuat dengan benar, yang mencakup seluruh aspek material, termasuk posisi keuangan, operasional dan arus kas Perseroan, serta memastikan kesesuaiannya dengan peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To assist the Board of Commissioners in monitoring qualifications and independency of the registered and independent public accountant firm.</li> <li>b. To review the performance of the Company's internal audit function and of the registered and independent public accountant firm as well as address the incompliance in the financial reporting.</li> <li>c. To supervise implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure an effective implementation of control system which is developed in order to protect the Company's assets and revenues, to secure the integrity of the Company's financial reporting and its compliance with ethical standards, policy, plan and procedures of the Company, as well as with prevailing laws and regulations.</li> <li>d. To review Audit Committee Charter at annual basis and present the recommendation for the Charter's amendment to the Board of Directors if any.</li> <li>e. To present a regular report to the Board of Commissioners, including review of any issues relating to quality or integrity of financial reporting, compliance with laws or regulations, performance and independency of the registered and independent public accountant firm as well as performance of Internal Auditor. The Committee holds regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the annual and quarterly financial reports of the Company.</li> <li>f. To give the appropriate response to any complaints relating to accounting report, internal accounting control or other issues relating to audit activities.</li> <li>g. To prepare the Audit Committee's report as required, which will be inserted in the Company's Annual Report. The report contains the results of audit activities in the previous year, and includes the opinion of the Audit Committee whether the financial report is properly presented and has already covered all material aspects, including the financial positions, operational and cash flows, while ensuring the compliance with the applying Indonesian Financial Accounting Standards.</li> </ul> |
|---|--|



## Susunan Keanggotaan dan Pembagian Tugas Komite Audit

Pada September 2014 dan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 124/9034/VII/14 perihal Penetapan Komite Audit, Perseroan melakukan pergantian keanggotaan Komite Audit. Dengan demikian, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

## Composition of Segregation of Duties of the Audit Committee

In September 2014 and based on the Decision Letter of the Board of Commissioners no. 124/9034/VII/14 on the Determination of Audit Committee, the Company changed the composition of the Audit Committee. Thus, the Company's Audit Committee composition is as follows.

### Susunan Keanggotaan Komite Audit Periode April – September 2014 Composition of the Audit Committee in April - September 2014 Period

Nama Name	Jabatan Position
Harry Danui	Ketua Komite Audit/Komisaris Utama & Komisaris Independen Audit Committee Chairman / President Commissioner and Independent Commissioner
Danny Lolowang	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
F.X Bambang Wiharto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

### Susunan Keanggotaan Komite Audit Periode September 2014 – Maret 2015 Composition of the Audit Committee in September 2014 – March 2015 Period

Nama Name	Jabatan Position
Toto Wahyudiyanto	Ketua Komite Audit/Komisaris & Komisaris Independen Audit Committee Chairman / Commissioner and Independent Commissioner
Dedy Djuanda	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Djoko Sutardjo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

\* Profil Ketua Komite Audit/Komisaris & Komisaris Independen Toto Wahyudiyanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

\* Profile of the Audit Committee Chairman/Commissioner & Independent Commissioner Toto Wahyudiyanto is presented in the Board of Commissioners' Profile section.



### **DJOKO SUTARDJO**

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Yogyakarta, 5 April 1947. Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya, 1976. Mengantongi sertifikasi Akuntan Register Negara No. D 1280 dan *Certified Public Accountant* (CPA) dari IAPI, 2009. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Djoko juga menjadi anggota Komite Audit untuk PT Medco Energi International Tbk.

An Indonesian citizen, born in Yogyakarta on 5 April 1947. Bachelor of Economics graduate, majoring in Accounting, from Airlangga University, Surabaya, 1976. He possesses State Register Accountant certification No. D 1280 and Certified Public Accountant (CPA) from IAPI, 2009. In addition, Joko also the Audit Committee member in PT Medco Energy International Tbk.



### **DEDY DJUANDA**

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bogor, Jawa Barat, 12 Agustus 1955. Lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Jayabaya, Jakarta, 1980; dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) Jurusan Akuntansi, 1995. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Dedy juga memberikan *Accounting Services* kepada PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources dan PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

An Indonesian citizen, born in Bogor, West Java, on 12 August 1955. Bachelor of Economics graduate, majoring in Accounting, from Jayabaya University, Jakarta, in 1980; and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) majoring in accounting, 1995. Besides serving as the Company's Audit Committee member, Dedy also provides Accounting Services to PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources and PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

Pembagian lingkup kerja antar Komite Audit sebagai berikut:

- Toto Wahyudiyanto (Ketua)  
Mengoordinir fungsi dan peran Komite Audit, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.
- Djoko Sutardjo (Anggota)  
Memberikan analisa mengenai kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi Perseroan, menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- Dedy Djuanda (Anggota)  
Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang kredibel secara langsung.

### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali, atau rapat lainnya yang membahas hal-hal terkait laporan keuangan Perseroan sebelum diterbitkan dan diserahkan kepada regulator—dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rapat reguler Komite Audit dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan Komite Audit, khususnya kelemahan yang signifikan atau yang bersifat material dalam pelaksanaan pengendalian internal atau operasional yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Komite Audit melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan Audit Internal dan meninjau temuan audit. Sementara rapat Komite Audit dengan Audit Eksternal diselenggarakan sebelum finalisasi laporan keuangan tahun fiskal yang telah diaudit.

Pada tahun fiskal 2014, Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali rapat dengan frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada rapat sebagai berikut,

Segregation of duties of the Audit Committee members is as follows:

- Toto Wahyudiyanto (Chairman)  
Coordinating the function and role of the Audit Committee and ensuring the Company's compliance with regulations relating to the capital market and the financial statements to conform to the required rules.
- Djoko Sutardjo (Member)  
Providing analysis regarding the Company's financial condition and risks, reviewing work plan as well as examination of its implementation by the Internal Auditor.
- Dedy Djuanda (Member)  
Reviewing the company's financial information by taking various important measures deemed necessary, including site visiting to get credible informations directly.

### Audit Committee Meetings

The Audit Committee meeting is held at least quarterly or other meetings to discuss issue relating to the financial reports of the company before the reports are issued and submitted to the regulators (OJK and IDX).

The Audit Committee conducts regular meeting with the Board of Commissioners and/or Board of Directors to discuss audit findings, especially if there is a significant or material weakness in internal or operational control that might affect both financial and operational performances of the Company.

The Audit Committee convenes meetings with Internal Audit to review the Annual Audit Plan, Internal Audit Report and the audit findings. Meanwhile, the meeting between Audit Committee with External Audit is conducted before finalization of the audited financial statements.

During the fiscal year 2014, Audit Committee convened 5 (five) meetings with the attendance of Audit Committee members as follows:

Frekuensi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Periode April – September 2014:

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee Members in Meeting during April – September 2014 period:

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	
Harry Danui	3	3	100%
Danny Lolowang		3	100%
F.X Bambang Wiharto		3	100%

Frekuensi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Periode September 2014 – Maret 2015:

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee Members in Meeting during September 2014 - March 2015 period:

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	
Toto Wahyudiyanto	2	2	100%
Dedy Djuanda		2	100%
Djoko Sutardjo		2	100%

### Realisasi Program Kerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris. Sebagaimana telah ditetapkan dan diatur dalam Piagam mengenai Komite Audit, lingkup tugas Komite Audit Perseroan adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penyajian pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Dengan demikian, Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris (BOC), dan Audit Internal dan dengan Audit Eksternal. Komite Audit mengadakan pertemuan triwulanan dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk meninjau laporan keuangan Perseroan sebelum diterbitkan dan diserahkan kepada regulator—dalam hal ini OJK dan BEI.

Pertemuan yang diselenggarakan Komite Audit dengan Audit Internal adalah untuk membahas rencana audit tahunan, laporan Audit Internal dan meninjau temuan audit. Pertemuan ini juga bertujuan untuk mencari tahu apakah ada kelemahan yang signifikan atau yang bersifat material dalam pelaksanaan pengendalian internal atau operasional yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

### Realization of Audit Committee Work Plan

Audit Committee is established by the Board of Commissioners. As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee duty is to assist the Board of Commissioners in reviewing the Company's financial reports, the effectiveness of internal control mechanism and the Company's compliance with internal regulations and capital market regulations.

As such, the Audit Committee has conducted regular meetings with the Board of Directors (BOD), the Board of Commissioners (BOC), Internal Auditor and External Auditor. The Audit Committee convenes quarterly with the BOD and BOC to review the Company's financial reports the reports are issued and submitted to the regulators (OJK and IDX).

The Audit Committee conducts meeting with Internal Audit to discuss annual audit plan, internal audit reports and review audit findings. The meetings also aim to find out if there is a significant or material weakness in internal or operational control that might affect both the financial and operational performances of the Company.

Sementara itu, pertemuan dengan Audit Eksternal juga diselenggarakan sebelum finalisasi laporan keuangan tahun fiskal yang telah diaudit. Agenda pertemuan mencakup antara lain: struktur Tim Audit, Lingkup Pekerjaan, *Time Table* dan Permasalahan dalam pelaksanaan audit.

Untuk tahun fiskal 2014, berdasarkan hasil dari sejumlah pertemuan yang diadakan, ditegaskan bahwa tidak ada temuan yang signifikan dan kesalahan yang bersifat material dalam penyajian laporan yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan dan pelaporan keuangan.

### **Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

Dengan adanya perubahan dan perkembangan usaha Perseroan serta tantangan atas perubahan lingkungan, risiko dan peraturan perundang-undangan menyebabkan perubahan dan peningkatan terhadap isu-isu kepatuhan dan risiko ketika menjalankan aktifitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan membentuk sebuah tim kerja akan masalah kepatuhan dan dapat mengidentifikasi risiko serta mampu mengambil langkah awal untuk mengatasi atau meminimalisir risiko dan dampak atas risiko dimaksud.

Pembentukan Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko sesuai dengan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan standar ISO 9001-2008, ISO 14001-2004, OHSAS 18001-2007 dan Japan-Sarban Oxley. Di samping itu, prinsip dasar dan panduan kepatuhan dan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan yang meminta kepada setiap anak usaha agar memiliki Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko.

Rapat Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko akan dilakukan minimal satu kali dalam empat bulan atau Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat mengadakan rapat setiap saat, apabila dianggap perlu.

### **Pedoman Kerja Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko memiliki pedoman kerja yang tertuang melalui Surat Keputusan Direksi No. 041/SK-DIR/2014 tentang Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko. Pedoman

A meeting with External Auditor is also held before the finalization of audited financial statements. The meeting agenda covers among others: structure of Audit Team, Scope of Work, Time Table and Audit Issues.

For the fiscal year 2014, based on the meeting results, there was no significant finding and material misstatement that could impact the Company's performance and financial reporting.

### **Compliance And Risk Management Committee**

Along with the changes and development of the Company's business as well as the challenge of environmental changes, risk and regulations lead to changes and improvements on compliance issues and risks during the course of the Company's activities. To that end, the Company has formed a work team for those issues of compliance and can identify risks as well as take initial steps to resolve or mitigate the risk and impact of the risk.

The establishment of the Compliance & Risk Management Committee is in accordance with the commitment of the Company in implementing the standards of ISO 9001-2008, ISO 14001-2004, OHSAS 18001:2007 and Japan-Sarban Oxley. In addition, the basic principles and guidelines of compliance and risk management issued by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan asking have required all the subsidiaries to establish the Compliance & Risk Management Committee.

The Compliance & Risk Management Committee convenes meeting at least once in four months or at any time if deemed necessary.

### **Compliance and Risk Management Committee Work Guidelines**

The Compliance and Risk Management Committee carries out its duties by referring to Work Guidelines formulated based on the Board of Directors Decision Letter No. 041/SK-DIR/2014 on the Compliance and Risk Management

ini mengatur seluruh kerja Komite, termasuk diantaranya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta rapat.

### Susunan Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko

Susunan organisasi Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Penasehat	: Direktur Pengembangan Bisnis
Ketua	: Kepala Departemen Legal
Sekretaris	: Kepala Departemen SHE
Anggota	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Departemen Keuangan</li> <li>• Kepala Divisi HR</li> <li>• Kepala Divisi GA</li> <li>• Kepala Departemen <i>Internal Audit</i></li> <li>• Kepala Departemen <i>Corporate Planning</i></li> <li>• Kepala Divisi <i>Service Operation</i></li> </ul>

Anggota Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direktur yang membawahnya. Selain itu, dapat diangkat anggota Ad-Hoc dari departemen terkait yang memahami suatu permasalahan khusus dimaksud.

Masa tugas Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko adalah 1 (satu) tahun dan dapat diangkat atau ditunjuk kembali untuk periode berikutnya berdasarkan persetujuan dari Direktur.

### Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko adalah:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam aktifitas Perseroan dengan mengacu kepada prinsip dasar dan panduan kepatuhan dan manajemen risiko. Dalam hal ini "risiko" diartikan sebagai suatu atau semua kejadian yang menyebabkan kerugian ataupun kehilangan dalam bentuk lainnya, baik langsung ataupun tidak langsung terhadap aktifitas usaha Perseroan, Direksi/Manajemen Perseroan, Karyawan dan Keluarga;

Committee. These guidelines manage all of the Committee's works, including organizational structure, duties and responsibilities and meetings.

### Composition of Compliance & Risk Management Committee

Composition of the Compliance & Risk Management Committee is as follows:

Advisor	: Director of Business Development Director
Chairman	: Head of Legal Department
Secretary	: Head of SHE Department
Members	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Finance Department</li> <li>• Head of HR Division</li> <li>• Head of GA Division</li> <li>• Head of Internal Audit Department</li> <li>• Head of Corporate Planning Department</li> <li>• Head of Service Operation Division</li> </ul>

Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division should obtain approval from the respective Director of their divisions. In addition, Ad-Hoc members can be appointed from relevant departments that understand the problem.

Members of Compliance and Risk Management Committee serve for 1 (one) year and may be reappointed for the next period upon the the Board of Directors' approval.

### Duties and Authorities

Duties and authorities of Compliance & Risk Management Committee are:

1. Receiving reports, identifying events, clarifying risk and compliance issues that occur during the Company's activities with reference to the basic principles and guidelines of compliance and risk management. In this case "risk" is defined as any or all of the events that cause loss or any other form of loss, either directly or indirectly to the Company's business activities, the Board of Directors/ Management, Employees and Family;

2. Melakukan dan telah mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah, dalam mengurangi atau mencegah terjadinya risiko dan masalah kepatuhan (*Policy Making*) untuk disampaikan kepada Direksi sebelum dilakukan suatu keputusan;
3. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan terkait;
4. Mendorong dan mengedukasi isu-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan Perseroan melalui/ dengan perantara departemen terkait;
5. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat melakukan pelaporan kepada *Compliance and Risk Management Division HCM c.q Secretary Compliance* atau *Secretary Risk Management*;
6. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat menunjuk departemen terkait untuk duduk sebagai anggota Ad-Hoc Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dalam menangani masalah tertentu.

### Komite Keselamatan Kerja

Perseroan telah memiliki kebijakan yang jelas mengenai Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) atau yang dikenal dengan *Safety, Health and Environment (SHE)*. Kebijakan tersebut membuktikan komitmen Perseroan untuk menangani secara khusus polusi lingkungan, serta keselamatan dan kecelakaan kerja yang proses dan prosedurnya terus ditingkatkan.

Untuk memastikan pelaksanaan kebijakan secara terencana dan terukur, kebijakan SHE Perseroan juga dilakukan dengan mengikuti berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan SHE Perseroan secara terus menerus dalam berbagai kesempatan juga diinformasikan kepada seluruh karyawan dan *stakeholder* terkait sehingga pelaksanaannya semakin baik dari tahun ketahun.

Kegiatan operasional Perseroan berkaitan erat dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Safety Health &*

2. Conducting and measuring the steps that can be recommended to solve a problem, to reduce or prevent the risk and compliance issues (*Policy Making*) to be submitted to the Board of Directors prior to a decision making;
3. Providing guidance and making recommendations to the relevant department directly relating with the said risk and compliance issues;
4. Encouraging and educating the issues of compliance and risk management within the Company through/ with intermediaries of related departments;
5. If necessary, in the event of an issue of compliance or the existence of a specific risk, Compliance & Risk Management Committee can perform reporting to the Compliance and Risk Management Division Compliance HCM c.q Secretary or Secretary of Risk Management;
6. If necessary, in carrying out their duties, Compliance & Risk Management Committee may designate relevant departments to sit as a member of the Ad-Hoc Committee on Compliance and Risk Management in addressing certain problems.

### Work Safety Committee

The Company has established a policy on Safety, Health and Environment (SHE). The policy represents the Company's commitment to specially handle environmental pollution as well as consistently ensure the improvement of occupational health and safety process and procedure.

In order to ensure the policy implementation as planned and measured, the Company's SHE policy is carried out with respect to the Government rules and regulations. The Company's SHE policy is consistently socialized to all employees and related stakeholders in order to improve the implementation from year to year.

The Company's operations relate closely to Safety, Health and Environment (SHE) so that the control to mitigate and

*Environment-SHE*), sehingga tindakan atau *controlling* untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko Kecelakaan Kerjanya menjadi sangat penting. Dengan berpedoman kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerjanya.

Komite Keselamatan Kerja Perseroan merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja, sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. Pembentukan Komite Keselamatan Kerja Perseroan sebagai P2K3 telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur dengan keputusan Kepala Suku Dinas No. 426/2014 tertanggal 8 Oktober 2014.

### Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

- Memberikan informasi berkaitan dengan peran P2K3 di Perseroan, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Membantu manajemen dalam penerapan K3 di lingkungan kerja Perseroan.
- Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3.
- Media kerjasama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3.
- Memberikan pendidikan dan memotivasi karyawan mengenai penerapan K3.

### Organisasi Komite Keselamatan Kerja

Susunan organisasi Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

minimize risk of occupational accidents is very important. With respect to the Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and Law No 13 year 2003 on Labor Practice, the Company has high concern on the protection of health and safety of the employees.

The Company's Work Safety Committee is part of the formation of Work Safety Experts, in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. PER.04 / MEN / 1987 of the Committee of Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedure for Appointment of Expert Labor. Formation of the Company's Work Safety Committee P2K3 has been endorsed by the Department of Labor and Transmigration of East Jakarta with Head of Department Decision No. 426/2014 dated 8 October 2014.

### Roles and Functions of Work Safety Committee

In accordance with prevailing laws and regulations, the Work Safety Committee as part of P2K3 has roles and functions as follows :

- Provide information relating to P2K3 role in the Company, including duties and responsibilities under the legislation.
- Assist management in implementation of Occupational Safety and Health (K3) in the Company's working environment.
- As a forum for employees to convey issues related to K3.
- Media of cooperation between management and employees in solving K3 problems.
- Provide education and motivate employees on K3 implementation.

### Work Safety Committee Organizational Structure

Work Safety Committee organizational structure is as follows:



Ketua	: Direktur Utama
Sekretaris	: SHE <i>Department Head</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi GA &amp; SHE</li> <li>• Kepala Departemen GA</li> <li>• Kepala Divisi HR</li> <li>• Kepala Departemen <i>Corporate Planning</i></li> </ul>
Anggota	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Departemen <i>Internal Audit</i></li> <li>• Kepala Departemen OPSYS</li> <li>• Kepala Departemen Legal</li> <li>• Kepala Departemen <i>Procurement</i></li> <li>• Kepala Departemen HRPD</li> <li>• Kepala Departemen <i>Training</i></li> <li>• SPSI</li> </ul>

Chairman	: President Director
Secretary	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of GA &amp; SHE Division</li> <li>• Head of GA Department</li> <li>• Head of HR Department</li> <li>• Head of Corporate Planning Department</li> </ul>
Members	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Internal Audit Department</li> <li>• Head of OPSYS Department</li> <li>• Head of Legal Department</li> <li>• Head of Procurement Department</li> <li>• Head of HRPD Department</li> <li>• Head of the Training Department</li> <li>• SPSI</li> </ul>

Adapun pembagian lingkup tugas dalam organisasi Komite Keselamatan Kerja adalah:

- Ketua
  - Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, untuk kemudian mengesahkan hasil rapat dan mendelegasikan tugas pada anggota.
  - Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal.
  - Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.
- Sekretaris
  - Bertanggung jawab terhadap pendokumentasian kegiatan Komite Keselamatan Kerja, termasuk undangan dan notulensi rapat, serta pengelolaan administrasi surat-surat/dokumen Komite Keselamatan Kerja.
  - Membantu Ketua Komite Keselamatan Kerja dalam pemantauan pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari Komite Keselamatan Kerja.
- Anggota
  - Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya (inspeksi, identifikasi bahaya, dll).
  - Melaporkan kepada Ketua Komite Keselamatan Kerja atas pelaksanaan program-program K3.

### Realisasi Program Kerja Komite Keselamatan Kerja

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Komite Keselamatan Kerja telah melakukan dan mengembangkan berbagai program, agenda dan kegiatan yang sesuai dengan pedoman *Safety*,

Segregation of Duties within Work Safety Committee organizational structure is as follows:

- Chairman
  - Establishing and approving the agendas discussed in the Work Safety Committee meeting, and then validating the results of the meeting and delegating tasks to members.
  - Reporting activities of the Work Safety Committee to internal and external parties.
  - Supervising and evaluating the performance of Work Safety Committee.
- Secretary
  - Responsible for documenting the activities of the Work Safety Committee, including the invitations and minutes of meetings, as well as administrative management letters / documents.
  - Assisting the Chairman of the Work Safety Committee in monitoring the implementation of programs or recommendation of the Work Safety Committee.
- Members
  - Implementing the predetermined K3 programs (inspections and identification of hazards, etc).
  - Report to the Chairman of the Safety Committee on the implementation of K3 programs.

### Realization of Work Safety Committee Program

Throughout fiscal year 2014, the Work Safety Committee has conducted and developed a variety of programs, agenda and activities in accordance with the Company's *Safety*,

*Health and Environment* (SHE) Perseroan. Realisasi program kerja SHE Perseroan dapat dilihat lebih lengkap pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Komite Pengawasan Internal

Komite Pengawasan Internal bertugas merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan finansial serta pelaksanaan kegiatan Perseroan sehari-hari lainnya. Komite ini juga membantu Komite Manajemen Risiko dalam mengidentifikasi risiko di setiap unit dalam Perseroan, proses bisnis serta Teknologi Informasi Perseroan. Komite Pengawasan Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Sistem Pengawasan Internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Control Environment*
  - a. Memastikan pentingnya laporan keuangan yang terpercaya dan menjelaskan definisi dasar kebijakan laporan keuangan termasuk peran *internal control* terhadap laporan keuangan.
  - b. Memastikan bahwa sistem Perseroan telah dibuat dan dioperasikan berdasarkan filosofi manajemen dan Kode Etik.
  - c. Memastikan manajemen memilih sistem akuntansi yang sesuai.
  - d. Memastikan Direksi, Audit Internal dan Komite Audit mengerti tanggung jawabnya untuk men-supervisi dan me-monitor secara sesuai.
  - e. Memastikan adanya *peer review* antara Audit Internal dan Audit Eksternal.
  - f. Memastikan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan.
  - g. Memastikan adanya *segregation of duties*.
2. *Risk Assessment and Response*
  - a. Memastikan efektifitas *risk assessment system*.
  - b. Memastikan sudah diperhitungkannya risiko internal dan eksternal.

Health and Environment (SHE) Guidelines. More details of the Company's SHE work program realization is presented in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

### Internal Control Committee

Internal Control Committee is responsible for designing and monitoring the work efficiency, ensuring the accuracy of financial reporting as well as the implementation of daily activities of the Company. The Committee also assists the Risk Management Committee to identify risks of the Company in the business units, business process as well as the implementation of information technology. The Committee directly reports to the Board of Directors.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Control Committee can be described as follows:

1. *Control Environment*
  - a. Ensuring the importance of reliable financial statements and explaining the definition of the basis of financial statements policy, including the role of internal control over financial reporting.
  - b. Ensuring that the Company's system is already established and operated under a management philosophy and Code of Conduct.
  - c. Ensuring that the management has chosen the appropriate accounting system.
  - d. Ensuring that the Board of Directors, Internal Audit and Audit Committee understand their respective responsibility of supervisory and monitoring duties.
  - e. Ensuring peer review between Internal Audit and External Audit.
  - f. Ensuring the competency needed to support the activities.
  - g. Ensuring segregation of duties.
2. *Risk Assessment and Response*
  - a. Ensuring the effectiveness of the risk assessment system.
  - b. Make sure the inclusion of internal and external risks.

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memastikan sistem yang dapat menilai risiko telah tersedia.</li> <li>d. Memastikan risiko <i>fraud</i> dapat dinilai dan dialamatkan.</li> </ul> <p>3. <i>Control Activities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan kebijakan dan prosedur telah dibuat dan <i>performance control activities</i> telah dialamatkan dan dimitigasi risikonya agar laporan keuangan terpercaya.</li> <li>b. Memastikan adanya pemisahan fungsi dan delegasi otoritas sebagaimana mestinya.</li> </ul> <p>4. <i>Information and Communication</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan sistem <i>set in place</i> bahwa kebijakan dan perintah manajemen untuk menyiapkan laporan keuangan yang terpercaya dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, proses bisnis yang relevan, manajemen, Audit Internal dan Komite Audit.</li> <li>b. Memastikan jalur komunikasi yang digunakan secara independen seperti sistem pelaporan pelanggaran telah diterapkan.</li> </ul> <p>5. <i>Monitoring</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan ruang lingkup dan frekuensi pengujian independen sesuai dengan risiko yang besar dan signifikan.</li> <li>b. Memastikan individu yang melakukan aktifitas monitoring mempunyai kecukupan pengetahuan.</li> <li>c. Memastikan hasil monitoring tepat waktu dan cukup.</li> </ul> <p>6. <i>Response to IT</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan strategi, kebijakan, rencana dan prosedur yang terkait dengan Teknologi Informasi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Ensuring the availability of the system to assess risks.</li> <li>d. Ensuring that risk of fraud can be assessed and addressed.</li> </ul> <p>3. Control Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ensuring that policies and procedures have been made and the risks of performance control activities have been addressed and mitigated to ensure reliable financial statements.</li> <li>b. Ensuring the segregation of duties and delegation of authority as they should be.</li> </ul> <p>4. Information and Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ensuring that the system has been set in place to guarantee that management policies and instructions to prepare reliable financial reports are communicated to all employees, business processes, management, Internal Audit and Audit Committee.</li> <li>b. Ensuring that communication channels are independently used, such as the applied whistle blowing system.</li> </ul> <p>5. Monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ensuring that the scope and frequency of independent testing are in accordance with large and significant risks.</li> <li>b. Ensuring that the individuals who perform monitoring activities have sufficient knowledge.</li> <li>c. Ensuring that the monitoring report is on time and sufficient.</li> </ul> <p>6. Response to IT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ensuring strategies, policies, plans and procedures related to Information Technology.</li> </ul> |
|--|---|

### Organisasi Komite Pengawasan Internal

Susunan organisasi Komite Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Direktur Operasional
Wakil Ketua	:	Direktur Keuangan Direktur Keuangan
Sekretaris	:	Departemen Internal Audit Departemen Teknologi Informasi

### Internal Control Committee Organization

The organizational structure of Internal Control Committee is as follows :

Chairman	:	Director of Operations
Vice Chairman	:	Director of Finance Director of Finance
Secretary	:	Internal Audit Department Information Technology Department

Anggota	:	Departemen Keuangan Departemen Teknologi Informasi Departemen SMO Departemen Pemasaran Suku Cadang Departemen <i>Product Support</i> Departemen <i>Service Operation</i> Departemen Persediaan Suku Cadang Departemen SAD Departemen MPS Departemen <i>Remanufacturing</i> Departemen <i>Welding</i>	Members	:	Finance Department Information Technology Department SMO Department Parts Marketing Department Product Support Department Service Operation Department Parts Inventory Department SAD Department MPS Department Remanufacturing Department Welding Department
---------	---	--	---------	---	---

### Komite Investasi Dan Pembelian

Komite Investasi dan Pembelian dibentuk Perseroan untuk memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian (*e-procurement*) agar sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Komite ini juga membantu Perseroan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

Komite Investasi dan Pembelian disahkan melalui SK Direksi Perseroan No. 008/SK-DIR/2012 tertanggal 1 April 2012 tentang *Investment Team*.

### Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Investasi dan Pembelian mencakup perencanaan, rekomendasi dan evaluasi terhadap investasi tahunan Perseroan dalam tahun berjalan. Selain itu, komite ini juga melakukan evaluasi dan rekomendasi atas pelaksanaan proyek investasi Perseroan, mencakup aspek hukum, keuangan, syarat dan ketentuan pembayaran, waktu penyerahan, K3L, harga dan aspek lainnya yang dianggap perlu. Dalam hal terhadap perubahan dalam pelaksanaan proyek investasi Perseroan, Komite Investasi dan Pembelian harus memberikan *review* dan rekomendasi atas perubahan tersebut kepada Direksi untuk kemudian mendapatkan persetujuan. Apabila diperlukan, Komite Investasi dan Pembelian dapat meminta bantuan dari departemen teknis atau departemen terkait untuk memberikan masukan dan analisa atas hal-hal tertentu mengenai pelaksanaan rencana investasi Perseroan.

### Investment And Procurement Committee

Investment and Procurement Committee is established by the Company to facilitate and monitor e-procurement process in order to comply with prevailing rules and regulations. The Committee also helps the Company run an effective and efficient goods and service procurement.

Investment and Procurement Committee is authorized by the Board of Directors Decision Letter No. 008 / SK-DIR / 2012 dated 1 April 2012 regarding Investment Team.

### Duties and Authorities

Duties and authorities of Investment and Procurement Committee are planning, recommending and evaluating the Company's annual investment in the current year. In addition, the Committee also performs an evaluation and recommendation on the implementation of investment projects of the Company, including legal aspects, financial, terms and conditions of payment, delivery time, K3L, price and other aspects that are considered necessary. With regard to the changes in the implementation of the Company's investment projects, the Investment and Procurement Committee should provide a review and recommendation on the changes to the Board of Directors for approval. If necessary, the Investment and Procurement Committee may request assistance from technical departments or relevant departments to provide input and analysis on certain matters concerning the implementation of the investment plan of the Company.

## Organisasi Komite Investasi dan Pembelian

Susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

Penasehat	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Operasional</li> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis</li> <li>• Direktur Keuangan</li> </ul>
Ketua	:	• Kepala Departemen <i>Procurement</i>
Sekretaris	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Departemen <i>Corporate Planing</i></li> <li>• Kepala Divisi Akunting dan Keuangan</li> <li>• Kepala Divisi IT</li> </ul>
Anggota	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Departemen Akunting</li> <li>• Kepala Divisi GA &amp; SHE</li> </ul>

Anggota Komite Investasi dan Pembelian dari Departemen/ Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direktur yang membawahnya. Selain itu, dapat diangkat anggota dari departemen yang melakukan permohonan investasi. Susunan Komite Investasi dan Pembelian akan ditinjau ulang selama 1 (satu) tahun sekali.

## Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan. Dengan dibentuknya fungsi Sekretaris Perusahaan maka hubungan baik dengan para pemangku kepentingan seperti pelaku keuangan, institusi pasar modal, investor dan masyarakat dapat dijaga keharmonisannya.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 177/MT-01/0913 tanggal 16 September 2013 posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh A. Maryati.

## Investment and Procurement Committees Organization

The organizational structure of the Investment and Procurement Committee is as follows:

Advisors	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of Operations</li> <li>• Director of Business Development</li> <li>• Director of Finance</li> </ul>
Chairman	:	• Head of Procurement Department
Secretary	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Corporate Planning Department</li> <li>• Head of the Accounting and Finance Division</li> <li>• Head of IT Division</li> </ul>
Members	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Accounting Department</li> <li>• Head of GA &amp; SHE Division</li> </ul>

Members of Investment and Procurement Committee from Department / Division must get an approval from the respective Directors of their divisions. In addition, members of the department who makes the investment application may be appointed. The composition of the Investment and Procurement Committee will be reviewed once in a year.

## Corporate Secretary

In compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.4, Appendix of BAPEPAM-LK Decision No. KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996, the Company has established Corporate Secretary function. With the establishment of Corporate Secretary function, the Company expects to build harmonious relations with the stakeholders, capital market institution, investors, and the public.

In accordance with the Board of Directors Decision Letter No. 177 / MT - 01 / 0913 dated 16 September 2013, Corporate Secretary is held by A. Maryati.



## A. MARYATI

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, kelahiran Sumedang, 7 Juli 1973. Sarjana Ilmu Ekonomi lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta. Berkarir selama 20 tahun lebih di Perseroan dengan posisi terakhir sebagai *General Manager* di Divisi *Sales Administrations* dan menjabat posisi Sekretaris Perusahaan sejak Oktober 2013.

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

- Mengembangkan strategi komunikasi dengan pelaku keuangan yang mendukung kinerja Perseroan.
- Menjaga reputasi dan menaikkan citra Perseroan dimata umum bertanggung jawab kepada pasar modal dan pemilik modal.
- Menjaga hubungan eksternal dan internal Perseroan.
- Bertanggung jawab atas manajemen informasi Perseroan.

### Hubungan Investor

Perseroan secara aktif diundang dalam berbagai pertemuan bisnis yang diselenggarakan berbagai lembaga keuangan dunia. Kegiatan hubungan investor Perseroan di sepanjang tahun fiskal 2014 adalah:

Institusi Insitution	Negara Country
Macquare First South Securites (Pty) Ltd	Afrika Selatan South Africa
PT Macquire Capital Securities Indonesia	Indonesia
Investec Asset Management Holding (Pty) Ltd	Afrika Selatan South Africa
Pioner Investment Management Ltd	London, Inggris London, the United Kingdom

An Indonesian citizen, born in Sumedang on 7 July 1973. A Bachelor's Degree Graduate of Swadaya School of Economics in Jakarta, majoring in Economics. She has built her career in PT Hexindo Adiperkasa Tbk for more than 20 years with the latest position as General Manager of Sales Administrations Division; has been serving as Corporate Secretary since October 2013.

### Corporate Secretary Function

- To develop an effective communication with the financial players to sustain the Company's performance.
- To secure the Company's reputation and build a good corporate image in the eyes of public, capital market and the investors.
- To maintain both external and internal relations of the Company.
- To be responsible for management of corporate information.

### Investor Relations

The Company has been an active participant in various business meetings held by many global financial institutions. Below is the list of activities of the Company's investor relations throughout 2014:

<b>Institusi</b> Insitution	<b>Negara</b> Country
Morgan Stanley Asia (Sin) Pte	Singapura Singapore
Grandeur Peak Fund	Utah, Amerika Serikat Utah, the USA
JP Morgan Assets Management UK	London, Inggris London, the United Kingdom
Meractor Assets Management, LP	Amerika Serikat The USA
CIMB Securities (USA), Inc	Amerika Serikat The USA
PT Archipelago Asset Management	Indonesia
RHB Investment Bank /OSK DMG & Partners Research Pte. Ltd	Singapura Singapore
Basing Asset Management (Asia) Ltd	Hongkong
Terra Nova Capital Advisors	Dubai, Arab Saudi Dubai, Saudi Arabia
PT Merrill Lynch Indonesia	Indonesia
PT Maybank Kim Eng Securities	Indonesia
Maybank Kim Eng Securities USA Inc.	Amerika Serikat The USA
Forward Investing	San Fransisco, Amerika Serikat San Fransisco, the USA
PT Mandiri Securities	Indonesia
Citigroup Global Markets Sing Securities Pte. Ltd.	Singapura Singapore
Templeton Global Emerging Market	Amerika Serikat The USA
Fuh Hwa Securities Investment Trust	Taiwan
UOB Kay Hian Private Limited	Singapura Singapore
PT CIMB Securities Indonesia	Indonesia
Templeton Asset Management Ltd	Singapura Singapore
Sumitomo Mitsui Trust Group	Hongkong
Sinar Mas Assets Management	Indonesia
Templeton Emerging Market	Indonesia
Putnam Investment	Boston, Amerika Serikat Boston, the USA
Fuh Hwa Securities Investment Trust	Taiwan
PT UOB Kay Hian Securities	Indonesia
Business Sweden	Indonesia
Daiwa Capital Markets Hong Kong Limited	Hongkong
Matterhorn Investment Management LLP	Inggris The U.K.
PT Mandiri Sekuritas	Indonesia
PT Syailendra Capital	Indonesia
Chevrotain Capital Limited	Malaysia
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Indonesia

<b>Institusi</b> Insitution	<b>Negara</b> Country
Firth Invesment Singapore	Singapura Singapore
PT Samuel Aset Manajemem	Indonesia
Toccata Capital	Singapura Singapore
Franklin Templon Investment - Templeton Asset Management Ltd	Luksemburg dan Singapura Luxembourg and Singapore
PT CSLA Indonesia	Indonesia
Parallon Capital Management L.L.C	Tokyo, Jepang Tokyo, Japan
Eton Park Capital Management	Hongkong
PT Deutsche Verdhana Indonesia - Deutsche Bank	Indonesia
PT BAHANA securities	Indonesia
Citigroup Global Markets Sing Securities Pte. Ltd.	Hongkong
Apollo Investment Management	Singapura Singapore
Point 72 Asia Asset Management	Jepang Japan
Balyasny Asset Management	Hongkong
Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	Tokyo, Jepang Tokyo, Japan
Daiwa Capital Markets Hong Kong Limited	Hongkong
Danareksa Sekuritas	Indonesia
Toccata Capital	Singapura Singapore
Buana Capital	Indonesia
Mega Asset	Indonesia
PT USB Securities Indonesia	Indonesia
Archipelago Asset Management	Indonesia
PT Valbury Asia Securities	Jakarta, Indonesia
Citi Investment Research	Indonesia
Mandiri Healt Care	Indonesia
J.P. Morgan	Indonesia
Reliance Securities	Indonesia
Citi Group Global Markets Limited	London, Inggris London, the U.K
PT Onix Sekuritas	Indonesia
Panin Life	Indonesia



### Akses Informasi dan Data

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemegang saham dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi tersebut antara lain berupa:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Triwulan (*interim*).
- *Investor Relation*.
- Korespondensi.

Umumnya situs elektronik [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id) digunakan Perseroan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id) merupakan situs elektronik resmi milik Perseroan dengan menyediakan konten seputar informasi Perseroan; baik dari profil dan kontak Perseroan, aktivitas organisasi, hubungan antar pelaku usaha, berita dan agenda acara, investor relations, kegiatan *Corporate Social Responsibility*, serta laporan keuangan Perseroan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

### Public Expose dan Media Massa

Selain media penyampaian komunikasi di atas, Perseroan memberikan *public expose* atau pemaparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan.

*Public expose* dilakukan melalui hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital maupun televisi. Perseroan memandang *public expose* yang dilakukan melalui hubungan dengan media massa akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Perseroan menggelar 1 (satu) kali *public expose* bersamaan dengan digelarnya RUPS Tahunan pada 2 September 2014. Pemaparan pada *public expose* tersebut terkait performa Perseroan hingga semester I tahun fiskal 2014 dan hasil keputusan RUPS Tahunan 2014.

### Access to Corporate Data And Information

The Company has compiled and presented a transparent financial and non-financial information to shareholders and other institutions that are required in timely, complete, accurate, update, real and adequate manner in accordance with the procedures, type and scope as set out in the provisions of the Company's Financial Condition Transparency. The information is in the form of, among others:

- Annual Report.
- Quarterly Financial Statements (*interim*).
- Investor Relation.
- Correspondence.

Generally, the Company's website [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id) is used as a media to reach the most comprehensive target. The Company's official electronic website [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id) contains information about the Company: the Company's profile and contacts, the activities of the organization, the relationship between businesses, news and agenda, investor relations, corporate social responsibility activities, as well as the Company's financial statements in a digital form that can be downloaded by the public visiting the electronic site.

### Public Expose and Mass Media

In addition to the above delivery of communications, the Company provides *public expose* to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operations and business processes.

*Public expose* is organized through the relations with the mass media: print media, digital media and television. The Company views *public exposes* conducted through mass media relations will help the Company in conveying information and can reach more audiences.

Throughout fiscal year 2014, the Company held 1 (one) *public expose* in conjunction with the convening of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 September 2014. The *public expose* is about the Company's performance in the first half of the fiscal year 2014 and the AGMS 2014 resolutions.

### Realisasi Program Kerja Tahun Fiskal 2014

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun fiskal 2014 dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang termuatkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Sebagai *Investor Relation* Perseroan yang bertugas memberikan informasi yang diperlukan oleh para *Investor, Securities Company, Investment Company, Assets Management* dan lainnya melalui pertemuan langsung, *teleconference* maupun melalui websitus Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan.
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan 2014.
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
  - e. Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

### Program Peningkatan Kompetensi

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai agenda dan program kegiatan yang dilaksanakan regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

### Realization of Work Program in the Fiscal Year 2014

Several work programs implemented by Corporate Secretary in the fiscal year 2014 and relating to the duties and responsibilities defined in FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of the Issuer Company or Publicly Listed Company are as follows:

1. As the Company's liaison with shareholders, FSA and other stakeholders.
2. To act as the Company's Investor Relations whose duty is to provide information required by the investors, securities companies, investment companies, asset management companies and others through direct meetings, teleconferences and the Company's website. Sales and rental of heavy equipment and commission services.
3. Keeping abreast of the development in the capital market in particular the legislation applicable in the capital market.
4. Providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors on the compliance with the provisions of the capital market legislation.
5. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance, which includes:
  - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - b. Submission of reports to the FSA in a timely manner.
  - c. Implementation and documentation of the AGMS 2014.
  - d. Implementation and documentation of BOC meetings and/or BOD meetings.
  - e. Implementation of orientation programs for the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.

### Competency Enhancement Program

Throughout the fiscal year 2014, Corporate Secretary attended various agendas and programs carried out by regulators, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

## AUDIT PERUSAHAAN

Company Audit

### Audit Internal

Keberadaan Internal Audit bertujuan untuk memberikan kepastian yang independen mengenai kondisi pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya di dalam menjalankan kegiatan bisnis serta memberikan masukan atau rekomendasi perbaikan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting*.

Selain itu, Internal Audit juga berperan sebagai katalisator yang tercermin dalam bentuk mitra strategis (*strategic partner*) dalam memberikan masukan strategis kepada manajemen. Dalam transformasi peran sebagai mitra strategis ini, *Internal Auditor* dituntut untuk dapat memahami pengelolaan risiko dan proses bisnis Perseroan secara terintegrasi (*end-to-end business process*).

Dalam perkembangannya, untuk mengintegrasikan fungsi pengawasan, sejak tahun 2013 Perseroan mengambil kebijakan terkait *Internal Control* menjadi bagian dari Audit Internal.

### Piagam Internal Audit

Internal Audit sebenarnya telah terbentuk sejak Perseroan melakukan perdagangan saham di bursa pada tahun 1995 dan diperkuat dengan dikeluarkannya peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Unit Audit internal. Adapun fungsi dari Internal Audit ini diatur dalam Piagam Audit Internal yang diantaranya menetapkan struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Internal Audit. Piagam Internal Audit Perseroan telah disahkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama, Komite Audit, dan *Chief Audit Executive* pada tanggal 30 Desember 2009.

### Struktur Organisasi dan Pejabat Kepala Departemen Internal Audit

Seperti yang tercantum dalam Piagam bahwa Internal Audit dipimpin oleh seorang *Chief Audit Executive* (CAE) yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris.

### Internal Audit

The existence of Internal Audit aims to provide independent assurance about the condition of internal control, risk management and Good Corporate Governance processes implemented by the Company and its business units in the running of business activities and provide input or recommendations for improvement through assurance and consulting activities.

In addition, Internal Audit also acts as a catalyst reflected in the form of strategic partner to provide strategic input to management. In the transformation of the role as strategic partner, Internal Auditor is required to be able to understand the Company's risk management and business processes in an integrated manner (*end-to-end business processes*).

In its development, to integrate the functions of supervision, since the year 2013 the Company adopted a policy related to Internal Control to be part of the Internal Audit.

### Internal Audit Charter

Internal Audit as actually formed since the Company's shares were traded on the exchange in 1995 and reinforced by the issuance of Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 Annex to the Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-496 / BL / 2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter Preparation. The function of Internal Audit is set in the Internal Audit Charter which includes determination of structure, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit. Internal Audit Charter was approved and signed by the Board of Director, Audit Committee, and the Chief Audit Executive on 30 December 2009.

### Organizational Structure and Chief of Internal Audit Department

As specified in Internal Audit Charter, Internal Audit is chaired by Chief Audit Executive (CAE) who is appointed and dismissed by President Director & CEO taking into account input from the Board of Commissioners.

Dalam hal ini, CAE bertanggung jawab dan melapor langsung secara struktural kepada Direksi dan melapor secara fungsional kepada Komite Audit.



In this case, CAE structurally reports to the Board of Directors and functionally reports to the Audit Committee.

### IBNU HAJAR

Kepala Departemen Internal Audit  
Chief Audit Executive of Internal Audit Dept.

Ibnu Hajar SE., Ak, QIA, CA, warga negara Indonesia, kelahiran, Jakarta, 7 Maret 1969. Pemilik gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan sertifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) tahun 2009 ini bergabung di Perseroan sejak Februari 1996. Beberapa training yang pernah diikutinya, antara lain: *Audit Psychological*, DHN Training (1996); *Financial Statement Analysis Workshop in Prasetya Mulya Executive Development Program*, Prasetya Mulya Institute of Management (2000); Manajemen Sediaan; Lembaga Manajemen PPM (2002); *IDEA Data Analysis Software V7 Training*, Insight Consulting (2006); Teknik Investigasi dalam Pelaksanaan Audit Investigatif, Prima Management Consultant (2007); ISO 9001:2008 Series QMS *Internal Auditor*, Pera Neville Clark (2008); *Internal Auditor Training for Health Safety and Environment (ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007)* (2009); Seminar *Nasional Internal Audit*, Denpasar, YPIA (2009); *Risk Based Internal Auditing*, YPIA (2012); *Auditing the Enterprise Risk Management*, LPAI (2013); Teknik Wawancara Investigasi Berbasis NLP, Binamanajemen Indonesia (2013); *Corporate Governance Review Inad Roles*, YPIA (2013). Sementara *training* luar negeri yang pernah diikutinya diantaranya: *Internal Control J-SOX Workshop*, Singapura (2014) dan *Internal Audit and Internal Control J-SOX Workshop*, Tokyo, Jepang (2014).

Ibnu Hajar SE., Ak, QIA, CA, an Indonesian citizen, born in Jakarta, 7 March 1969. The holder of Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Jenderal Soedirman University Purwokerto and received QIA (Qualified Internal Auditor) certificate in 2009. He joined the Company since February 1996. Some of the trainings he attended, among others: *Psychological Audit*, DHN Training (1996); *Financial Statement Analysis Workshop in Prasetya Mulya Executive Development Program*, Prasetya Mulya Institute of Management (2000); Preparations Management; PPM Institute of Management (2002); *IDEA Data Analysis Software V7 Training*, Insight Consulting (2006); Investigation techniques in Investigative Auditing, Prima Management Consultant (2007); ISO 9001: 2008 QMS Series *Internal Auditor*, Pera Neville Clark (2008); *Internal Auditor Training for Health Safety and Environment (ISO 14001: 2004 & OHSAS 18001: 2007)* (2009); National Seminar on *Internal Audit*, Denpasar, YPIA (2009); *Risk Based Internal Auditing*, YPIA (2012); *Auditing the Enterprise Risk Management*, LPAI (2013); *Investigative Interviewing Techniques NSP Based*, Binamanajemen Indonesia (2013); *Corporate Governance Review - Inad Roles*, YPIA (2013). While the overseas trainings he attended among others: *J-SOX Internal Control Workshop*, Singapore (2014) and the *Internal Audit and Internal Control J-SOX Workshop*, Tokyo, Japan (2014).

Dengan semakin pesatnya perkembangan bisnis yang ada, penambahan cabang, dan *project* baru, maka di tahun 2015 ini akan ada penambahan 1 (satu) orang Auditor dimana sebelumnya berjumlah 4 (empat) orang guna memenuhi kebutuhan tersebut. Berikut adalah kualifikasi yang harus dimiliki oleh Internal Audit Perseroan:

- Memiliki integritas dan profesionalisme;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sebagai Internal Auditor;
- Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai peraturan pasar modal;
- Memiliki sertifikasi standar profesi Internal Auditor (QIA/CIA).

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal Perseroan dibantu oleh 2 (dua) orang staf yang berperan sebagai *Internal Control*.

Departemen Internal Audit berfungsi untuk:

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Merupakan mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perseroan;
- Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan;
- Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara Internal Auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dari Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi;

With the rapid development of business, branches additions, and new projects, then in 2015 there will be the addition of 1 (one) Auditor; previously there were four (4) auditors to meet those needs.

The qualifications that should be possessed by Internal Audit are as follows:

- Having integrity and professionalism;
- Having sufficient knowledge and experience as Internal Auditor;
- Having sufficient knowledge about the regulation of capital markets;
- Having an Internal Auditor professional certificate (QIA / CIA).

In performing his duties, the Company's Internal Auditor is assisted by 2 (two) staff acting as Internal Control.

Internal Audit Department's functions are to:

- Ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in accordance with applicable regulations;
- Be partner in improving the management of the Company's activities;
- Provide added value through the recommendation of results of the audit that has been conducted;
- Develop an understanding and cooperation between Internal Auditor and other work units concerning on the importance of oversight to promote the establishment of Good Corporate Governance within the Company.

### Internal Audit Duties and Responsibilities

Duties of Internal Audit are as follows:

1. To assist the Board of Directors in fulfilling the company management responsibility through monitoring and evaluation of the adequacy and effectiveness of management control system of the Company;
2. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG implementation as well as optimizing the management control, risk management, implementation of code of conduct and organizational performance arrangement;

3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis;
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan;
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Tanggung Jawab dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan audit mengenai seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan, dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko;
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan / perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil – hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan, serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya seperti *institute Internal Audit*, BAPEPAM dan lain sebagainya.

### Hubungan Kerja Internal Audit

Departemen Internal Audit selalu berkomunikasi secara intensif dan berkesinambungan dengan *Auditee*, departemen terkait, Dewan Direksi, Komite Audit, dan *Auditor Eksternal* atas hasil temuan Internal Audit untuk meningkatkan efektivitas hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut secara tepat waktu, sehingga perbaikan pada semua lini dapat dicapai secara efektif. Saat ini keberadaan Internal Audit menjadi semakin penting dan strategis yang disebabkan adanya tuntutan bagi Internal Auditor agar dapat melakukan tugasnya secara aktif, efektif, dan independen yang merupakan syarat dalam mengeluarkan Laporan Keuangan (*Financial Statement*).

3. To give assessment result and recommendation to direct the Company's activities towards the goal and objective achievements in effective, efficient and economical way;
4. To help direct the attention to the change of the working environment, the emerging business risks, and other significances that can affect the business performance and outputs of the Company;
5. To help create added value through the identification of opportunities to improve efficiency and effectiveness of the Company's business operations.

Responsibilities of Internal Audit Department are:

1. To present an audit report that covers an audit of the Company's operation.
2. To present evaluation result about the adequacy and effectiveness of management process in the control of risk management activity.
3. To present report on significances relating to the management control process, including conducting improvement in the control process.
4. To provide information about the development of results of the annual audit plan as well as the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. To conduct coordination with the internal and external control institutions and other related institutions such as: Internal Audit Institution, BAPEPAM and others.

### Internal Audit Work Relation

Internal Audit Department always communicates intensively and continuously with the *Auditee*, the relevant departments, the Board of Directors, the Audit Committee and the External Auditor on the findings of Internal Audit to improve the effectiveness of the results of the examination, and follow-up in a timely manner, so that improvements on all fronts can be achieved effectively. Nowadays, the existence of Internal Audit has become increasingly important and strategic due to the demands for Internal Auditor in order to perform their duties actively, effectively, and independently which is a requirement in issuing financial statements.

## Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun Fiskal 2014

Selama tahun fiskal 2014, Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pemeriksaan rutin dan khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh hasil pemeriksaan telah disampaikan dan ditindak lanjuti kepada pihak-pihak terkait yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja ditahun yang akan datang.

Internal Audit melakukan pemeriksaan terhadap cabang, project dan departemen yang ada melalui pendekatan risk based audit. Internal Audit kemudian menyusun laporan tertulis mengenai setiap temuan, kesimpulan dan rekomendasi dari setiap kegiatan audit yang telah dilakukan, untuk kemudian menyerahkan ringkasan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan departemen atau divisi terkait.

Adapun aktivitas Internal Audit selama tahun fiskal 2013 - 2014 mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan regular audit sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali kegiatan audit yaitu diantaranya:
  - Penugasan di Cabang: 16 (Enam Belas) penugasan.
  - Penugasan di Project: 5 (Lima) penugasan.
- Melakukan *Special Audit* sebanyak 5 (Lima) kali penugasan ke beberapa cabang dan *project* dimana telah ditemukan beberapa penyimpangan. Manajemen telah mengambil tindakan dengan memberikan sanksi kepada pelaku penyimpangan berupa surat peringatan sampai dengan pemberhentian kerja.
- Menindak lanjuti implementasi dari setiap rekomendasi audit yang telah disetujui;
- Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Komite Audit untuk melakukan *update* informasi secara rutin;
- Berbagi praktik-praktik terbaik dengan klien-klien audit baik internal maupun eksternal.

Laporan dari seluruh kegiatan audit ini diserahkan kepada Presiden Direktur, dan juga para anggota Direksi yang terkait setelah pihak manajemen menerima rekomendasi tindakan.

## Implementation of Internal Audit Duties in the Fiscal Year 2014

During the fiscal year 2014, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities of routine and special examinations in accordance with applicable regulations. All the examination results have been submitted and followed up to the relevant parties that are used as an evaluation to improve the performance in the coming years.

Internal Audit conducts examinations of branches, projects and existing departments through a risk based audit approach. Internal Audit then prepares written reports on any findings, conclusions and recommendations of any audit activity that has been carried out, and then submits the report summary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee and relevant departments or divisions.

Internal Audit activities for the fiscal year 2013 - 2014 include the following:

- Conducted regular audits of 31 (thirty-one) audit activities as follows:
  - Assignment in Branches: 16 (Sixteen) assignments.
  - Assignment in Projects: 5 (five) assignments.
- Performed 5 assignments of Special Audits to several branches and projects where some irregularities were found. Management has taken action to impose sanctions on the perpetrators of irregularities in the form of warning letter to termination letter.
- Followed up the implementation of all audit recommendations that have been approved;
- Held regular meetings with the Audit Committee to update the information regularly;
- Shared the best practices with audit clients both internal and external.

The reports of all audit activities are already submitted to the President Director, and also the relevant members of the Board of Directors after receiving recommendations for action.

### Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan profesionalisme dalam pemeriksaan internal, maka Internal Audit secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditornya melalui program Sertifikasi Profesi Internal Auditor, dan melakukan pendidikan pelatihan yang berkelanjutan.

Di samping itu, Internal Auditor juga dituntut agar dapat berperan aktif di dalam kegiatan organisasi baik secara nasional maupun internasional melalui keterlibatan yang aktif dalam berbagai kegiatan seminar, *workshop*, dan *benchmark*, baik sebagai narasumber maupun sebagai peserta.

Sertifikasi Profesi Auditor yang dilakukan pada tahun fiskal 2014 adalah:

- *Qualified Internal Auditor (QIA)* 2 (dua) orang
- *YPIA National Qualified Internal Auditor (QIA)*.

### Audit Eksternal

Audit Eksternal merupakan proses audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan auditor independen dari luar Perseroan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Untuk melakukan proses audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan tahun fiskal 2014, Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young), dimana Akuntan Publik yang bertanggung jawab adalah Sinarta. Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2009 hingga 2014 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

### Competency Enhancement Program

To improve professionalism in the internal auditing, the Internal Audit continuously improves the competencies of auditors through Internal Auditor Professional Certification program, and conducts training educations on an ongoing basis.

In addition, Internal Auditor is also required to take on an active role in the activities of the organization both nationally and internationally through active involvement in various seminars, workshops, and benchmarks, both as speakers and participants.

Several Professional Auditor certifications conducted in fiscal year 2014 are :

- *Qualified Internal Auditor (QIA)*: two (2) persons.
- *YPIA National Qualified Internal Auditor (QIA)*.

### External Audit

External audit is an audit process on the Company's Financial Statements which is conducted by an independent auditor from outside the Company. Based on the Ministry of Finance Regulation No.17/PMK.01/2008 article 3 paragraph 1 about Public Accountant Service, the provision of general audit service on financial statements by a Public Accountant Firm can be done for 6 (six) consecutive fiscal years, while by a Public Accountant can be done for 3 (three) consecutive fiscal years.

To conduct an independent audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2014, the Company has appointed Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) Public Accountant Firm and Sinarta as the Public Accountant in charge. Audits of the Company's Financial Statements for fiscal years 2009 to 2014 were carried out by the Public Accountant and Public Accountant Firm ( KAP ) as follows :



Tahun Fiskal Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Opini Opinion
2014	Sinarta	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2013	Sinarta	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2012	Sinarta	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2011	Peter Surja, CPA	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2010	Indrajuwana Komala Widjaja	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2009	Indrajuwana Komala Widjaja	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects

Selain melakukan proses audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan, KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) juga memberikan jasa penanganan kontrol independen melalui sistem JSOX. Untuk menyelesaikan proses audit terhadap laporan keuangan Perseroan tahun fiskal 2014, Perseroan memberikan *fee* sebesar AS\$130.454 atau setara dengan Rp1,489 miliar.

Besides conducting an independent audit process to Company's financial statements, Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) Public Accounting Firm also provided independent control handling services through JSOX system. In respect of the audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2014, the fee paid by the Company was US\$130,454 or equal to Rp1,489 billion.



## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Perseroan menjaga kesinambungan bisnisnya dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat. Beberapa telaah terkait risiko yang dilakukan meliputi:

#### a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko ini disebabkan fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan dapat terekspos risiko suku bunga terkait dengan utang bank jangka pendek. Untuk mengantisipasinya, Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah.

#### b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Perseroan mengelola risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan serta senantiasa memantau exposure terkait batasan-batasan tersebut.

#### c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi kewajiban jangka pendek. Perseroan mengelola risiko ini dengan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan.

#### d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah.

Selain pengelolaan risiko keuangan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan pengawasan internal yang efektif melalui penerapan sistem Japan Sarbannes-Oxley (J-SOX). Sistem ini membantu memastikan upaya-upaya Perseroan dalam mengantisipasi kerugian materil berdasarkan setiap risiko yang timbul dalam suatu aktivitas bisnis Perseroan

The Company maintains its business continuity through a tight implementation of risk management. Results of risk assessment are as follows:

#### a. Interest Rate Risk

This risk is due to the fluctuating interest rate in the market that adversely affects the business performance of the Company. The Company is exposed to the risk of interest rate in relation to short term bank loans. In response, the Company carefully selects the banks with lower interest rate.

#### b. Credit Risk

Credit risk is a risk that is triggered by the failure of the customers in fulfilling their obligations, thus causing financial loss to the Company. The Company manages the risk by determining the accepted risk limitations, issuing policies and consistently monitoring the exposures to the limitations.

#### c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that emerges when cash flow shows inadequacy of short-term revenue to cover short term liabilities. The Company manages the risk by maintaining the cash and the bank at liquid levels to be able to finance the business operation of the Company and maintain access to bank loan facility.

#### d. Risk of Foreign Exchange Rate

Risk of foreign exchange rate takes place when fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate in the future years following the change in foreign exchange rate. The Company can be exposed to the risk of foreign exchange rate in relation to: trade receivables, trade payables, liability of short term work compensation, tax payables, and long term liabilities in rupiah exchange rate.

In addition to the above financial risk management, the Company has implemented an effective internal supervision through the application of J-SOX (Japan Sarbannes-Oxley) system. Such system facilitates the Company's efforts to anticipate material loss caused by each business risk through the implementation of identification approach

melalui pendekatan identifikasi terhadap tiap kontrol yang ada, yaitu berupa interaksi komponen transaksi dengan tujuan identifikasi risiko keuangan.

Kegiatan manajemen risiko Perseroan dikomunikasikan dengan memanfaatkan media sosialisasi dan pelatihan karyawan sementara diskusi juga dilakukan untuk membahas dampak dari tiap kontrol dan memastikan jumlah kontrol yang diperlukan untuk menjaga stabilitas kinerja Laporan Keuangan Perseroan.

Dalam mempertahankan status *A-Level Company*, Perseroan telah mampu memberikan dampak positif dalam beberapa hal seperti:

- **Proses Level Entitas**

Kegiatan pengawasan terhadap pemenuhan Level Entitas menunjukkan hasil positif. Proses yang berpedoman pada Piagam Internal Audit dan fungsi Internal Audit ini menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja dari tiap divisi/departemen, cabang dan proyek. Perseroan mempertahankan kontribusi dari masing-masing level pekerja melalui *Whistle-blower hotline* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek non-finansial, serta memenuhi keamanan dan kenyamanan pekerja. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik telah ikut mendorong pelaksanaan etika Perseroan secara berkesinambungan di setiap level manajerial pekerja.

- **Proses Level Bisnis**

Transparansi, akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan mengacu pada asas kepatuhan. Di tahun 2013 pengawasan terhadap proses *inventory*, *financial reporting* serta *sales* dan *sales receivable* dapat diidentifikasi sebagai wujud pengawasan atas proses bisnis utama Perseroan.

- **Proses Level TI**

- Kontrol terhadap user ID manajemen.
- Kontrol terhadap *password* manajemen.
- Peningkatan *network* dan sistem *security*.
- Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

against each of the existing controls, that is, interaction among components of transactions in order to identify financial risk.

Risk management in the Company is consistently communicated through social media and employee training whereas discussion is also done to discuss impacts of each control and ensure total controls necessarily for maintaining the stable performance of the Financial Report of the Company.

To secure the status of A-Level Company, the Company has been able to deliver positive impacts such as the followings:

- **Entity Level Process**

The surveillance activity against the fulfillment of Entity Level shows a positive result. The process based on Internal Audit Charter and function shows that an improved score of consistent compliance against performance of the each division/department, branch and project. The Company continues the contribution of each level through the establishment of Whistle-blower hotline in order to optimize surveillance against risk of non-financial aspects, as well as fulfill safety and security of the employees. Strong commitment of the Company to GCG implementation has also strengthened the implementation of code of conduct consistently at every managerial level of the employees.

- **Business Level Process**

Transparency, accountability and accuracy of financial statements refer to the compliance principle. In 2013, surveillance on inventory process, financial reporting as well as sales and sales receivable was identified as surveillance on the main business process of the Company.

- **IT Level Process:**

- Control over user ID management.
- Control over password management.
- Network and security system upgrade.
- Improvement of IT Infrastructure based on J-SOX standards.



Efektifitas sistem J-SOX di uji melalui kegiatan Audit yang meliputi 3 (tiga) proses yaitu: *entity level process*, *business process level* dan *IT process level*. Audit dilakukan menggunakan pendekatan *self assessment* melalui 3 (tiga) tahapan yaitu: *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) dan *Year End Process* (audit yang berkaitan dengan proses akhir tahun).

Dalam proses yang berkesinambungan dengan perubahan masa tahun fiskal yaitu dari Januari-Desember menjadi April-Maret.

Perseroan juga menerapkan *split testing method*. Metode asesasi ini diterapkan dalam periode yang terbagi dalam periode: April-September dan Oktober-Desember dimana periode Januari-Maret digunakan sebagai pemeriksaan *walkthrough*. Dalam proses sales juga diterapkan pemeriksaan terhadap pengakuan penjualan (*sales recognition*) oleh Perseroan dengan melakukan metode pemeriksaan *cut-off testing* pada proses *sales* 5 hari sebelum dan sesudah tanggal akhir tahun buku.

The effectiveness of J-SOX system is tested through audit activity which consists of 3 (three) processes: *entity level process*, *business level process* and *IT level process*. The audit activity is completed through the implementation of *self assessment* activity which consists of 3 (three) phases, namely *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) and *Year End Process* (audit of year-end process).

In the process relating to the change in fiscal year, from January-December to April-March,

The Company also applies *split testing method*. The assessment method is applied to the following periods: April-September and October-December while January – March period is used as *walkthrough checking*. Sales process also applies checking on the Company's sales recognition by using *cut-off testing method* on a 5-day sales process before and after the end date of the book year.

## LAPORAN KEPATUHAN

Compliance Report

### Kode Etik dan Pedoman Perilaku

Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau *Code of Conduct* (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. CoC Perseroan disusun sebagai panduan untuk mencapai perilaku bisnis dan etika kerja yang kokoh, yaitu mendukung setiap tingkatan manajemen untuk menempatkan kemampuan Perseroan dalam berbisnis, kepada pihak-pihak internal ataupun eksternal, sejalan dengan pelarangan dalam melakukan pelanggaran atas etika, hukum, dan peraturan yang berlaku. Tujuan dari CoC adalah untuk memberikan arahan dalam berperilaku profesional dan diterima dalam aspek etika dan hukum, serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan Perseroan beserta pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang dimiliki Perseroan memberikan landasan kepada beberapa aspek penting terkait pengelolaan operasional dan bisnis serta hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Aspek-aspek tersebut meliputi:

- Kondisi Tempat Kerja yang Ideal.
- Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan.
- Aset-Aset Perusahaan.
- Jaminan Kualitas dan Aktivitas Bisnis.
- Perdagangan Saham/Sekuritas.
- Kerahasiaan Atas Hak Kekayaan Intelektual.
- Pemberian dan Perjamuan Bisnis Diluar Jam Kerja.
- Konflik Kepentingan.
- Aktivitas Pengadaan.
- Hubungan dengan Lingkungan (Masyarakat dan Pemerintah).

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal didefinisikan secara luas sebagai sebuah proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan mencakup aspek-aspek berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi dalam operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan.
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### Code of Ethics and Code of Conduct

The Company has in place the Code of Conduct (CoC) which are applied to all persons in the Company. The Company's CoC is formulated as guidelines in achieving solid conduct of business and work ethics, which are to support all levels of management to place the Company's ability to do business, to the internal or external parties, in line with the prohibitions of ethics, laws, and regulation violations. The purpose of the CoC is to provide guidance of how to conduct professionally and acceptable in the ethical and legal aspects, as well as meet the needs and interests of the Company and its shareholders and stakeholders.

The Company's Code of Conduct provides the foundation to several important aspects related to the operational and business management and the relationship with shareholders and stakeholders. These aspects include:

- Ideal Workplace Conditions.
- Safety, Health and Environment.
- Company Assets.
- Quality Assurance and Business Activities.
- Trading of Shares / Securities.
- Confidentiality Over Intellectual Property Rights.
- Gratification and Business Entertainment Outside Office Hours.
- Conflicts of Interest.
- Procurement Activities.
- Relationship with Environment (Community and Government).

### Internal Control System

Internal Control System is widely defined as a process that is influenced by the Board of Directors, management and other personnel, which is designed to provide reasonable assurance of achieving the objectives including the following aspects:

- Effectiveness and efficiency in operations.
- Reliability of financial reporting.
- Compliance with laws and regulations.

*Framework* pengendalian internal yang dirumuskan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* (COSO) mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal dalam 5 (lima) komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian  
Menetapkan kunci untuk organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian dari para personelnnya. Komponen ini adalah dasar untuk semua komponen lain dari pengendalian internal.
2. Penilaian Risiko  
Identifikasi dan analisa risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan, dan membentuk dasar bagi pengelolaan risiko.
3. Informasi dan Komunikasi  
Sistem atau proses yang mendukung identifikasi, memotret, dan pertukaran informasi dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan orang untuk melaksanakan tanggung jawab mereka.
4. Kegiatan Pengendalian  
Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen dilaksanakan.
5. Pemantauan  
Proses yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal dari waktu ke waktu .

Sebagai anak perusahaan dari Hitachi Construction Machinery (HCM), Perseroan diwajibkan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasiskan Japan Sarbannes-Oxley (J-SOX). Hal ini juga diterapkan untuk anak seluruh kelompok HCM di seluruh dunia. J-SOX merupakan sistem pelaporan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di Jepang yang terdiri dari mengembangkan dan menilai pengendalian internal untuk memastikan manajemen perusahaan yang sehat, yang mulai berlaku dari tahun bisnis dimulai sesudah 1 April 2008. Tujuan diterapkannya J-SOX adalah untuk menciptakan sistem dengan efisiensi dan efektivitas yang lebih besar sekaligus memperlihatkan ketidakefisienan dan tantangan lainnya.

Perseroan setiap tahunnya melakukan penilaian untuk seluruh proses dan membuat *peer review* dengan *Auditor Eksternal* sebelum mengirimkan laporan kepada induk usaha, HCM untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal.

Internal control framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) defines internal control system within five (5) components, namely:

1. Control Environment  
Assigning a key to the organization, influencing the control consciousness of its personnel. This component is the basis for all other components of internal control.
2. Risk Assessment  
Identification and analysis of the risks relevant to the objectives achievement and formation of the basis for risk management.
3. Information and Communication  
Systems or processes that support the identification, capture, and exchange of information in a form and timeframe that enables people to carry out their responsibilities.
4. Control Activities  
Policies and procedures that help ensuring the implementation of management directives.
5. Monitoring  
The process used to assess the quality of internal control performance from time to time.

As a subsidiary of Hitachi Construction Machinery (HCM), the Company is required to implement the internal control system based on Japan Sarbannes - Oxley (J-SOX). This is also applied to all subsidiaries of HCM Group worldwide. J-SOX is a reporting system of internal control over financial reporting in Japan which consists of developing and assessing internal controls to ensure an excellent corporate management, taking effect as of 1 April 2008. The purpose of J - SOX is to create a system with efficiency and greater effectiveness and at the same time shows the inefficiency and other challenges.

The Company annually assesses the entire processes and makes the peer review with the External Auditor prior to sending the report to the Head Quarter, HCM to ensure the effective implementation of internal control.

Metode penilaian oleh jenis pengendalian:

- Pengendalian tingkat perusahaan.
- Pengendalian tingkat bisnis.
- Pengendalian berbasis Teknologi Informasi.

Penilaian proses bisnis juga dilakukan, yaitu akun terkait dengan tujuan Perseroan dipilih melalui lingkup penjualan, *Accounts Receivable* dan persediaan.

### Whistleblowing System (WBS)

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS) telah dilakukan Perseroan melalui perangkat dan sarana yang terintegrasikan dalam sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan. Perseroan memiliki WBS *hotline* sebagai sarana bagi setiap Insan Perseroan untuk menyampaikan adanya penyimpangan yang terjadi. Bagi setiap pelapor yang memiliki laporan yang komprehensif dan memiliki bukti yang cukup, Perseroan memberikan perlindungan secara identitas. Perseroan sedang dalam proses untuk membakukan WBS dalam bentuk Buku Panduan.

Di tahun fiskal 2014, Perseroan tidak mendapatkan laporan yang masuk melalui WBS yang dimiliki Perseroan.

### Pengungkapan Penyimpangan Internal

Tidak terdapat penyimpangan internal yang terjadi dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan.

### Perkara Hukum

Pada 17 Maret 2009, Perseroan menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perseroan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan, yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Kemudian, pada 21 Oktober 2010, Perseroan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada 6 Januari 2011.

Assessment methods by type of control:

- Company Level Control.
- Business Level Control.
- Information Technology based Control.

Assessment of business processes is also conducted, i.e. the accounts connected with the Company's goal through the scope of sales, accounts receivable and inventory.

### Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) is already applied by the Company through the device and the means integrated in the Company's risk management system. The Company has WBS hotline as a means for each of the Company's persons to deliver any deviation. For informants with comprehensive report and sufficient evidence, the Company provides identity protection. The Company is in the process to standardize WBS in guidance book.

In the fiscal year 2014, the Company did not receive any report through the Company's WBS.

### Disclosure of Internal Fraud

There was no internal fraud that occurred in the Company's operational and business management.

### Legal Cases

On 17 March 2009, the Company received summons from the Balikpapan District Court on the land owned by the Company in Manggar, Batakan, Balikpapan, which was claimed by a third party as their property. The suit was rejected by the District Court pursuant to a Decree of Balikpapan District Court No. 32 / Pdt.G / 2009 / PN.BPP dated 22 October 2009. On 3 November 2009, the third party submitted an appeal to the High Court of Samarinda. Then, on 21 October 2010, the Company filed memorandum contra against the third party's appeal. The third party's appeal was rejected by the High Court of Samarinda on 6 January 2011.

Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan peninjauan kembali ke *Mahkamah Agung* Republik Indonesia. Pada 10 Januari 2012, Perseroan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat pemberitahuan Pengadilan Negeri Balikpapan tertanggal 4 Februari 2013, pemeriksaan permohonan peninjauan kembali tersebut telah dikirimkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

### Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Perseroan tidak mendapatkan laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mewujudkan *Safety, Health & Environment* (SHE) yang diterapkan melalui pembentukan komite.

### Sanksi Administratif

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak otoritas.

### Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perseroan telah melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Ketidaksesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan laporan dan opini yang telah disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) per tanggal 26 Juni 2015 menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan. Namun demikian, Komisaris Donald Christian Sie memiliki saham Perseroan sebesar 0,01%.

Furthermore, the third party filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 10 January 2012, the Company filed a memorandum contra against the memorandum of appeal filed by the third party to the Supreme Court. Based on the notification letter from Balikpapan District Court dated February 4, 2013, the examination of the application for review has been submitted to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the completion date of the Company's financial statements, the dispute is still in process in the Supreme Court.

### Report on the Company's Activities that Pollute the Environment

The company did not receive any report regarding its activities that pollute the environment. The Company has a strong commitment in realizing the Safety, Health & Environment (SHE) which is applied through the establishment of a committee.

### Administrative Sanction

Throughout the fiscal year 2014, the Company did not obtain any administrative sanction from the authorities.

### Fulfillment of Tax Liability

The Company has implemented its tax liability in accordance with the prevailing legislation.

### Incompatibility with SFAS

According to the report and opinion submitted by Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) on 26 June 2015, the Company's financial statements have complied with the applicable legislation and are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

### Management and/or Employees Share Ownership Program

The Company does not management and/or employees share ownership program. However, Commissioner Donald Christian Sie own 0.01 % shares in the Company.



### Assessment Tata Kelola Perusahaan

Perseroan belum melakukan *assessment* atau penilaian terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, baik *self assessment* maupun penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Ke depan, Perseroan merencanakan proses *assessment* untuk dapat memberikan evaluasi terhadap *Area of Improvement* yang dibutuhkan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara lebih komprehensif.

### GCG Assessment

The Company has not yet conduct an assessment related to GCG implementation, neither self assessment nor an assessment by an independent party. Going forward, the Company plans an assessment process to be able to give an evaluation in the Area of Improvement needed by the Company in implementing GCG principles more comprehensively.





**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dewasa ini, pemahaman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) erat kaitannya dengan *Sustainable Development*, atau Pertumbuhan Berkelanjutan. Konsep ini memberikan dasar bagi setiap perusahaan untuk mengimplementasikan program CSR berdasarkan pertimbangan akan *people*, *planet* dan *profit*. Selain terus meningkatkan kemampuannya membukukan laba, setiap perusahaan perlu untuk menciptakan pola keseimbangan antara manusia—masyarakat umum dan insan perusahaan—selaku pemangku kepentingan serta lingkungan alam sekitar.

The understanding of Corporate Social Responsibility (CSR) today is closely related to Sustainable Growth. This concept provides the basis for every company to implement CSR programs based on the balance between people, planet and profit. While continuously improving its ability to make profit, every company needs to create a pattern of balance between people (the general public) and businesses as stakeholders, as well as the surrounding natural environment.



Melalui perwujudan *Safety, Health & Environment* (SHE) yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, PT Hexindo Adiperkasa Tbk memberikan dasar nilai bagi seluruh karyawan dan pihak yang terlibat akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Through an earnest effort to embed Safety, Health & Environment (SHE), PT Hexindo Adiperkasa Tbk has provided basic values for all employees and the parties involved and for the importance of occupational health and safety in carrying out its business operations.





Implementasi program CSR Perseroan menitik beratkan pada hal-hal di atas; yang diwujudkan melalui program *Safety, Health and Environment* (SHE) di lingkup operasional serta pengembangan sosial kemasyarakatan. Perseroan juga menyadari pentingnya pendidikan sebagai basis perkembangan masyarakat yang memiliki kualitas kehidupan yang lebih baik. Bekerjasama dengan salah satu civitas akademika terbaik di Indonesia, Perseroan mengupayakan untuk mewujudkan program pendidikan yang memiliki aspek implementatif dan mampu mencetak tenaga kerja yang dapat diserap oleh kebutuhan pasar tenaga kerja.

Laporan program CSR Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan, dimana pelaporan dibagi dalam beberapa aspek mendasar, yaitu lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab perusahaan terhadap produk dan konsumen.

The Company's CSR program implementation focuses on the above matters; which is realized through Safety, Health and Environment (SHE) program in operational scope as well as social and community development. The Company also recognizes the importance of education as the basis of society development for a better quality of life. In cooperation with one of the best academic communities in Indonesia, the Company seeks to realize educational programs that have implementable and capable aspects to create workers who can be absorbed by the labor market needs.

The Company's CSR program report is prepared by referring to Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 on the Submission of Annual Report, where reporting is divided into several fundamental aspects, namely the environment; labor practices, health and safety; social and community development; as well as corporate responsibility for products and to the consumers.

## KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN

Labor Practices, Occupational Safety & Health, and Environment

### Ketenagakerjaan

Dengan total tenaga kerja yang dimiliki mencapai 1.604 karyawan, Perseroan memiliki kewajiban untuk terus mengembangkan proses bisnisnya. Pekerja sebagai salah satu pemangku kepentingan memiliki keterkaitan langsung terhadap kelangsungan Perseroan, baik aspek ekonomi langsung maupun citra Perseroan dimana pekerja bernaung.

Lebih lengkap tentang SDM Perseroan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

### Keselamatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan selalu berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga tindakan *controlling* dan *monitoring* untuk meminimalkan risiko terjadinya Kecelakaan Kerja sangat diperlukan. Sesuai dengan komitmen yang tertuang dalam kebijakan K3L, Perseroan berusaha seoptimal mungkin untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerjanya.

Tahun fiskal 2014 adalah tahun yang cukup menantang dalam hal keselamatan kerja, dimana pada periode ini seluruh bagian bekerja keras untuk dapat memenuhi target Perseroan dan saling mendukung aktivitas yang dilakukan oleh divisi lainnya. Oleh sebab itu, performansi *Safety, Health & Environment* (SHE) Perseroan memiliki perbedaan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

### Labor Practices

With a total workforce of 1,604 employees, the Company has an obligation to continuously develop its business processes. Workers as one of the stakeholders have a direct connection to the continuation of the Company, both in term of direct economic aspect and in term of the image of the Company where workers earn a living

More details about the Company's HR can be found in the HR section of Management's Discussion and Analysis Chapter hereof.

### Occupational Safety

The Company's operational activities are always in touch with the Occupational Safety and Health so that controlling and monitoring measures to minimize the risk of accidents are required. In accordance with the commitment contained in SHE policy, the Company takes reasonable steps to ensure occupational safety and health of its workers.

Fiscal year 2014 was quite a challenging year in term of safety, as during this period all parts worked hard to meet the Company's targets and supported the activities carried out by other divisions. Therefore, the performance of the Company's Safety, Health & Environment (SHE) was different from the previous period's performance.

**Safety Performance**  
Tahun Fiskal 2014 – 2015 | Fiscal Year (FY) 2014-2015

Deskripsi   Description	Tahun Fiskal Fiscal Year (FY) 2014 – 2015	Tahun Fiskal Fiscal Year (FY) 2013 – 2014
Jumlah Jam Kerja Total Work Hours	2.413.505 jam   hours	287.708 jam   hours*
Angka Kecelakaan Total Accidents	34	15
Angka Kecelakaan Fatal Total Fatality Accidents	0	0
Angka LTI (lost time injury) dengandisability Lost Time Injury with Disability	0	0
Angka LTI (lost time injury) non disability Lost Time Injury with Non-Disability	2	1
Rasio Frekuensi Kecelakaan Accident Frequency Ratio	0,83%	3,48%
Rasio Kecelakaan Fatal Fatality Ratio	0,01%	0%

\*] Data Jumlah Jam Kerja sebelumnya (Februari 2014) mencapai 5.142.907 jam. Namun karena terjadi LTI di awal Maret 2014 maka Jumlah Jam Kerja kembali menjadi 0 dan data terakhir Jumlah Jam Kerja yang didapat adalah 287.708 jam.

\*] Based on the previous data, Work Hours in February 2014 totaled 5,142,907 hours. However, due to LTI occurrence in early March 2014, total work hours became 0 again and based on the latest data, Work Hours totaled 287,708 hours.

Memperhatikan data di atas dapat terlihat bahwa angka kecelakaan yang terjadi cukup banyak. Dari 34 kecelakaan yang terjadi, 75% adalah *property damage* yang melibatkan kendaraan operasional dan diikuti dengan *injury* sebanyak 20%.

Dari kecelakaan yang ada, mayoritas kecelakaan terjadi di jalan raya pada saat pekerja melakukan *travelling*, dan berdasarkan analisa kecelakaan yang dibuat kondisi jalan yang berbahaya serta kurangnya keterampilan pengemudi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan analisa diatas, Perseroan melakukan beberapa tindakan pencegahan dan perbaikan seperti:

- a. Diadakannya pelatihan *safety defensive driving* secara berkala serta melakukan sosialisasi ulang prosedur keselamatan berkendara, dll.
- b. Menyediakan dan terus memperbaharui informasi seputar keselamatan berkendara dan isu-isu keselamatan kerja lainnya.
- c. Memastikan prosedur berkendara terapkan dengan baik di lapangan dan berusaha untuk meningkatkan komunikasi keselamatan kerja berjalan efektif di cabang dan *project*.

The above data shows that the accidents happened quite a lot. Out of the 34 accidents occurring, 75% was property damage involving operational vehicles, followed by injury as much as 20%.

Majority of the accidents occurred on the road when workers were traveling; and based on the analysis of the accidents, dangerous road conditions and driver's lack of skills shall be included as the causes of accidents.

Based on the above analysis, the Company made a few precaution and improvement actions follows:

- a. Organizing safety defensive driving training regularly and disseminating driving safety procedures, etc.
- b. Providing and continuously updating information about road safety and other occupational safety issues.
- c. Ensuring that driving procedures are applied properly in the field and striving to improve effective safety communication in the branch and projects.

## Kesehatan

Aspek Kesehatan atau *Health* merupakan salah satu bagian dari aspek SHE, dimana kesehatan pekerja/personil memiliki peran penting karena berhubungan langsung dengan produktivitas kerja.

Untuk memastikan dan menjaga produktivitas para pekerja, Perseroan melakukan *Health Promotion and Prevention* secara berkala. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pekerja serta mengurangi tingkat atau angka pekerja yang sakit.

## Lingkungan

Aspek Lingkungan atau *Environment* menjadi salah satu aspek yang penting dalam kegiatan operasional. Seperti komitmen yang tertuang dalam kebijakan SHE mengenai lingkungan, Perseroan berusaha untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan serta melaksanakan beberapa program pelestarian lingkungan.

Untuk menunjang dan memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang besar terhadap lingkungan, pengukuran dan pemantauan terhadap aspek fisika seperti tingkat kebisingan, getaran, emisi pencahayaan dan pengecekan kualitas air Perseroan dilaporkan secara berkala dan dilaporkan kepada instansi yang terkait.

Kegiatan pelestarian lingkungan juga dilakukan di beberapa tempat seperti:

- » Pelaksanaan penanaman tumbuhan di area sekitar lokasi kerja dan tempat tinggal.
- » Pemberian beberapa bibit tanaman kepada penduduk sekitar.
- » Melepaskan beberapa bibit ikan.

## Kegiatan Lainnya

Kegiatan lain diluar program SHE Perseroan rutin yang telah dilaksanakan pada tahun fiskal 2014–2015 dalam rangka meningkatkan *awareness* dan performa SHE secara keseluruhan sebagai berikut:

1. SHE *awareness* pada *Branch Head/Project Head*  
Untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian dari para pimpinan cabang dan *project SHE awareness*

## Health

Health is one part of SHE aspect, where the health of workers/personnel plays an important role because it is directly related to work productivity.

To ensure and maintain the productivity of its workers, the Company carries out Health Promotion and Prevention program regularly. The program aims to increase knowledge and awareness of workers and reduce the number of workers who are sick.

## Environment

Environment becomes one of the important aspects of operational activities. Pursuant to the commitment contained in SHE policy on the environment, the Company seeks to prevent environmental pollution and to implement a number of environmental programs.

To support and ensure that all operational activities conducted by the Company have no negative impact on the environment, measurement and monitoring of physical aspects such as level of noise, vibration, lighting emissions and water quality check are reported regularly to the relevant agencies.

Environmental conservation activities are also carried out in several places such as:

- » Planting trees in the areas surrounding the Company's work location and the residential area.
- » Provision of some crop seeds to local residents.
- » Releasing fish seeds.

## Other activities

Other activities outside the Company's SHE routine programs implemented in the 2014-2015 fiscal year in order to increase SHE awareness and performance in overall are as follows:

1. SHE awareness for Branch Heads / Project Heads  
To increase knowledge and awareness of branch heads and project heads, SHE awareness program is given



diberikan secara berkala sehingga program SHE dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Pembuatan Kartu Izin Mengemudi Hexindo Adiperkasa (KIMHAP)

Untuk meminimalkan angka terjadinya kecelakaan yang terkait dengan kendaraan ringan, KIMHAP berlaku bagi seluruh pengemudi dan mekanik yang menggunakan kendaraan Perseroan dalam melakukan aktivitasnya. Sistem KIMHAP ini telah disosialisasikan dan didistribusikan ke seluruh cabang. Dengan diterapkannya KIMHAP angka kecelakaan yang berhubungan dengan lalu lintas dapat diminimalisir.

3. *Reward*

Sistem *reward* SHE dilakukan mulai tahun 2013, dimana SHE *reward* akan dilaksanakan secara rutin. *Reward* ini sebagai salah satu kompetisi di antara cabang-cabang dalam menunjukkan performa terbaik dari aspek operasi maupun SHE. Aspek penilaian untuk SHE *reward* meliputi:

- a. *Safety performance.*
- b. *SHE Communication.*
- c. *SHE Improvement.*

4. SHE Campaign dan SHE Training

Peningkatan kesadaran terhadap aspek SHE terus dilaksanakan melalui *safety campaign* yang dituangkan dalam bentuk:

- a. *Safety/Health/Environment Talk.*
- b. *Safety/Health/Environment Campaign.*
- c. *SHE Communication* seperti Bulletin Citra K3, SHE Info, Poster, dll.
- d. Stiker keselamatan dan hemat energi.
- e. Program pelatihan SHE yang diberikan dan disediakan untuk pekerja Perseroan.

Sejak tahun 2010 Perseroan telah memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004, dan pada tahun 2013 yang lalu Perseroan juga mendapatkan sertifikasi SMK3 dengan tingkat pemenuhan sebesar 89%. Untuk selalu dapat memastikan sistem Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan Kerja berjalan, maka setiap tahunnya dilakukan audit internal dan eksternal. Sesuai dengan komitmen K3L yang dibuat Perseroan akan terus melanjutkan upaya untuk melakukan perbaikan yang terus menerus guna membawa dan mengembangkan keselamatan dan kesehatan kerja ke tingkat yang lebih baik.

regularly so that the program can be implemented properly.

2. Hexindo Adiperkasa's Driving License Card (KIMHAP) arrangement

To minimize the number of accidents associated with light vehicles, KIMHAP is applied to all drivers and mechanics who use vehicles in the Company's activities. This KIMHAP system has been disseminated and distributed to all branches. With the implementation of KIMHAP, the number of traffic accidents can be minimized.

3. Reward

SHE reward system commenced in 2013 and is carried out routinely. This reward is one of the competitions among the branches in demonstrating the best performance in operational and SHE aspects. The assessment of SHE reward aspect includes:

- a. a. Safety performance.
- b. b. SHE Communication.
- c. c. SHE Improvement.

4. SHE Campaign and SHE Training

Increased awareness of SHE aspects continues to be implemented through a safety campaign that is poured in the form of:

- a. Safety/Health/Environment Talk.
- b. Safety/Health/Environment Campaign.
- c. SHE Communication, such "Bulletin Citra K3", "SHE Info", posters, etc.
- d. Safety and energy saving stickers.
- e. SHE training program given and provided to employees of the Company.

Since 2010, the Company has obtained OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2004 certifications, and in 2013 the Company also received SMK3 certification with the compliance level of 89%. In order to always be able to ascertain smooth implementation of Occupational Safety, Health and Environment system, the Company conducts annual internal and external audits. In accordance with SHE commitment, the Company will continue its efforts to make continuous improvement to bring and develop occupational safety and health system to a better level.

## PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

### SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pentingnya masyarakat sebagai pemangku kepentingan untuk tumbuh bersama Perseroan diwujudkan melalui aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Dalam aspek ini, Perseroan membagi kegiatannya dalam beberapa bidang: Pendidikan, Kesehatan, Bencana Alam dan Lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan CSR Perseroan pada bidang-bidang tersebut terus digiatkan dan ditingkatkan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif, baik terhadap aspek kepedulian sosial Perseroan, maupun bagi masyarakat sendiri.

#### Pendidikan

Di bidang pendidikan, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan salah satu Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia. Perseroan mengagagas pendirian program Diploma IV teknik alat-alat berat di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Program yang telah resmi diluncurkan pada tahun 2012 ini digagas dan dirancang untuk melahirkan teknisi-teknisi alat berat yang handal dan siap pakai dan diikuti oleh 30 mahasiswa. Program ini terbagi menjadi dua, yaitu *program On the Job Training (OJT)* dan *program Officer Development Program (ODP)*.

Program OJT merupakan program yang memberikan pelatihan ketrampilan, pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan dalam lingkungan kerja. Format pelatihan dititikberatkan pada Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di beberapa lokasi, yaitu Kideco Project, Berau Lati Project, KPUC Separi, Madhani Separi dan STA Loa Buah. Pelaksanaan program OJT periode Maret–Juni 2014 telah mampu menjaring 23 peserta.

Sementara program ODP sejalan dengan tujuan Perseroan, yaitu mempekerjakan SDM dengan pendidikan yang tepat dan keahlian alat berat untuk mempersiapkan calon pemimpin di masa depan. Program ini bertujuan tidak hanya untuk kepentingan Perseroan, tetapi juga masyarakat yang dilayani melalui kegiatan operasional Perseroan.

The importance of community as stakeholder to grow together with the Company is realized through social and community development aspect. In this aspect, the Company divides its activities in several areas: Education, Health, Natural Disasters and the Environment. In the last few years, the Company's CSR activities in these areas have been continuously activated and upgraded in order to make positive contributions to the Company's social care aspect and to the community.

#### Education

In education sector, the Company has developed cooperation with one of prominent universities in Indonesia. The Company initiated the establishment of Four-Year Diploma program of heavy equipment engineering in Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta. The program was launched in 2012 and aimed at producing heavy equipment technicians who are reliable and ready to work; there were 30 students participated in the program. This program is divided into two programs, i.e. On the Job Training (OJT) Program and Officer Development Program (ODP).

OJT Program is a program that provides skills training, knowledge and competencies required in the workplace. The format of the training is focused on the Job Training carried out in several locations, namely: Kideco Project, Berau Lati Project, KPUC Separi, Madhani Separi and Loa Buah Station. The OJT program implemented from March to June 2014 was able to attract 23 participants.

Officer Development Program (ODP) is in line with the Company's objective to employ human resources with the right education and heavy equipment skills to prepare the future leaders. The program aims not only for the interests of the Company, but also for the community served through the Company's operational activities. The

Durasi program berada dalam 1 (satu) tahun, termasuk program induksi satu bulan di awal program, dimana para peserta akan berada di kelas di Kantor Pusat dan diikuti dengan pelatihan oleh PIC P/S (*Part/Service*) dan penempatan sementara di cabang berdasarkan program. Program ini membutuhkan peserta yang dapat menyajikan ide-ide manajemen untuk Senior Tim Manajemen Perseroan. Program ODP telah mulai diinisiasi pada awal tahun 2015 dan telah diikuti oleh 26 peserta.

Saat ini Perseroan juga telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa peserta program studi alat berat dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta untuk melakukan kerja praktek terkait teknis dan manajemen alat berat di Perseroan.

### Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Kepedulian Perseroan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan juga diwujudkan melalui bantuan sosial kepada Yayasan Lotus Inti Kasih di Tarakan, Kalimantan, 11 – 12 Juni 2015. Bantuan ini diberikan melalui acara Upacara Syukuran dan Doa Perlindungan Negeri.

### Realisasi Penyaluran Dana CSR

Realisasi penyaluran dana CSR Perseroan di sepanjang tahun fiskal 2014 dapat dilihat di bawah ini:

Kegiatan Description	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Total Fund Distribution (Rp)
Bantuan Sosial Kemasyarakatan Yayasan Lotus Inti Kasih, Tarakan, Kalimantan Social assistance to Lotus Inti Kasih Foundation in Tarakan, Kalimantan	120.000.000
Program Pendidikan OJT OJT Education Program	314.492.500
Program Pendidikan ODP ODP Education Program	42.700.000
<b>Jumlah Penyaluran Dana</b> Total Fund Distribution	<b>477.192.500</b>

program duration is within 1 (one) year, including one month induction program at the beginning of the program where participants will be in a class at the Head Office, followed by a training presented by Part/Service PIC and the temporary deployment in branch based on the program. This program requires participants to present management ideas for the Company's Senior Management Team. ODP Program was initiated in early 2015 and has been attended by 26 participants.

Currently, the Company has also provided an opportunity to the students participating in the heavy equipment study program in Gadjah Mada University, Yogyakarta, to do practical work related to technical and heavy equipment management in the Company.

### Social Community Assistance

The Company's care for social and community development is also manifested through social assistance to Lotus Inti Kasih Foundation in Tarakan, Kalimantan, on 11 to 12 June 2015. This assistance is provided for the holding of Giving Thanks and Prayer for the Country's Protection ceremony.

### Actual CSR Fund Distribution

The Company's actual CSR fund distribution throughout the fiscal year 2014 is presented below:

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

### RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Perseroan sangat menyadari kewajibannya untuk memberikan perlindungan kepada konsumennya sebagaimana telah diatur Hitachi Corporation Jepang. Hal tersebut diimplementasikan dengan membentuk Komite Ekspor.

Untuk menjamin integritas bisnis dan kepercayaan pelanggannya, Perseroan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang ada dalam daftar hitam (*black list*) yang dikeluarkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) terutama dan khususnya kepada para pihak yang dicurigai terkait dengan aktifitas terorisme dan narkoba serta obat-obat terlarang lainnya.

Kesungguhan komitmen Perseroan untuk mentaati hal ini didasari kesadaran yang tinggi untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi konsumennya dalam menggunakan produk-produk Perseroan sekaligus berkontribusi menjaga dunia menjadi lebih baik.

The Company is very aware of its obligation to provide protection to its consumers as provided by Hitachi Corporation of Japan. This matter is implemented by forming the Export Committee.

To ensure its business integrity and customers' trust, the Company is not allowed to conduct transactions with parties who were on a blacklist issued by the United Nations (UN) primarily and particularly to the parties suspected of being associated with terrorist activity and narcotics and drugs other illicit drugs.

The Company's serious commitment to adhere to the provision is based on its awareness to provide comfort and security for customers in using the Company's products and at the same time contribute to keep the world a better place.

## PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

Ratification of the Annual Report

Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada bulan Juli 2015.

This Annual Report has been approved by Members of the board of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk in July 2015.

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**TOTO WAHYUDIYANTO**  
Komisaris  
Commissioner

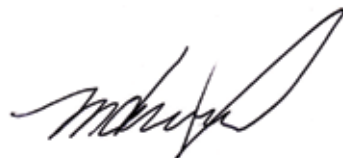


**HARRY DANUI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**DONALD CHRISTIAN SIE**  
Komisaris  
Commissioner

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**MASAAKI HIROSE**  
Direktur  
Director



**KARDINAL A. KARIM**  
Direktur Utama  
President Director




**NAOYUKI MIYAUCHI**  
Direktur  
Director



**EIJI FUKUNISHI**  
Direktur  
Director



**SYAMSU ANWAR**  
Direktur  
Director



**DJONGGI TP. GULTOM**  
Direktur  
Director



# LAPORAN KEUANGAN

## Financial Statements



## PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of March 31, 2015 and  
for the year then ended with independent auditors' report*





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTORS' STATEMENT  
TENTANG/ REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015  
FOR YEAR ENDED MARCH 31, 2015**

**PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :  
*We, the undersigned :*

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                        | : Kardinal Alamsyah Karim, MM                           |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur     |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Merpati V No. 12-A Bintaro Jaya, Jakarta Selatan  |
| Jabatan/Title                       | : President Director                                    |
| 2. Nama/Name                        | : Syamsu Anwar  |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur     |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Begonia II Blok Q-1 No. 7, Kedung Waringin, Bogor |
| Nomor Telepon/Telephone             | : 021-4611688   |
| Jabatan/Title                       | : Finance Director                                      |

Menyatakan bahwa  
*Declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;  
*We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;*
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  
*The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;  
*All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;*  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  
*We are responsible for the internal control system of the company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, June 26, 2015

Kardinal Alamsyah Karim, MM  
President Director

Syamsu Anwar  
Finance Director

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2015  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2015  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 93	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7965/PSS/2015

### Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7965/PSS/2015

### The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2015, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-7965/PSS/2015 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-7965/PSS/2015 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Suherman & Surja

Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

26 Juni 2015/June 26, 2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2015**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	9.874.711	2l,4	8.210.474	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2l		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	110.371.733	5	111.439.324	Third parties - net
Pihak berelasi	-	2b,6a,29c	3.724.000	Related parties
Piutang non-usaha		2l		Non-trade receivables
Pihak ketiga	3.021.359		252.124	Third parties
Pihak berelasi	1.273.739	2b,6b	4.987.924	Related parties
Persediaan - neto	200.497.047	2c,7	216.334.823	Inventories - net
Uang muka	317.180		2.230.465	Advances
Pajak dibayar di muka	586.849		-	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya dibayar di muka	821.724	2d,2h	750.169	Current portion of prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>326.764.342</b>		<b>347.929.303</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar	4.579.765	2l,8	4.582.461	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	37.176.211	2e,2h,9	38.552.264	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	429.643	2f	300.029	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	4.286.929	2n,10	8.334.345	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	4.170.465	2n,27	3.412.538	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	402.956	2d,2h	-	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	550.930		471.196	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>51.596.899</b>		<b>55.652.833</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>378.361.241</b>	31	<b>403.582.136</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of March 31, 2015**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	41.000.000	2l,11	36.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2l		Trade payables
Pihak ketiga	5.072.721	12	4.167.530	Third parties
Pihak berelasi	73.385.150	2b,6c,29a,29b	80.094.498	Related parties
Utang non-usaha		2l		Non-trade payables
Pihak ketiga	5.176.152		4.428.400	Third parties
Pihak berelasi	91.350	2b,6d	25.704	Related parties
Uang muka pelanggan	2.439.805	2j	4.356.679	Customers' deposits
Beban akrual	13.038.130	2l,13	14.777.163	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	1.481.938	2l,13	2.717.540	benefits liability
Utang pajak	717.051	2n,14	3.259.328	Taxes payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2b,2l,6e	30.000.000	Due to a related party
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.178	2h,2l,9	-	Current maturities of finance lease payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>142.448.475</b>		<b>179.826.842</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	82.984	2h,2l,9	-	Finance lease payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.698.726	2k,15	6.168.315	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.781.710</b>		<b>6.168.315</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>149.230.185</b>	31	<b>185.995.157</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,16	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	1b,2l,17	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585		4.617.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	193.252.709		181.738.209	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>229.131.056</b>		<b>217.586.979</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>378.361.241</b>		<b>403.582.136</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended March 31, 2015**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>PENGHASILAN NETO</b>	392.670.342	2b,2j,6f,19, 29b,29c, 29d,31	478.331.883	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>	(323.938.133)	2b,2j,6f, 20,29a	(404.763.244)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>68.732.209</b>	31	<b>73.568.639</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(22.632.126)	2j,21,31	(24.188.374)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16.021.706)	2j,22,31	(16.379.310)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.074.873	2j,23,31	2.344.541	Other income
Beban lainnya	(8.130.217)	2j,2m,5,24,31	(5.310.644)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>26.023.033</b>	31	<b>30.034.852</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	535.221	2j,5,25,31	627.879	Interest income
Beban bunga	(325.891)	2b,2j,6e,26,31	(618.243)	Interest expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>26.232.363</b>	31	<b>30.044.488</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(7.044.286)	2n,27,31	(8.123.934)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.188.077</b>	31	<b>21.920.554</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.188.077</b>		<b>21.920.554</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>0,02</b>	2o	<b>0,03</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended March 31, 2015**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	Catatan	Modal Saham -	Tambahan	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Notes
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Modal Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Telah Ditempatkan/ Appropriated	Belum Ditempatkan/ Unappropriated		
Saldo, 1 April 2013		23.232.926	7.998.836	4.117.008	182.661.655	218.010.425	Balance, April 1, 2013
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(22.344.000)	(22.344.000)	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	21.920.554	21.920.554	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo, 31 Maret 2014</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>4.617.008</b>	<b>181.738.209</b>	<b>217.586.979</b>	<b>Balance, March 31, 2014</b>
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(7.644.000)	(7.644.000)	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	29.577	(29.577)	-	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	19.188.077	19.188.077	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo, 31 Maret 2015</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>4.646.585</b>	<b>193.252.709</b>	<b>229.131.056</b>	<b>Balance, March 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended March 31, 2015**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	387.906.051		481.987.564	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(305.004.661)		(345.943.719)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(21.388.866)		(23.056.663)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(21.124.101)		(21.559.223)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	40.388.423		91.427.959	Net cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	535.221	25	627.879	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(7.491.269)		(12.728.183)	Payment of income taxes
Kegiatan usaha lainnya	4.123.778		(1.666.238)	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>37.556.153</b>		<b>77.661.417</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.703.415	9	131.840	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.837.492)		(9.791.703)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.134.077)</b>		<b>(9.659.863)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	116.500.000		102.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(111.500.000)		(181.000.000)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	(30.000.000)	6e	30.000.000	Proceeds from (payment of) due to a related party
Pembayaran dividen kas	(7.642.884)		(22.378.404)	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(329.050)		(621.886)	Payment of interest expenses
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(22.492)		-	Payment of finance lease payables
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(32.994.426)</b>		<b>(72.000.290)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>427.650</b>		<b>(3.998.736)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK</b>	<b>1.236.587</b>		<b>1.059.849</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>8.210.474</b>		<b>11.149.361</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>9.874.711</b>	<b>4</b>	<b>8.210.474</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Supplementary cash flows information is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 2 tanggal 2 September 2014 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-29074.40.22.2014 tanggal 14 September 2014.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 30 cabang, 2 kantor perwakilan dan 10 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia, sedangkan pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki 21 cabang, 5 sub cabang, 4 kantor perwakilan dan 15 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 2 dated September 2, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment on the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-29074.40.22.2014 dated September 14, 2014.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2015, the Company has 30 main branches, 2 representative offices and 10 project offices, which are all located at various places in Indonesia, while as of March 31, 2014, the Company has 21 main branches, 5 sub-branches, 4 representative offices and 15 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/Year</b>	<b>Policy/Corporate actions</b>
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*All the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris

31 Maret 2015/March 31, 2015

Harry Danui  
 Toto Wahyudiyanto  
 Donald Christian Sie

Board of Commissioners:

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.

Masaaki Hirose  
 Naoyuki Miyauchi  
 Eiji Fukunishi  
 Syamsu Anwar  
 Djonggi TP. Gultom  
 Shunya Hashimoto  
 Keiichiro Shiojima

Board of Directors:

President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Dewan Komisaris:</u>	<u>31 Maret 2014/March 31, 2014</u>
Komisaris Utama	Harry Danui
Komisaris	Toto Wahyudiyanto
Komisaris	Donald Christian Sie

<u>Dewan Direksi:</u>	
Direktur Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Direktur	Masaaki Hirose
Direktur	Naoyuki Miyauchi
Direktur	Eiji Fukunishi
Direktur	Syamsu Anwar
Direktur	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Masateru Kobashi
Direktur	Shogo Yokoyama

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/March 31, 2015</u>
Ketua	Toto Wahyudiyanto
Anggota	Djoko Sutardjo
Anggota	Dedi Djuanda

	<u>31 Maret 2014/March 31, 2014</u>
Ketua	Harry Danui
Anggota	Danny Lolowang
Anggota	Bambang Wiharto

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 1.604 dan 1.517 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Juni 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 and 2014 is as follows: (continued)

<u>Board of Commissioners:</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors:</u>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2015 and 2014 is as follows:

Chairman
Member
Member

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2015 and 2014 are described in Note 6.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has 1,604 and 1,517 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Completion of Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 26, 2015.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.*

*The statements of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.*

*The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.*

**b. Transactions with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Company if:*

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**c. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

**d. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties**  
**(continued)**

A party is considered to be related to the Company if: (continued)

- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefits of employees of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

**c. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

**d. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid rental expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Expenses" account in the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Biaya Dibayar di Muka (lanjutan)**

Sedangkan, bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Tarif/ Rate</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3 - 5	20% - 33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Prepaid Expenses (continued)**

On the other hand, the long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement financial position.

**e. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**f. Aset tak Berwujud**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**f. Intangible Assets**

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

**g. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses".



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company as Lessee

- i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa pembiayaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**i. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

**j. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

The Company as Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the finance lease asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**i. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

**j. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Pengakuan Penghasilan dan Beban**  
**(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas atas imbalan pasca kerja, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**k. Long-term Employee Benefits Liability**

PSAK No. 24 (Revised 2010) adds another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has chosen to retain the "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains or losses.

The Company provides post-employment benefits under the Company's regulations and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha dan aset keuangan tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

**a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables and non-current financial assets.

Subsequent Measurement

**a. Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
(lanjutan)

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar yang terdiri dari penyertaan saham dan keanggotaan golf dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

a. *Loans and Receivables (continued)*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

b. *Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to the statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.*

*The investments classified as AFS financial assets are as follows:*

- a. *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- b. *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

*The Company has non-current financial assets which consist of investment in shares of stock and golf membership that are classified under this category.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**a. Financial Assets Carried at Amortized Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**1. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan SBE yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**1. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.*

*If a loan or receivable financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized through the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**1. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**1. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.*

- b. *AFS Financial Assets*

*In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**1. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**  
**(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif - direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**1. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**c. AFS Financial Assets (continued)**

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of comprehensive income - is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the statement of comprehensive income; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*pass-through*") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "*pass-through*" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "*pass-through*" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of comprehensive income.*

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif.

- b) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Utang usaha dan non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to a related party and finance lease payables.

Subsequent Measurement

- a) *Interest-bearing Financial Liabilities at Amortized Cost*

Subsequent to initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Interest Expenses" account in the statement of comprehensive income.

- b) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Trade and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.*

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**l. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 28 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
1 Euro Eropa (EUR)	1,08	1,37	1 European Euro (EUR)
1 dolar Australia (AUD)	0,76	0,93	1 Australian dollar (AUD)
1 dolar Singapura (SGD)	0,73	0,79	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	0,76	0,88	10,000 Rupiah (Rp)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Financial Instruments (continued)**

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2015 and 2014, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2015 and March 28, 2014, respectively, are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh beda temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Income Tax**

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefits of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima, atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Perusahaan mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**o. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**p. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**q. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of comprehensive income.

**o. Earnings per Share**

Earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2015 and 2014 is 840,000,000 shares each.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of comprehensive income.

**p. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**q. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**s. Events After the Reporting Period**

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

**t. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company that will be effective for financial statements beginning on or after January 1, 2015:

PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan**  
**namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

PSAK No. 46 (2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

PSAK No. 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

PSAK No. 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but not yet**  
**Effective (continued)**

PSAK No. 46 (2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

PSAK No. 48 (2014): "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

PSAK No. 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PSAK No. 68: "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 21.

#### Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

#### Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.*

#### Contingency

*The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 30.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### Pertimbangan (lanjutan)

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

#### Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$114.418.649 dan AS\$117.869.881. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6a.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### *Judgments (continued)*

#### *Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables*

#### *Individual Assessment*

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

*The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$114,418,649 and US\$117,869,881, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6a.*

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### *Employee Benefits*

*The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's regulations. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$6.698.726 dan AS\$6.168.315. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$205.042.094 dan AS\$219.875.852. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$37.176.211 dan AS\$38.552.264. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

*Actuarial gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$6,698,726 and US\$6,168,315, respectively. Further details are disclosed in Note 15.*

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

*Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$205,042,094 and US\$219,875,852, respectively. Further details are disclosed in Note 7.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$37,176,211 and US\$38,552,264, respectively. Further details are disclosed in Note 9.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$310.944 dan nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$4.173.218 dan AS\$3.412.538. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income taxes payable under Articles 25 and 29 as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$310,944 and nil, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2015 and 2014 amounted to US\$4,173,218 and US\$3,412,538, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2015 and 2014.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Kas	44.413	47.314
Bank:		
Pihak ketiga		
Akun dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk	985.168	1.212.648
Citibank N.A., Cabang Jakarta	226.372	126.212
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.344	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	139.815	263.725
PT Bank Permata Tbk	66.232	66.054
PT Bank Sinarmas Tbk	30.362	42.309
PT Bank Sumitomo		
Mitsui Indonesia	9.703	9.832
PT Bank Mizuho Indonesia	7.253	7.256
PT Bank Mega Tbk	4.746	8.206
Lain-lain	2.503	2.515
Total Akun dolar Amerika Serikat	1.683.498	1.738.757
Akun Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Rp58.583.134.917 pada		
tanggal 31 Maret 2015 dan		
Rp10.339.028.366 pada		
tanggal 31 Maret 2014)	4.477.464	906.733

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
Third parties
United States dollar Accounts
PT Bank Internasional
Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk
Others
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Rp58,583,134,917
as of March 31, 2015
and Rp10,339,028,366
as of March 31, 2014)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Akun Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp22.102.460.623 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp24.116.362.836 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.689.274	2.115.005
PT Bank Mega Tbk (Rp6.595.166.965 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp5.952.392.242 pada tanggal 31 Maret 2014)	504.064	522.025
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (Rp2.712.080.043 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp459.878.464 pada tanggal 31 Maret 2014)	207.282	40.331
PT Bank Permata Tbk (Rp1.664.765.768 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp9.757.150.181 pada tanggal 31 Maret 2014)	127.237	855.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp1.041.647.857 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp18.417.399.824 pada tanggal 31 Maret 2014)	79.612	1.615.206
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp168.969.785 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp160.983.458 pada tanggal 31 Maret 2014)	12.914	14.118
Lain-lain (Rp157.272.689 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp207.118.037 pada tanggal 31 Maret 2014)	12.020	18.164
<b>Total Akun Rupiah</b>	<u>7.109.867</u>	<u>6.087.436</u>
Akun Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (¥JP124.360.229 pada tanggal 31 Maret 2015 dan ¥JP34.242.225 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.035.516	335.231
Lain-lain (¥JP170.123 pada tanggal 31 Maret 2015 dan ¥JP177.319 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.417	1.736
<b>Total Akun Yen Jepang</b>	<u>1.036.933</u>	<u>336.967</u>
<b>Total Bank</b>	<u>9.830.298</u>	<u>8.163.160</u>
<b>Total Kas dan Bank</b>	<u><b>9.874.711</b></u>	<u><b>8.210.474</b></u>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

This account consists of: (continued)

Cash in banks: (continued)
Third parties (continued)
Rupiah Accounts (continued)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp22,102,460,623 as of March 31, 2015 and Rp24,116,362,836 as of March 31, 2014)
PT Bank Mega Tbk (Rp6,595,166,965 as of March 31, 2015 and Rp5,952,392,242 as of March 31, 2014)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (Rp2,712,080,043 as of March 31, 2015 and Rp459,878,464 as of March 31, 2014)
PT Bank Permata Tbk (Rp1,664,765,768 as of March 31, 2015 and Rp9,757,150,181 as of March 31, 2014)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp1,041,647,857 as of March 31, 2015 and Rp18,417,399,824 as of March 31, 2014)
Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp168,969,785 as of March 31, 2015 and Rp160,983,458 as of March 31, 2014)
Others (Rp157,272,689 as of March 31, 2015 and Rp207,118,037 as of March 31, 2014)
<b>Total Rupiah Accounts</b>
Japanese Yen Accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (JP¥124,360,229 as of March 31, 2015 and JP¥34,242,225 as of March 31, 2014)
Others (JP¥170,123 as of March 31, 2015 and JP¥177,319 as of March 31, 2014)
<b>Total Japanese Yen Accounts</b>
<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

There is no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2015 and 2014.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga yang berasal dari:

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

This account represents trade receivables from third parties arising from:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			Sales and rental of heavy equipment used in:
Perkebunan dan perkayuan	34.953.329	27.800.040	Plantation and logging
Pertambangan	19.489.353	28.744.539	Mining
Konstruksi	11.160.463	8.377.203	Constructions
Sub-total	65.603.145	64.921.782	Sub-total
Penjualan suku cadang	26.562.797	30.470.415	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	22.252.707	18.753.684	Repairs and maintenance services
Total	114.418.649	114.145.881	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.046.916)	(2.706.557)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>110.371.733</b>	<b>111.439.324</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses during the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal	2.706.557	492.096	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24 dan 31)	4.842.002	2.661.613	Provision during the year (Notes 24 and 31)
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.501.643)	(447.152)	Write-off of accounts during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.046.916</b>	<b>2.706.557</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**  
**(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar	60.833.491	58.335.200
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.483.542	2.859.094
3 - 6 bulan	507.816	1.342.883
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.603.870	626.025
Lebih dari 1 tahun	1.174.426	1.758.580
Total piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	<u>65.603.145</u>	<u>64.921.782</u>
Penjualan suku cadang		
Lancar	24.550.365	27.651.789
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.004.394	2.172.315
3 - 6 bulan	454.233	312.599
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	177.321	164.429
Lebih dari 1 tahun	376.484	169.283
Total piutang - penjualan suku cadang	<u>26.562.797</u>	<u>30.470.415</u>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	20.085.139	16.810.873
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.322.551	1.387.126
3 - 6 bulan	285.483	307.266
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	235.565	130.345
Lebih dari 1 tahun	323.969	118.074
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	<u>22.252.707</u>	<u>18.753.684</u>
<b>Total</b>	<b><u>114.418.649</u></b>	<b><u>114.145.881</u></b>

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Dolar Amerika Serikat	106.967.652	106.558.401
Rupiah (Rp97.488.846.026 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp86.527.624.552 pada tanggal 31 Maret 2014)	7.450.997	7.587.480
<b>Total</b>	<b><u>114.418.649</u></b>	<b><u>114.145.881</u></b>

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$6.322.655 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS\$13.642.200 pada tanggal 31 Maret 2014 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**  
**(continued)**

The aging analysis of trade receivables from third parties based on due dates are as follows:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar	60.833.491	58.335.200
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.483.542	2.859.094
3 - 6 bulan	507.816	1.342.883
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.603.870	626.025
Lebih dari 1 tahun	1.174.426	1.758.580
Total receivables - sales and rental of heavy equipment	<u>65.603.145</u>	<u>64.921.782</u>
Penjualan suku cadang		
Lancar	24.550.365	27.651.789
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.004.394	2.172.315
3 - 6 bulan	454.233	312.599
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	177.321	164.429
Lebih dari 1 tahun	376.484	169.283
Total receivables - sales of spare parts	<u>26.562.797</u>	<u>30.470.415</u>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	20.085.139	16.810.873
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.322.551	1.387.126
3 - 6 bulan	285.483	307.266
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	235.565	130.345
Lebih dari 1 tahun	323.969	118.074
Total receivables - repairs and maintenance services	<u>22.252.707</u>	<u>18.753.684</u>
<b>Total</b>	<b><u>114.418.649</u></b>	<b><u>114.145.881</u></b>

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Dolar Amerika Serikat	106.967.652	106.558.401
Rupiah (Rp97.488.846.026 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp86.527.624.552 pada tanggal 31 Maret 2014)	7.450.997	7.587.480
<b>Total</b>	<b><u>114.418.649</u></b>	<b><u>114.145.881</u></b>

Trade receivables from certain customers amounting to US\$6,322,655 as of March 31, 2015 and US\$13,642,200 as of March 31, 2014 were charged annual interest at 8.0% for the years ended March 31, 2015 and 2014 (Note 25).

As of March 31, 2015 and 2014, there are no trade receivables pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas transaksi penjualan alat berat, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Anggota Grup</u>		
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	2.026.600
<u>Pemegang Saham</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	1.697.400
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.724.000</b>

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 29c).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Pemegang Saham</u>		
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.136.837	4.672.885
Itochu Corporation, Jepang	1.129	11.651
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	141.524

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales of heavy equipment transactions, commission income and repair services are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Member of the Group</u>		
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	0,50%
<u>Shareholder</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	-	0,42%
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>0,92%</b>

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia represent receivables from sales of heavy equipment.

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables arising from commission as sales agent, collection service and technical service on sales of heavy equipment to certain third parties (Note 29c).

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Non-trade Receivables

Details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Shareholders</u>		
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,30%	1,15%
Itochu Corporation, Japan	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	-	0,04%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:(lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<i>Anggota Grup</i>				
Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Jepang	135.476	-	0,04%	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	297	161.092	0,00%	0,04%
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	-	772	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>1.273.739</b>	<b>4.987.924</b>	<b>0,34%</b>	<b>1,23%</b>

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang merupakan tagihan atas biaya-biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	675.339	4.973.625
Yen Jepang (¥JP71.865.180)	598.400	-
Rupiah (Rp199.221.738)	-	14.299
<b>Total</b>	<b>1.273.739</b>	<b>4.987.924</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Non-trade Receivables (continued)

Details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:(continued)

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<i>Member of the Group</i>		
Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Japan	0,04%	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	0,00%	0,04%
Others (below US\$10,000 each)	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>0,34%</b>	<b>1,23%</b>

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Itochu Corporation, Japan represent claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Logistic Co. Ltd., Japan represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

Details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

United States dollar  
 Japanese Yen (JP¥71,865,180)  
 Rupiah (Rp199,221,738)

**Total**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**S6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 - 5 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Pemegang Saham</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	51.539.335	66.304.130
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	37.217	112.317
<u>Anggota Grup</u>		
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	21.808.598	13.010.460
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	667.591
<b>Total</b>	<b>73.385.150</b>	<b>80.094.498</b>

Utang usaha kepada HMAP merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 29b), serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Utang usaha kepada HCM merupakan utang atas beban lisensi (Catatan 29a).

Utang usaha kepada HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 29b).

Utang usaha kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan utang atas pembelian suku cadang.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Non-trade Receivables (continued)

As of March 31, 2015 and 2014, non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 - 5 months.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Shareholders</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	34,54%	35,65%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,02%	0,06%
<u>Member of the Group</u>		
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	14,61%	6,99%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	-	0,36%
<b>Total</b>	<b>49,17%</b>	<b>43,06%</b>

Trade payables to HMAP represents payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 29b), and payments and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Trade payables to HCM represents payables for license expense (Note 29a).

Trade payables to HCMI represents payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 29b).

Trade payables to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent payables for purchases of spare parts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Utang Usaha (lanjutan)

c. Trade Payables (continued)

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables from related parties based on original currencies are as follows:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Dolar Amerika Serikat	71.976.710	79.191.380	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp18.428.022.714 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp10.274.103.438 pada tanggal 31 Maret 2014)	1.408.440	903.094	(Rp18,428,022,714 as of March 31, 2015 and Rp10,274,103,438 as of March 31, 2014)
Yen Jepang (¥JP2.500)	-	24	Japanese Yen (JP¥2,500)
<b>Total</b>	<b>73.385.150</b>	<b>80.094.498</b>	<b>Total</b>

d. Utang Non-usaha

d. Non-trade Payables

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	91.350	20.823	0,06%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	3.936	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
<u>Anggota Grup</u>					<u>Member of the Group</u>
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	945	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
<b>Total</b>	<b>91.350</b>	<b>25.704</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

As of March 31, 2015 and 2014, non-trade payables to related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 month.

e. Pinjaman dari Pihak Berelasi

e. Due to a Related Party

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* tanpa jaminan dari Hitachi International Treasury Ltd., Singapura untuk modal kerja dan pembayaran tagihan vendor, dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

On April 1, 2013, the Company obtained an unsecured multicurrency revolving loan facility from Hitachi International Treasury Ltd., Singapore, for working capital and settlement of suppliers' invoices, with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2015 and has been extended until March 31, 2016.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Pinjaman dari Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dikenakan bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$125.419 dan AS\$177.864 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 26).

Suku bunga tahunan dari pinjaman ini masing-masing berkisar antara 0,56% sampai dengan 0,60% dan antara 0,78% sampai dengan 0,84% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$30.000.000. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada bulan Desember 2014.

f. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang, jasa komisi dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan neto/ Percentage to Net Revenues	
	2015	2014	2015	2014
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2015	2014	2015	2014
<b>Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan (Catatan 19)</b>				
<u>Anggota Grup</u>				
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab	2.084.000	285.360	0,53%	0,06%
Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang	490.838	-	0,13%	-
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	176.500	-	0,04%	-
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	17.700	-	0,00%	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	2.681	121.746	0,00%	0,03%
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	-	4.800.000	-	1,00%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	2.026.600	-	0,42%
<u>Pemegang Saham</u>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura (Catatan 29c)	-	5.306.034	-	1,11%
<b>Total</b>	<b>2.771.719</b>	<b>12.539.740</b>	<b>0,70%</b>	<b>2,62%</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Due to a Related Party (continued)

The Company is charged with interest for this loan facility amounted to US\$125,419 and US\$177,864 for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 26).

The loan bears annual interest rates ranging from 0.56% to 0.60% and from 0.78% to 0.84% for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

As of March 31, 2014, the balance of this loan amounted to US\$30,000,000. The Company has fully paid the loan in December 2014.

f. Sales and Purchases

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts, commission income and repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

**Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, Commission Income and Repair Services (Note 19)**

<u>Member of the Group</u>	
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates	
Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan	
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	

**Shareholder**  
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore (Note 29c)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Penjualan dan Pembelian (lanjutan)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Beban Pokok Penghasilan/ Percentage to Cost of Revenues	
	2015	2014	2015	2014
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>				
<b><u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang</u></b>				
<b><u>Anggota Grup</u></b>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	135.645.114	206.245.015	41,87%	50,95%
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	1.780.668	-	0,55%	-
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	21.459	-	0,01%
Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang	-	4.071	-	0,00%
<b><u>Pemegang Saham</u></b>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	122.095.563	111.976.261	37,69%	27,66%
Itochu Corporation, Jepang	-	864	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>259.521.345</b>	<b>318.247.670</b>	<b>80,11%</b>	<b>78,62%</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Sales and Purchases (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Beban Pokok Penghasilan/ Percentage to Cost of Revenues	
	2015	2014	2015	2014
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>				
<b><u>Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts</u></b>				
<b><u>Member of the Group</u></b>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	135.645.114	206.245.015	41,87%	50,95%
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	1.780.668	-	0,55%	-
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan	-	21.459	-	0,01%
Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan	-	4.071	-	0,00%
<b><u>Shareholders</u></b>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	122.095.563	111.976.261	37,69%	27,66%
Itochu Corporation, Japan	-	864	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>259.521.345</b>	<b>318.247.670</b>	<b>80,11%</b>	<b>78,62%</b>

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	42.581	46.856
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	759.044	878.639
<b>Total</b>	<b>801.625</b>	<b>925.495</b>

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi
<b><u>Pemegang Saham</u></b>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. Itochu Corporation, Jepang

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	42.581	46.856
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	759.044	878.639
<b>Total</b>	<b>801.625</b>	<b>925.495</b>

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Relationship/Name of Related Parties
<b><u>Shareholders</u></b>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Japan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Hubungan>Nama Pihak Berelasi**

<u>Entitas-entitas yang Dikendalikan oleh HCM</u>	
1.	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
2.	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada
3.	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
4.	Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang
5.	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
6.	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
7.	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8.	Hitachi International Treasury Ltd., Singapura
9.	Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab
10.	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Alat berat	103.624.209	104.260.919	<i>Heavy equipment</i>
Suku cadang	93.342.350	99.584.033	<i>Spare parts</i>
Barang dalam proses	3.539.589	2.602.204	<i>Work in-process</i>
Barang dalam perjalanan	4.535.946	13.428.696	<i>Goods in transit</i>
Total	205.042.094	219.875.852	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai pasar	(4.545.047)	(3.541.029)	<i>Allowance for decline in market value</i>
<b>Neto</b>	<b>200.497.047</b>	<b>216.334.823</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal	3.541.029	2.821.425	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	1.446.203	2.427.101	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(442.185)	(932.843)	<i>Reversal of provision during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(774.654)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.545.047</b>	<b>3.541.029</b>	<b>Ending balance</b>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah dijual.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows: (continued)

**Relationship/Name of Related Parties**

<u>Entities Controlled by HCM</u>	
1.	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
2.	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
3.	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
4.	Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan
5.	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
6.	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
7.	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8.	Hitachi International Treasury Ltd., Singapore
9.	Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates
10.	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

The movements of allowance for decline in market value of inventories during the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Reversal of provision relates to obsolete inventories already sold.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$203.922.660 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar AS\$255.670.504 pada tanggal 31 Maret 2014, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765	Investment in shares of stock
Keanggotaan golf	-	2.696	Golf membership
<b>Total</b>	<b>4.579.765</b>	<b>4.582.461</b>	<b>Total</b>

Penyertaan saham merupakan investasi sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

**7. INVENTORIES - NET (continued)**

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$203,922,660 as of March 31, 2015 and US\$255,670,504 as of March 31, 2014, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2015 and 2014, there are no inventories pledged as collateral.

**8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

Investment in shares of stock represents investment in 45,000,000 shares or representing 15% shares ownership in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, a related party, amounting to US\$4,579,765.

**9. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**9. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Year ended March 31, 2015</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	9.874.914	-	-	-	9.874.914	Land
Bangunan	26.296.452	117.996	3.417.403	2.047.823	27.784.028	Buildings
Mesin	7.454.285	395.321	289.780	177.309	7.962.077	Machinery
Kendaraan	9.261.092	395.009	-	2.944.329	6.711.772	Vehicles
Peralatan kantor	6.440.332	753.755	301.270	1.166.361	6.328.996	Office equipment
Perabotan kantor	2.394.211	448.899	-	351.271	2.491.839	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.767.545	448.963	-	287.210	7.929.298	Tools for after-sales services
<b>Sub-total</b>	<b>69.488.831</b>	<b>2.559.943</b>	<b>4.008.453</b>	<b>6.974.303</b>	<b>69.082.924</b>	<b>Sub-total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (lanjutan)/  
Year ended March 31, 2015 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan (lanjutan)</b>						<b>Cost (continued)</b>
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)</u>						<u>Direct ownership (continued)</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	1.646.146	3.248.723	(3.718.673)	-	1.176.196	Buildings
Mesin	260.954	28.826	(289.780)	-	-	Machinery
Sub-total	1.907.100	3.277.549	(4.008.453)	-	1.176.196	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	-	162.353	-	-	162.353	Vehicles
Total Harga Perolehan	71.395.931	5.999.845	-	6.974.303	70.421.473	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.312.077	1.280.249	-	1.510.323	9.082.003	Buildings
Mesin	3.588.109	1.205.155	-	151.825	4.641.439	Machinery
Kendaraan	6.790.767	1.170.495	-	2.315.586	5.645.676	Vehicles
Peralatan kantor	4.964.391	645.242	-	872.871	4.736.762	Office equipment
Perabotan kantor	1.857.554	211.541	-	316.213	1.752.882	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.330.769	1.326.323	-	285.270	7.371.822	Tools for after-sales services
Sub-total	32.843.667	5.839.005	-	5.452.088	33.230.584	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	-	14.678	-	-	14.678	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	32.843.667	5.853.683	-	5.452.088	33.245.262	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>38.552.264</b>				<b>37.176.211</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/  
Year ended March 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.874.914	-	-	-	9.874.914	Land
Bangunan	23.183.782	88.915	3.038.058	14.303	26.296.452	Buildings
Mesin	4.653.032	2.187.820	689.057	75.624	7.454.285	Machinery
Kendaraan	9.929.143	111.166	-	779.217	9.261.092	Vehicles
Peralatan kantor	6.252.848	323.303	45.920	181.739	6.440.332	Office equipment
Perabotan kantor	2.273.557	62.238	78.278	19.862	2.394.211	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	5.891.275	2.030.400	-	154.130	7.767.545	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	337.009	(337.009)	-	-	Heavy equipment - rental
Sub-total	62.058.551	5.140.851	3.514.304	1.224.875	69.488.831	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	1.107.561	3.654.921	(3.116.336)	-	1.646.146	Buildings
Mesin	-	950.011	(689.057)	-	260.954	Machinery
Peralatan kantor	-	45.920	(45.920)	-	-	Office equipment
Sub-total	1.107.561	4.650.852	(3.851.313)	-	1.907.100	Sub-total
Total Harga Perolehan	63.166.112	9.791.703	(337.009)	1.224.875	71.395.931	Total Cost

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (lanjutan)/ Year ended March 31, 2014 (continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8.034.700	1.284.765	-	7.388	9.312.077	Buildings
Mesin	2.714.199	949.414	-	75.504	3.588.109	Machinery
Kendaraan	6.066.379	1.468.830	-	744.442	6.790.767	Vehicles
Peralatan kantor	4.455.684	685.333	-	176.626	4.964.391	Office equipment
Perabotan kantor	1.671.238	205.978	-	19.662	1.857.554	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	5.140.320	1.344.498	-	154.049	6.330.769	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	14.042	(14.042)	-	-	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	28.082.520	5.952.860	(14.042)	1.177.671	32.843.667	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>35.083.592</b>				<b>38.552.264</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2015	2014	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 20)	2.135.976	2.313.258	Cost of repairs and maintenance services (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	2.081.916	2.038.177	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.635.791	1.601.425	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total (Catatan 31)</b>	<b>5.853.683</b>	<b>5.952.860</b>	<b>Total (Note 31)</b>

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2015, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2015, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	90-96%	1.176.196	2015
			Buildings

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of construction in-progress are as follows: (continued)

31 Maret 2014/March 31, 2014

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan kantor	86%	1.646.146	2014	Office buildings
Mesin	14%	260.954	2014	Machinery
<b>Total</b>		<b>1.907.100</b>		<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in fixed assets for the years ended March 31, 2015 and 2014 represent sales and write-off of fixed assets with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Harga jual	1.703.415	131.840	Proceeds
Nilai buku neto	1.522.215	47.204	Net book value
<b>Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 23)</b>	<b>181.200</b>	<b>84.636</b>	<b>Gain on disposal of fixed assets - net (Note 23)</b>

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$53.828.596 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar AS\$46.389.206 dan Rp72.336.773.885 (setara dengan AS\$6.343.105) pada tanggal 31 Maret 2014, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$53,828,596 as of March 31, 2015 and US\$46,389,206 and Rp72,336,773,885 (equivalent to US\$6,343,105) as of March 31, 2014, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan atas kendaraan dengan jangka waktu sewa tiga tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>
Pihak ketiga:	
PT Orix Indonesia Finance	150.228
Dikurangi beban bunga	(21.066)
<b>Neto</b>	<b>129.162</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.178)
Bagian jangka panjang	82.984

Laba selisih kurs atas utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$10.699.

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/March 31, 2015</b>			
	<b>Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment</b>	<b>Komponen Bunga/ Interest Component</b>	<b>Nilai Kini/ Present Value</b>	
Sampai dengan satu tahun	58.935	(12.757)	46.178	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	91.293	(8.309)	82.984	<i>More than one year but no more than five years</i>
<b>Total</b>	<b>150.228</b>	<b>(21.066)</b>	<b>129.162</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2015/  
Year ended March 31, 2015**

Rupiah 6,00% Rupiah

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

*All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK**

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Tax</i>
Tahun 2010	468.044	468.044	<i>Year 2010</i>
Tahun 2012	-	2.614.506	<i>Year 2012</i>
Tahun 2013 (Catatan 27)	2.307.127	2.307.127	<i>Year 2013 (Note 27)</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
Tahun 2004	78.516	1.112.722	<i>Year 2004</i>
Tahun 2010	536.108	615.086	<i>Year 2010</i>
Tahun 2011	198.895	415.760	<i>Year 2011</i>
Tahun 2012	698.239	801.100	<i>Year 2012</i>
<b>Total</b>	<b>4.286.929</b>	<b>8.334.345</b>	<b>Total</b>

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND**

The estimated claims for tax refund represents claims for:

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2004**

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2004 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00098/207/04/054/11 sebesar Rp11.609.428.388 (setara dengan AS\$1.350.177) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$125.611). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 008/HAP-TAX/VIII/11 tanggal 24 Agustus 2011 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp817.728.592 (setara dengan AS\$95.102), yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat No. KEP-1139/WPJ.19/2012 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan atas PPN tahun 2004. Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 020/HAP-TAX/XI/12.

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan menerima surat No. Put.57001/PP/M.IIB/16/2014 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan atas PPN tahun 2004 sebesar Rp10.273.030.241 (setara dengan AS\$821.842) dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 Februari 2015. Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp518.669.555 (setara dengan AS\$41.494) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2015 (Catatan 24).

**Value Added Tax ("VAT") for 2004**

On June 24, 2011, the Company received the result of tax assessment for its VAT for 2004 based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00098/207/04/054/11 amounting to Rp11,609,428,388 (equivalent to US\$1,350,177) and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$125,611). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 008/HAP-TAX/VIII/11 dated August 24, 2011 with an agreed amount on SKPKB of Rp817,728,592 (equivalent to US\$95,102), which was recorded in the 2012 statement of comprehensive income.

On August 10, 2012, the Company received letter No. KEP-1139/WPJ.19/2012 from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter for VAT 2004. On November 5, 2012, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 020/HAP-TAX/XI/12.

On November 12, 2014, the Company received letter No. Put.57001/PP/M.IIB/16/2014 from the Tax Court which approved a portion of the Company's appeal for 2004 VAT amounted to Rp10,273,030,241 (equivalent to US\$821,842) and received by the Company on February 6, 2015. The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp518,669,555 (equivalent to US\$41,494) as part of "Other Expenses" account in the 2015 statement of comprehensive income (Note 24).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2004 (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat No. 075/HAP-TAX/XII/2014 kepada DJP untuk mengurangi STP. Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerima surat No. KEP-663/WPJ.19/2015 dari DJP mengenai penerimaan klaim Perusahaan atas STP sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$82.548) menjadi sebesar Rp52.757.928. Perusahaan menerima keputusan DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp52.757.928 (setara dengan AS\$4.032) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2015 (Catatan 24).

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima pengembalian STP sebesar Rp1.027.303.025 (setara dengan AS\$78.516).

**PPN Masa Januari - November 2007**

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**Value Added Tax ("VAT") for 2004 (continued)**

On December 15, 2014, the Company submitted letter No. 075/HAP-TAX/XII/2014 to the DGT to reduce the STP. On April 2, 2015, the Company received Letter No. KEP-663/WPJ.19/2015 from the DGT regarding acceptance of the Company's claims on STP amounted to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$82,548) to become Rp52,757,928. The Company accepted the DGT's decision and recorded the correction of Rp52,757,928 (equivalent to US\$4,032) as part of "Other Expenses" account in the 2015 statement of comprehensive income (Note 24).

On May 7, 2015, the Company received the refund of STP of Rp1,027,303,025 (equivalent to US\$78,516).

**VAT for January - November 2007**

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

On June 21, 2012, the Company received decision letter No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court which approved part of the Company's appeal for VAT for January - November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa Januari - November 2007 (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**PPh Badan Tahun 2007**

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819). Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**VAT for January - November 2007 (continued)**

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") through its letter No. S-8198/PJ.07/2012 for decision letter No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8198/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

**Corporate Income Tax for 2007**

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

On July 5, 2012, the Company received decision letter No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819). On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8514/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8514/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa September - November 2008**

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam SKPKB No. 00016/207/08/054/10 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1515/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**PPN Masa Desember 2008**

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam SKPLB No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND**  
**(continued)**

**VAT for September - November 2008**

On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for September - November 2008 based on SKPKB No. 00016/207/08/054/10 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount on STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded in the 2010 statement of comprehensive income. On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-1451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011.

In 2012, the Company received decision letter No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and No. KEP-1515/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September - November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8196/PJ.07/2012 for decision letter No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8196/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

**VAT for December 2008**

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the overpayment of VAT for December 2008 based on SKPLB No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa Desember 2008 (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1516/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012 atas surat keputusan No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**PPH Badan Tahun 2010**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 yang tertuang dalam SKPKB No. 00004/206/10/091/12 tanggal 27 Juli 2012 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/HAP-TAX/X/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**VAT for December 2008 (continued)**

On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September - November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letter No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and No. KEP-1516/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8197/PJ.07/2012 for the decision letter No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8197/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

**Corporate Income Tax for 2010**

In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 as stated in the SKPKB No. 00004/206/10/091/12 dated July 27, 2012 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 015/HAP-TAX/X/2012 dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPh Badan Tahun 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1395/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 001/HAP-TAX/II/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**PPN Masa April 2010 - Maret 2011**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 tanggal 1 Agustus 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 tanggal 15 Agustus 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 tanggal 15 Agustus 2012 dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 tanggal 31 Oktober 2012 dan No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 tanggal 2 November 2012.

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-00279 - 00281/WPJ.19/KP.0103/2013, No. KEP-00282 - 00289/WPJ.19/KP.0103/2013 dan No. KEP-00290/WPJ.19/KP.0103/2013 dari DJP mengenai koreksi SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12, No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dan No. 00005 - 00007/207/11/091/12 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**Corporate Income Tax for 2010 (continued)**

On October 16, 2013, the Company received letter No. KEP-1395/WPJ.19/2013 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company had paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 001/HAP-TAX/II/2014. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

**VAT for April 2010 - March 2011**

In 2012, the Company also received result of tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in the SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 dated August 1, 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dated August 15, 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 dated August 15, 2012, and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September - December 2008. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters through letter No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 dated October 31, 2012 and No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 dated November 2, 2012.

On October 11, 2013, the Company received letters No. KEP-00279 - 00281/WPJ.19/KP.0103/2013, No. KEP-00282 - 00289/WPJ.19/KP.0103/2013 and No. KEP-00290/WPJ.19/KP.0103/2013 from the DGT regarding the correction of the SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12, No. 00286 - 00290/207/10/091/12 and No. 00005 - 00007/207/11/091/12 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1502 - 1510/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April 2010 - Desember 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) yang berkurang menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1520 - 1522/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari 2011 - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225) dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 005 - 016/HAP-TAX/II/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**PPN Masa Januari - Desember 2012**

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk PPN masa Januari - November 2012 berdasarkan SKPKB No. 00010/207/12/091/14 - 00020/207/12/091/14 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB No. 00009/407/12/091/14 atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**VAT for April 2010 - March 2011 (continued)**

On October 28, 2013, the Company received letter No. KEP-1502 - 1510/WPJ.19/2013 from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT April 2010 - December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) which reduced to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

On October 29, 2013, the Company received letter No. KEP-1520 - 1522/WPJ.19/2013 from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT January 2011 - March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225) compensated with other taxes liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 005 - 016/HAP-TAX/II/2014. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

**VAT for January - December 2012**

On January 24, 2014, the Company received the result of tax assessment for its VAT for January - November 2012 based on the SKPKB No. 00010/207/12/091/14 - 00020/207/12/091/14 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB No. 00009/407/12/091/14 for VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 019 - 029/HAP/TAX/IV/2014 tanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat No. KEP-598 - 599/WPJ.19/2015 tertanggal 27 Maret 2015, No. KEP-612 - 613/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-621/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-623/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-628/WPJ.19/2015 tertanggal 30 Maret 2015, No. KEP-647 - 648/WPJ.19/2015 tertanggal 31 Maret 2015, No. KEP-650 - 651/WPJ.19/2015 tertanggal 31 Maret 2015 dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Perusahaan berencana mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

**PPH Badan Tahun 2012**

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2012 yang tertuang dalam SKPLB No. 00053/406/12/091/14 tanggal 7 Juli 2014 sebesar AS\$2.459.994 dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar AS\$2.614.506.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**VAT for January - December 2012 (continued)**

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January - November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 019 - 029/HAP/TAX/IV/2014 dated April 8, 2014 regarding SKPKB for VAT for the months of January - November 2012 and STP amounted to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP for VAT for the months of January - December 2012 with the total amount paid by the Company totaling to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887), was recorded as part of "Other Expenses" account in the 2014 statement of comprehensive income.

In March 2015, the Company received letters No. KEP-598 - 599/WPJ.19/2015 dated March 27, 2015, No. KEP-612 - 613/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-621/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-623/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-628/WPJ.19/2015 dated March 30, 2015, No. KEP-647 - 648/WPJ.19/2015 dated March 31, 2015, No. KEP-650 - 651/WPJ.19/2015 dated March 31, 2015 from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). The Company plans to file an appeal to the Tax Court.

Until the completion date of the financial statements, the Company has not submitted the appeal letter to the Tax Court.

**Corporate Income Tax for 2012**

In July 2014, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2012 as stated in the SKPLB No. 00053/406/12/091/14 dated July 7, 2014 of US\$2,459,994 out of the Company's total claim of US\$2,614,506.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPH Badan Tahun 2012 (lanjutan)**

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan mencatat koreksi sebesar AS\$154.512 sebagai bagian dari akun "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2015 (Catatan 27). Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak.

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	41.000.000	15.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura	-	21.000.000
<b>Total</b>	<b>41.000.000</b>	<b>36.000.000</b>

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura")

**Multi-Currency Revolving Loan Facility**

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 2 April 2012, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$30.000.000 dan tersedia selama 12 bulan sejak tanggal efektif amandemen perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") per tahun.

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari HCM.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**Corporate Income Tax for 2012 (continued)**

The Company accepted the Tax Office's assessment and recorded the correction of US\$154,512 as part of the "Income Tax Benefit (Expense) - Net" account in the 2015 statement of comprehensive income (Note 27). On August 18, 2014, the Company has received the tax refund.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents short-term bank loans obtained from several banks, as follows:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	41.000.000	15.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch	-	21.000.000
<b>Total</b>	<b>41.000.000</b>	<b>36.000.000</b>

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore")

**Multi-Currency Revolving Loan Facility**

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on amendment agreement dated April 2, 2012, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000 and the term of this facility is 12 months from the amendment agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") per year.

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura") (lanjutan)

*Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)*

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,40% sampai dengan 0,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$21.000.000. Pinjaman terutang ini telah dilunasi pada bulan Desember 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta")

*Multi-Currency Revolving Loan Facility*

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 10 November 2011, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$15.000.000 untuk Perusahaan dan AS\$30.000.000 untuk HCMI dan tersedia selama 48 bulan sejak tanggal Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari HCM.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore") (continued)

*Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)*

The related loan agreement with BTMU Singapore contains certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to BTMU Singapore.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.40% to 0.45% for the years ended March 31, 2015 and 2014.

As of March 31, 2014, the balance of this loan amounted to US\$21,000,000. This loan has been fully paid in December 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta")

*Multi-Currency Revolving Loan Facility*

On November 10, 2008, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 10, 2011, maximum credit facility is amended to become US\$15,000,000 for the Company and US\$30,000,000 for HCMI, and the term of this facility is 48 months from the Amendment and Restatement Agreement date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM.

The related loan agreements with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to BTMU Jakarta.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,67% sampai dengan 1,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan antara 0,40% sampai dengan 0,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$15.000.000. Pada tanggal 29 Desember 2014, pinjaman ini telah dilunasi.

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,7% di atas BTMU "Singapore Interbank Offered Rate" ("SIBOR") per tahun. Terhitung mulai tanggal 31 Maret 2014, perhitungan bunga diubah dari BTMU SIBOR menjadi "Jakarta Reference Rate".

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,67% sampai dengan 1,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$41.000.000.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar, tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.67% to 1.00% for the year ended March 31, 2015 and from 0.40% to 0.45% for the year ended March 31, 2014.

As of March 31, 2014, the balance of this loan amounted to US\$15,000,000. On December 29, 2014, the loan has been fully paid.

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times and maximum credit facility become US\$60,000,000, the latest until March 31, 2016.

The loan bears interest at 0.7% above BTMU "Singapore Interbank Offered Rate" ("SIBOR") per year. Starting March 31, 2014, the loan's interest was changed from BTMU SIBOR to "Jakarta Reference Rate".

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.67% to 1.00% for the year ended March 31, 2015.

As of March 31, 2015, the balance of this loan amounted to US\$41,000,000.

The related loan agreement with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association, without prior written consent of BTMU Jakarta.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 31 Maret 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa pasal dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka, tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa pasal dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, atau mengubah Anggaran Dasar, tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Perusahaan juga tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit tanggal 20 Juni 2013 dari BTMU Jakarta, beberapa pasal dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan (Catatan 1c).

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas pembayaran dividen tahun 2013 kepada para pemegang saham (Catatan 18).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan (Catatan 1c) dan pembayaran dividen tahun 2014 kepada para pemegang saham (Catatan 18).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

Based on the amendment agreement dated March 31, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not change the composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, without prior written consent of BTMU Jakarta.

Based on the amendment of credit agreement dated August 30, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not merge or consolidate with any other party or changes its composition of capital, shareholders or their shareholdings, or amend its Articles of Association, without prior written consent of BTMU Jakarta.

The Company shall not change the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners without prior written notice to BTMU Jakarta.

Based on the amendment of credit agreement dated June 20, 2013 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not declare or pay dividends to the shareholders, without prior written notice to BTMU Jakarta.

On May 27, 2013, the Company sent notification letter to BTMU Jakarta for the change in the composition of its Board of Directors (Note 1c).

On January 20, 2014, the Company sent notification letter to BTMU Jakarta for the payments of dividends for year 2013 to the shareholders (Note 18).

On October 13, 2014, the Company has sent notification letter to BTMU Jakarta for the change in the composition of its Board of Directors (Note 1c) and payments of dividends for year 2014 to the shareholders (Note 18).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Suku cadang	2.650.882	1.424.480	Spare parts
Alat berat	2.392.432	1.869.409	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	18.556	863.679	Repairs and maintenance
Lain-lain	10.851	9.962	Others
<b>Total</b>	<b>5.072.721</b>	<b>4.167.530</b>	<b>Total</b>

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Dolar Amerika Serikat	2.554.272	2.835.268	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp30.238.380.064 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp13.490.086.179 pada tanggal 31 Maret 2014)	2.311.096	1.113.265	(Rp30,238,380,064 as of March 31, 2015 and Rp13,490,086,179 as of March 31, 2014)
Dolar Australia			Australian dollar
(AUD271.226 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AUD221.878 pada tanggal 31 Maret 2014)	207.353	218.997	(AUD271,226 as of March 31, 2015 and AUD221,878 as of March 31, 2014)
<b>Total</b>	<b>5.072.721</b>	<b>4.167.530</b>	<b>Total</b>

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, seluruh utang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

As of March 31, 2015 and 2014, all trade payables - third parties are current and less than 3 months.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2015 and 2014, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.

**13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	11.482.905	12.915.261	Repairs and maintenance services
Penjualan alat berat	1.033.552	1.507.048	Sales of heavy equipment
Bunga	-	3.159	Interest
Lain-lain	521.673	351.695	Others
<b>Total</b>	<b>13.038.130</b>	<b>14.777.163</b>	<b>Total</b>

**13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses consists of accruals for:

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**14. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	12.529	50.898
Pasal 15	1.522	1.559
Pasal 21	332.511	376.345
Pasal 23	38.065	30.461
Pasal 25	255.642	-
Pasal 26	21.480	3.058
Pasal 29 (Catatan 27)	55.302	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.797.007
<b>Total</b>	<b>717.051</b>	<b>3.259.328</b>

**13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost for heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**14. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consist of:

Income Taxes:  
Article 4(2)  
Article 15  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29 (Note 27)  
Value Added Tax

**Total**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Imbalan pasca kerja	5.182.849	4.725.535
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.515.877	1.442.780
<b>Total</b>	<b>6.698.726</b>	<b>6.168.315</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

Post-employment benefits  
Other long-term employment benefits

**Total**

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ Annual discount rate	: 7,60% dan 8,50% 7.60% and 8.50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ Annual wages and salary increase rate	: 10,00% 10.00%
Usia pensiun/Retirement age	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ Mortality rate	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80) Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)
Metode/Method	: Projected Unit Credit

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan regulasi Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 13 April 2015 dan 26 Mei 2014, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Imbalan Pasca Kerja

- a. Beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Biaya jasa kini	664.623	597.923
Biaya bunga	447.912	369.770
Kerugian aktuarial	33.115	112.885
Biaya jasa lalu	4.500	5.162
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	11.380	13.055
<b>Beban imbalan pasca kerja (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>1.161.530</b>	<b>1.098.795</b>

- b. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.551.193	6.045.859
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(149.904)	(190.205)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.218.440)	(1.130.119)
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>5.182.849</b>	<b>4.725.535</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's regulations. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated April 13, 2015, and May 26, 2014 for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expenses for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Current service cost
Interest cost
Actuarial losses
Past service cost
Amortization of past service cost - non-vested
<b>Post-employment benefits expenses (Notes 21 and 22)</b>

- b. Liability for employee benefits consists of:

Present value of defined benefit obligation
Unamortized past service cost
Unrecognized actuarial losses
<b>Post-employment benefits liabilities</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- c. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	4.725.535	4.455.691	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	1.161.530	1.098.795	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(107.771)	(181.913)	Payments during the year
Laba selisih kurs	(596.445)	(647.038)	Gain on foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.182.849</b>	<b>4.725.535</b>	<b>Balance at end of year</b>

- d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	6.045.859	7.231.304	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	664.623	597.923	Current service cost
Biaya bunga	447.912	369.770	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(107.771)	(181.913)	Payments during the year
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	266.546	(914.075)	Actuarial losses (gains) on obligation
Laba selisih kurs	(765.976)	(1.057.150)	Gain on foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.551.193</b>	<b>6.045.859</b>	<b>Balance at end of year</b>

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(6.551.193)	(6.045.859)	(7.231.304)	(6.968.415)	(4.600.880)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	245.112	(26.679)	614.115	(663.606)	(188.101)	Experience adjustments on plan liabilities

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustments arising on plan liabilities for the year ended March 31, 2015 and previous four annual periods are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Maret 2014/ March 31, 2014		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(86.089)	105.550	(72.836)	88.411	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(650.273)	767.833	(579.643)	678.483	Effect on the defined benefit obligation
<b>Total</b>	<b>(736.362)</b>	<b>873.383</b>	<b>(652.479)</b>	<b>766.894</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>
Biaya jasa kini	245.611
Biaya bunga	106.890
Biaya jasa lalu	(80.174)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	45.742
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>318.069</b>

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2015/ March 31, 2015</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.515.877

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal tahun	1.442.780	1.638.176
Penyisihan selama tahun berjalan	318.069	106.274
Pembayaran selama tahun berjalan	(65.243)	(63.574)
Laba selisih kurs	(179.729)	(238.096)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.515.877</b>	<b>1.442.780</b>

- d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal tahun	1.442.780	1.638.176
Biaya jasa kini	245.611	240.328
Biaya bunga	106.890	83.768
Laba aktuarial atas kewajiban	(34.432)	(217.822)
Pembayaran selama tahun berjalan	(65.243)	(63.574)
Laba selisih kurs	(179.729)	(238.096)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.515.877</b>	<b>1.442.780</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Other Long-term Employment Benefits

- a. The details of other long-term employment benefits expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
	240.328	Current service cost
	83.768	Interest cost
	-	Past services cost
	(217.822)	Recognition of actuarial losses (gains) during the year
<b>Other long-term employment benefits expenses (Notes 21 and 22)</b>	<b>106.274</b>	

- b. Other long-term employment benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	
	1.442.780	Other long-term employment benefits liability

- c. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Balance at beginning of year	1.442.780	1.638.176
Provisions during the year	318.069	106.274
Payments during the year	(65.243)	(63.574)
Gain on foreign exchange	(179.729)	(238.096)
<b>Balance at end of year</b>	<b>1.515.877</b>	<b>1.442.780</b>

- d. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Balance at beginning of year	1.442.780	1.638.176
Current service cost	245.611	240.328
Interest cost	106.890	83.768
Actuarial gains on obligation	(34.432)	(217.822)
Payments during the year	(65.243)	(63.574)
Gain on foreign exchange	(179.729)	(238.096)
<b>Balance at end of year</b>	<b>1.515.877</b>	<b>1.442.780</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.515.877)	(1.442.780)	(1.638.176)	(1.634.120)	(1.333.001)
Penyesuaian liabilitas program	23.236	87.582	207.074	(104.623)	(325.661)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Maret 2014/ March 31, 2014	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(18.143)	20.962	(15.851)	17.970
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(94.334)	107.156	(77.450)	86.546
<b>Total</b>	<b>(112.477)</b>	<b>128.118</b>	<b>(93.301)</b>	<b>104.516</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Other Long-term Employment Benefits (continued)

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustments arising on plan liabilities for the year ended March 31, 2015 and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

Present value of defined benefit obligation  
Experience adjustments on plan liabilities

Effect on the aggregate current service cost and interest cost  
Effect on the defined benefit obligation

**Total**

**16. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01%	Donald Christian Sie (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.735.500	Rp 17.873.550.000	21,28%	Public (below 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		

**16. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership as of March 31, 2015 and 2014 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
<b>Neto</b>	<b>7.998.836</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

	Additional paid-in capital
	Stock issuance costs
<b>Neto</b>	<b>Net</b>

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2013, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 176 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$22.344.000 yang berasal dari laba neto tahun 2012 atau sebesar AS\$0,0266 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan November 2013.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 September 2014, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$7.644.000 yang berasal dari laba neto tahun 2013 atau sebesar AS\$0,0091 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$29.577. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2014.

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2013, the minutes of which were notarized by Deed No. 176 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$22,344,000 from the net income for the year 2012 or US\$0.0266 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in November 2013.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 2, 2014, the minutes of which were notarized by Deed No. 1 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$7,644,000 from the net income for the year 2013 or US\$0.0091 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$29,577. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2014.

**19. PENGHASILAN NETO**

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Penjualan dan penyewaan alat berat dan jasa komisi Pihak ketiga	214.024.681	278.313.798
Pihak berelasi (Catatan 6f, 29c dan 29d)	2.771.719	7.976.185
Penjualan suku cadang Pihak ketiga	96.999.146	115.749.916
Pihak berelasi (Catatan 6f)	-	1.505
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga	78.874.796	71.728.429
Pihak berelasi (Catatan 6f)	-	4.562.050
<b>Total</b>	<b>392.670.342</b>	<b>478.331.883</b>

**19. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

Sales and rental of heavy equipment and commission income  
 Third parties  
 Related parties (Notes 6f, 29c and 29d)  
 Sales of spare parts  
 Third parties  
 Related parties (Note 6f)  
 Repairs and maintenance services  
 Third parties  
 Related parties (Note 6f)

**Total**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. PENGHASILAN NETO (lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

**19. NET REVENUES (continued)**

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2015 and 2014.

**20. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

**20. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	208.525.134	279.190.917	Sales, rental of heavy equipment and commission income
Penjualan suku cadang	59.993.538	71.901.424	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 9 dan 29a)	55.419.461	53.670.903	Repairs and maintenance services (Notes 9 and 29a)
<b>Total</b>	<b>323.938.133</b>	<b>404.763.244</b>	<b>Total</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari penghasilan neto adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan dalam Catatan 6f.

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from net revenues are purchases from related parties, as described in Note 6f.

**21. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**21. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	6.890.554	7.560.693	Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Sewa	4.633.565	4.926.693	Rental
Perjalanan dinas	2.601.095	3.475.340	Travelling
Penyusutan (Catatan 9)	2.081.916	2.038.177	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	987.611	1.170.698	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	947.410	1.045.402	Repairs and maintenance
Komunikasi	724.354	822.869	Communication
Servis berkala	711.417	513.494	Periodical service
Asuransi	668.467	600.298	Insurance
Air, gas dan listrik	413.687	422.111	Water, gas and electricity
Pendidikan dan pelatihan	359.677	256.968	Training and education
Jamuan	224.863	284.963	Entertainment
Honorarium tenaga ahli	221.599	132.486	Professional fees
Pajak dan perizinan	118.323	147.165	Taxes and licenses
Lain-lain	1.047.588	791.017	Others
<b>Total</b>	<b>22.632.126</b>	<b>24.188.374</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	7.367.059	7.137.871
Alat tulis dan keperluan kantor	3.058.970	3.431.916
Penyusutan (Catatan 9)	1.635.791	1.601.425
Tenaga kerja honorer	1.271.646	1.489.979
Perbaikan dan pemeliharaan	743.791	804.212
Komunikasi	617.042	700.962
Asuransi	546.928	491.153
Air, gas dan listrik	338.471	345.363
Honorarium tenaga ahli	181.308	108.398
Pajak dan perizinan	96.809	120.407
Lain-lain	163.891	147.624
<b>Total</b>	<b>16.021.706</b>	<b>16.379.310</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Stationery and office supplies
Depreciation (Note 9)
Honorary
Repairs and maintenance
Communication
Insurance
Water, gas and electricity
Professional fees
Taxes and licenses
Others
<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Pendapatan klaim garansi - neto	1.734.298	819.024
Klaim ke pemasok	213.077	134.528
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 9)	181.200	84.636
Lain-lain	1.946.298	1.306.353
<b>Total</b>	<b>4.074.873</b>	<b>2.344.541</b>

**23. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

Warranty claim income - net
Claim to suppliers
Gain on disposal of fixed assets - net (Note 9)
Others
<b>Total</b>

**24. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.842.002	2.661.613
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.684.767	740.045
Penalti pajak (Catatan 10)	256.199	1.903.716
Lain-lain	347.249	5.270
<b>Total</b>	<b>8.130.217</b>	<b>5.310.644</b>

**24. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Tax penalties (Note 10)
Others
<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Piutang usaha (Catatan 5)	375.135	500.767	Trade receivables (Note 5)
Jasa giro	160.086	127.112	Current accounts
<b>Total</b>	<b>535.221</b>	<b>627.879</b>	<b>Total</b>

**25. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

**26. BEBAN BUNGA**

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Utang bank	194.147	440.379	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 6e)	125.419	177.864	Due to a related party (Note 6e)
Utang sewa pembiayaan	6.325	-	Finance lease payables
<b>Total</b>	<b>325.891</b>	<b>618.243</b>	<b>Total</b>

**26. INTEREST EXPENSES**

The details of interest expenses are as follows:

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET  
PAJAK TANGGUHAN**

**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(7.647.701)	(9.174.016)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 10)	(154.512)	-
Tangguhan	757.927	1.050.082
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(7.044.286)</b>	<b>(8.123.934)</b>

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX  
ASSETS**

**Income Tax Benefit (Expense)**

Current tax:  
Current year  
Previous year  
tax audit (Note 10)  
Deferred  
**Income tax expense - net**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

**Income Tax Expense - Current**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>		
	<b>31 Maret/ Year ended March 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	26.232.363	30.044.488	<i>Income before income tax as shown in the statements of comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.019.328	764.578	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	1.004.018	1.494.258	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	811.855	2.661.613	<i>Provision for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	530.411	74.448	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	7.339	-	<i>Depreciation of finance lease assets</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	3.134	-	<i>Interest on finance lease payables</i>
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(245.649)	(19.917)	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14.143)	-	<i>Payment of finance lease payables</i>
Penghapusan persediaan	-	(774.654)	<i>Inventories written-off</i>
Beda temporer - neto	3.116.293	4.200.326	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pajak dan perizinan	289.208	1.910.882	<i>Taxes and licenses</i>
Jamuan	143.512	145.191	<i>Entertainment</i>
Promosi	33.534	13.491	<i>Promotion</i>
Sumbangan	31.516	30.098	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(160.086)	(127.112)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Lain-lain	904.463	478.699	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	1.242.147	2.451.249	<i>Net permanent differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>30.590.803</b>	<b>36.696.063</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET**  
**PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX**  
**ASSETS (continued)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

Perhitungan estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Penghasilan kena pajak	30.590.803	36.696.063	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(7.647.701)	(9.174.016)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	2.883.486	3.025.455	Article 22
Pasal 23	1.949.563	1.246.582	Article 23
Pasal 25	2.759.350	7.209.106	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	7.592.399	11.481.143	Total prepayment of income taxes
<b>Estimasi tagihan pajak (Catatan 10)/ (utang pajak penghasilan) (Catatan 14)</b>	<b>(55.302)</b>	<b>2.307.127</b>	<b>Estimated claim for tax refund (Note 10)/ (corporate income tax payable) (Note 14)</b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2014.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2015 as mentioned above will be reported in the 2014 Annual Tax Return.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2013.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2014 as mentioned above has been reported in the 2013 Annual Tax Return.

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

**Deferred Income Tax**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2015	2014	
Penyusutan aset tetap	254.832	191.145	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan - neto	251.005	373.565	Provision for decline in market value of inventories - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	202.964	665.403	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	132.603	18.612	Provision for employee benefits - net
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.835	-	Depreciation of finance lease assets
Bunga utang sewa pembiayaan	783	-	Interest on finance lease payables
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(61.412)	(4.979)	Gain on disposal of fixed assets - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.536)	-	Payment of finance lease payables



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Penyesuaian pajak tangguhan	(21.147)	-
Penghapusan persediaan	-	(193.664)
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto</b>	<b>757.927</b>	<b>1.050.082</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	26.232.363	30.044.488
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.558.090)	(7.511.122)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(310.537)	(612.812)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(154.512)	-
Penyesuaian pajak tangguhan	(21.147)	-
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(7.044.286)</b>	<b>(8.123.934)</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha - neto	1.011.729	829.912
Persediaan - neto	1.136.262	885.257
Aset tetap - neto	350.545	155.290
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.674.682	1.542.079
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>4.173.218</b>	<b>3.412.538</b>
Liabilitas pajak tangguhan:		
Utang sewa pembiayaan	(2.753)	-
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>4.170.465</b>	<b>3.412.538</b>

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Deferred Income Tax (continued)**

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Penyesuaian pajak tangguhan	(21.147)	-
Penghapusan persediaan	-	(193.664)
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto</b>	<b>757.927</b>	<b>1.050.082</b>

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	26.232.363	30.044.488
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.558.090)	(7.511.122)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(310.537)	(612.812)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(154.512)	-
Penyesuaian pajak tangguhan	(21.147)	-
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(7.044.286)</b>	<b>(8.123.934)</b>

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha - neto	1.011.729	829.912
Persediaan - neto	1.136.262	885.257
Aset tetap - neto	350.545	155.290
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.674.682	1.542.079
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>4.173.218</b>	<b>3.412.538</b>
Liabilitas pajak tangguhan:		
Utang sewa pembiayaan	(2.753)	-
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>4.170.465</b>	<b>3.412.538</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2015/March 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	Rp/Rp 93.606.603.834 ¥JP/JP¥ 124.530.352	7.154.280 1.036.933	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 97.488.846.026	7.450.997	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 640.537.429	48.956	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 71.865.180	598.400	Related parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 19.779.850.000	1.511.759	Estimated claims for tax refund
<b>Total Aset</b>		<b>17.801.325</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 30.238.380.064 AUD/AUD 271.226	2.311.096 207.353	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 18.428.022.714	1.408.440	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 27.030.110.707 SGD/SGD 1.470	2.065.890 1.068	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 10.970.624	91.350	Related party
Beban akrual	Rp/Rp 5.264.558.144 AUD/AUD 29.877 ¥JP/JP¥ 2.950.000	402.366 22.841 24.564	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 9.358.219.524	715.241	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 8.658.326.794	661.749	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 1.689.956.996	129.162	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp/Rp 87.646.128.000	6.698.726	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas</b>		<b>14.739.846</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Moneter Neto</b>		<b>3.061.479</b>	<b>Net Monetary Assets</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Maret 2014/March 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	Rp/Rp 69.960.695.158	6.134.750	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 34.419.544	336.967	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 86.527.624.552	7.587.480	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 1.116.023.437	97.862	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 199.221.738	14.299	Related parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 33.581.013.058	2.944.668	Estimated claims for tax refund
<b>Total Aset</b>		<b>17.116.026</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 13.490.086.179	1.113.265	Third parties
	AUD/AUD 221.878	218.997	
Pihak berelasi	Rp/Rp 10.274.103.348	903.094	Related parties
	¥JP/JP¥ 2.500	24	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 24.201.579.384	2.122.201	Third parties
	AUD/AUD 31.458	29.223	
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 2.126.965	20.823	Related parties
Beban akrual	Rp/Rp 4.286.729.502	375.897	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 14.080.845.190	1.234.729	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 37.169.371.380	3.259.328	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp/Rp 70.343.469.788	6.168.315	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas</b>		<b>15.445.896</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Moneter Neto</b>		<b>1.670.130</b>	<b>Net Monetary Assets</b>

Pada tanggal 26 Juni 2015, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,75 untuk Rp10.000, AS\$0,77 untuk AUD1, AS\$0,74 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 26 Juni 2015, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2015 tersebut akan berkurang sebesar AS\$76.014.

As of June 26, 2015, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.75 to Rp10,000, US\$0.77 to AUD1, US\$0.74 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 26, 2015, the net monetary assets as of March 31, 2015 will decrease by US\$76,014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015:

**a. Perjanjian Royalti**

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan HCM, pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCM setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCM royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun.

Berdasarkan perjanjian lisensi teknis pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan dan HCM setuju untuk mengakhiri perjanjian royalti tertanggal 1 Januari 2010 sejak tanggal 1 Januari 2013. Selain itu, sejak tanggal 1 April 2013, HCM memberikan hak lisensi kepada Perusahaan untuk memperbaiki, merekondisi dan menjual komponen alat berat tersebut dengan tidak dikenakan biaya royalti akan tetapi dikenakan biaya lisensi tahunan sebesar ¥JP6.000.000 (setara dengan AS\$49.960 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS\$59.460 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 20). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dan secara otomatis diperpanjang selama satu (1) tahun (Catatan 6c).

**b. Perjanjian Distribusi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015:

**a. Royalty Agreement**

*In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with HCM, the Company's shareholder. Based on this agreement, HCM agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCM royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing.*

*This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually.*

*Based on the technical license agreement dated July 30, 2013, the Company and HCM agreed to completely terminate the royalty agreement dated January 1, 2010 as of January 1, 2013. In addition, starting April 1, 2013, HCM granted a royalty-free right to repair, re-manufacture and sell the heavy equipment components but it is charged with the annual license fee amounting to JP¥6,000,000 (equivalent to US\$49,460 for the year ended March 31, 2015 and US\$59,460 for the year ended March 31, 2014) which is recorded as part of "Cost of Revenues" account in the statements of comprehensive income (Note 20). This agreement expired on March 31, 2014 and shall be automatically extended for one (1) year (Note 6c).*

**b. Distributorship Agreements**

*The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

**b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)**

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c). Berdasarkan Surat Penunjukan dari HCM tanggal 10 Juli 2014, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 7 Oktober 2014 antara HMAP dan Perusahaan, kedua pihak sepakat untuk mengganti nama model produk "John Deere" yang tertera pada perjanjian awal dan memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 (Catatan 6a, 6f dan 19).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

**b. Distributorship Agreements (continued)**

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold (Note 6c). Based on the Letter of Appointment from HCM dated July 10, 2014, this agreement is valid until December 31, 2016.

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated October 7, 2014, entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the "John Deere" product on the original agreement and extended the agreement until December 31, 2016.

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement**

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of "Net Revenues" account in the 2014 statement of comprehensive income (Notes 6a, 6f and 19).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

**d. Perjanjian Komisi**

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan jasa komisi yang diterima Perusahaan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 (Catatan 6f dan 19).

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan**

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 22 Februari 2016.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
  - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000.
  - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
  - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
  - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$4.000.000.
  - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
  - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
  - g. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
  - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

**d. Commission Agreement**

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the 2014 statement of comprehensive income (Notes 6f and 19).

**e. Unused Credit Facilities**

As of March 31, 2015, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2016.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:
  - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$15,000,000.
  - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
  - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
  - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$4,000,000.
  - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
  - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
  - g. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
  - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan**

- Batas maksimum fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2015.
- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2015.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk berupa fasilitas bank garansi dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2014.
- Pada tanggal 10 November 2008, amandemen terakhir tertanggal 10 November 2014, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, Hitachi Construction Machinery Leasing (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$28.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

**e. Unused Credit Facilities**

- The maximum combined credit facility for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2015.
- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until November 13, 2015.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2016.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk under bank guarantee facility with a maximum facility of US\$1,000,000. This facility has been extended until November 30, 2014.
- On November 10, 2008, latest amendment dated November 10, 2014, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, Hitachi Construction Machinery Leasing (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$28,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2015: (lanjutan)

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)**

- Pada tanggal 10 November 2008, amandemen terakhir tertanggal 10 November 2014, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

**30. KONTINJENSI**

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada tanggal 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 6 Januari 2011.

Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat pemberitahuan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 4 Februari 2013, pemeriksaan permohonan peninjauan kembali tersebut telah dikirimkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2015: (continued)

**e. Unused Credit Facilities (continued)**

- On November 10, 2008, latest amendment dated November 10, 2014, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2016.

**30. CONTINGENCY**

On March 17, 2009, the Company received a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located in Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. On November 3, 2009, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company has filed the appeal memory on third parties' memorandum of appeal. The legal suit was rejected by the Samarinda High Court on January 6, 2011.

Subsequently, these certain third parties filed a civil review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On January 10, 2012, the Company has filed the counter of memorandum of appeal on the third parties' memorandum of appeal to the Supreme Court. Based on the notification letter from Balikpapan District Court dated February 4, 2013, the examination of the civil review has been submitted to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 31. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 31. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

31 Maret 2015	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2015
<b>Informasi Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment Information</b>
Penghasilan Segmen	216.796.400	96.999.146	78.874.796	-	392.670.342	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	8.271.266	37.005.608	23.455.335	-	68.732.209	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.086.438)	(13.649.086)	(8.308.080)	(15.610.228)	(38.653.832)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.074.873	4.074.873	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(8.130.217)	(8.130.217)	Unallocated other expenses
Laba (Rugi) Usaha Segmen	7.184.828	23.356.522	15.147.255	(19.665.572)	26.023.033	Segment Operating Income (Loss)
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	535.221	535.221	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(325.891)	(325.891)	Unallocated interest expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.184.828	23.356.522	15.147.255	(19.456.242)	26.232.363	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(7.044.286)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<u>19.188.077</u>	<b>Income for the year</b>
Aset Segmen	218.497.737	121.793.474	24.856.781	13.213.249	378.361.241	Segment Assets
Liabilitas Segmen	37.687.470	41.745.798	12.211.889	57.585.028	149.230.185	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					<u>5.999.845</u>	Capital expenditures
Penyusutan					<u>5.853.683</u>	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.756.798	965.889	1.119.315	-	4.842.002	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	1.226.414	(222.396)	-	-	1.004.018	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segment are as follows: (continued)

31 Maret 2015	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2015
<b>Informasi Segmen Geografis</b>						<b>Geographical Segment Information</b>
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	12.252.773	680.489	325.325	-	13.258.587	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	204.543.627	96.318.657	78.549.471	-	379.411.755	Outside Java island
<b>Total Penghasilan Segmen</b>	<b>216.796.400</b>	<b>96.999.146</b>	<b>78.874.796</b>	<b>-</b>	<b>392.670.342</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	456.900	263.707	111.185	-	831.792	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	7.814.366	36.741.901	23.344.150	-	67.900.417	Outside Java island
<b>Laba Bruto Segmen</b>	<b>8.271.266</b>	<b>37.005.608</b>	<b>23.455.335</b>	<b>-</b>	<b>68.732.209</b>	<b>Segment Gross Profit</b>
Laba (Rugi) Usaha Pulau Jawa	(96.563)	130.876	(265.170)	(132.831)	(363.688)	Operating Income (Loss) Java island
Luar pulau Jawa	7.281.391	23.225.646	15.412.425	(19.532.741)	26.386.721	Outside Java island
<b>Laba (Rugi) Usaha Segmen</b>	<b>7.184.828</b>	<b>23.356.522</b>	<b>15.147.255</b>	<b>(19.665.572)</b>	<b>26.023.033</b>	<b>Segment Operating Income (Loss)</b>
31 Maret 2014	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2014
<b>Informasi Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment Information</b>
Penghasilan Segmen	286.289.983	115.751.421	76.290.479	-	478.331.883	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	7.099.066	43.849.997	22.619.576	-	73.568.639	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.173.474)	(14.107.639)	(11.752.342)	(13.534.229)	(40.567.684)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.344.541	2.344.541	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(5.310.644)	(5.310.644)	Unallocated other expenses
<b>Laba (Rugi) Usaha Segmen</b>	<b>5.925.592</b>	<b>29.742.358</b>	<b>10.867.234</b>	<b>(16.500.332)</b>	<b>30.034.852</b>	<b>Segment Operating Income (Loss)</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's geographical segment is as follows: (continued)

31 Maret 2014	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2014
<b>Informasi Segmen Usaha (lanjutan)</b>						<b>Business Segment Information (continued)</b>
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	627.879	627.879	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(618.243)	(618.243)	Unallocated interest expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.925.592	29.742.358	10.867.234	(16.490.696)	30.044.488	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(8.123.934)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>21.920.554</b>	<b>Income for the year</b>
Aset Segmen	228.450.627	128.301.954	20.105.591	26.723.964	403.582.136	Segment Assets
Liabilitas Segmen	39.931.902	48.222.837	13.778.939	84.061.479	185.995.157	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					9.791.703	Capital expenditures
Penyusutan					5.952.860	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.492.681	116.113	52.819	-	2.661.613	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	524.165	970.093	-	-	1.494.258	Provision for decline in market value of inventories
<b>Informasi Segmen Geografis</b>						<b>Geographical Segment Information</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	35.571.129	2.116.351	774.231	-	38.461.711	Java island
Luar pulau Jawa	250.718.854	113.635.070	75.516.248	-	439.870.172	Outside Java island
<b>Total Penghasilan Segmen</b>	<b>286.289.983</b>	<b>115.751.421</b>	<b>76.290.479</b>	<b>-</b>	<b>478.331.883</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	2.062.879	820.801	263.363	-	3.147.043	Java island
Luar pulau Jawa	5.036.187	43.029.196	22.356.213	-	70.421.596	Outside Java island
<b>Laba Bruto Segmen</b>	<b>7.099.066</b>	<b>43.849.997</b>	<b>22.619.576</b>	<b>-</b>	<b>73.568.639</b>	<b>Segment Gross Profit</b>
Laba (Rugi) Usaha						Operating Income (Loss)
Pulau Jawa	1.584.824	644.676	(164.371)	(178.670)	1.886.459	Java island
Luar pulau Jawa	4.340.768	29.097.682	11.031.605	(16.321.662)	28.148.393	Outside Java island
<b>Laba (Rugi) Usaha Segmen</b>	<b>5.925.592</b>	<b>29.742.358</b>	<b>10.867.234</b>	<b>(16.500.332)</b>	<b>30.034.852</b>	<b>Segment Operating Income (Loss)</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014:

	31 Maret 2015/March 31, 2015		31 Maret 2014/March 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	9.874.711	9.874.711	8.210.474	8.210.474
Piutang usaha - neto	110.371.733	110.371.733	115.163.324	115.163.324
Piutang non-usaha	4.295.098	4.295.098	5.240.048	5.240.048
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Aset keuangan tidak lancar -				
Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765	4.579.765	4.579.765
Keanggotaan golf	-	-	2.696	2.696
<b>Total</b>	<b>129.121.307</b>	<b>129.121.307</b>	<b>133.196.307</b>	<b>133.196.307</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	41.000.000	41.000.000	36.000.000	36.000.000
Utang usaha	78.457.871	78.457.871	84.262.028	84.262.028
Utang non-usaha	3.174.306	3.174.306	1.938.529	1.938.529
Beban akrual	1.555.225	1.555.225	1.861.902	1.861.902
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.481.938	1.481.938	2.717.540	2.717.540
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	30.000.000	30.000.000
Utang sewa pembiayaan	129.162	129.162	-	-
<b>Total</b>	<b>125.798.502</b>	<b>125.798.502</b>	<b>156.779.999</b>	<b>156.779.999</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

b. Instrumen Keuangan dengan Jumlah Tercatat yang Mendekati Nilai Wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2015 and 2014:

	31 Maret 2015/March 31, 2015		31 Maret 2014/March 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Financial Assets</b>					
<u>Loans and receivables</u>					
Cash on hand and in banks	9.874.711	9.874.711	8.210.474	8.210.474	Cash on hand and in banks
Trade receivables - net	110.371.733	110.371.733	115.163.324	115.163.324	Trade receivables - net
Non-trade receivables	4.295.098	4.295.098	5.240.048	5.240.048	Non-trade receivables
<u>Available-for-sale financial assets</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Non-current financial assets -					Non-current financial assets -
Investment in shares of stock	4.579.765	4.579.765	4.579.765	4.579.765	Investment in shares of stock
Golf membership	-	-	2.696	2.696	Golf membership
<b>Total</b>	<b>129.121.307</b>	<b>129.121.307</b>	<b>133.196.307</b>	<b>133.196.307</b>	<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Short-term bank loans	41.000.000	41.000.000	36.000.000	36.000.000	Short-term bank loans
Trade payables	78.457.871	78.457.871	84.262.028	84.262.028	Trade payables
Non-trade payables	3.174.306	3.174.306	1.938.529	1.938.529	Non-trade payables
Accrued expenses	1.555.225	1.555.225	1.861.902	1.861.902	Accrued expenses
Short-term employee benefits liability	1.481.938	1.481.938	2.717.540	2.717.540	Short-term employee benefits liability
Due to a related party	-	-	30.000.000	30.000.000	Due to a related party
Finance lease payables	129.162	129.162	-	-	Finance lease payables
<b>Total</b>	<b>125.798.502</b>	<b>125.798.502</b>	<b>156.779.999</b>	<b>156.779.999</b>	<b>Total</b>

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial Instruments Carried at Fair Value

Non-current financial assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.

b. Financial Instruments with Carrying Amounts that Approximate Their Fair Values

The fair value of cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables, short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and due to a related party approximate their carrying values due to their short-term nature.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

- c. Instrumen Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Nilai Selain dari Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- d. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar atau Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

- c. Financial Instruments Carried at Amounts other than Fair Value

Non-current financial assets - investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

- d. Financial Instruments Carried at Fair Value or Amortized Cost

The fair values of finance lease payables are estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

**a. Risk Management**

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease In Basis Point
<b>31 Maret 2015</b>	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
<b>31 Maret 2014</b>	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
		<b>March 31, 2015</b>
	(410.000)	US dollar
	410.000	US dollar
		<b>March 31, 2014</b>
	(660.000)	US dollar
	660.000	US dollar

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also set a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan pembayaran kontrak yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years/	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years/	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	41.308.457	-	-	-	41.308.457	Short-term bank loans
Utang usaha	78.457.871	-	-	-	78.457.871	Trade payables
Utang non-usaha	5.267.502	-	-	-	5.267.502	Non-trade payables
Beban akrual	13.038.130	-	-	-	13.038.130	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.481.938	-	-	-	1.481.938	Short-term employee benefits liability
Sub-total	139.553.898	-	-	-	139.553.898	Sub-total
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						<b>Non-current Liability</b>
Utang sewa pembiayaan	58.935	58.935	32.358	-	150.228	Finance lease payables
<b>Total</b>	<b>139.612.833</b>	<b>58.935</b>	<b>32.358</b>	-	<b>139.704.126</b>	<b>Total</b>

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2015 based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Exposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 disajikan dalam Catatan 28.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax</b>	
<b>31 Maret 2015</b>			<b>March 31, 2015</b>
Rupiah	+1%	(18.496)	Rupiah
Rupiah	-1%	18.496	Rupiah
<b>31 Maret 2014</b>			<b>March 31, 2014</b>
Rupiah	+1%	(16.022)	Rupiah
Rupiah	-1%	16.022	Rupiah

**b. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated trade receivables, trade payables, short-term employee benefits liability, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2015 and 2014 are presented in Note 28.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and for**  
**the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2015 and 2014.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas:

Tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Maret/  
 Year ended March 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	162.353	9	-

Acquisition of fixed assets through finance lease payables

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Non-cash transaction:

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the statement of comprehensive income for the year ended March 31, 2014 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of comprehensive income for the year ended March 31, 2015. The account details are as follows:

Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	Jumlah/ Amount
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/ Year ended March 31, 2014</b>		
Beban penjualan/Selling expenses	Beban lainnya/Other expenses	1.047.043
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	Beban lainnya/Other expenses	856.673

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page is intentionally left blank

---



**2014** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# MANAGING POSSIBILITIES

**PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Pulo Gadung Industrial Estate

Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33

Jakarta 13930

Phone +6221 461 1688 (Hunting)

Fax +6221 461 1686

[www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id)